

**Laporan Individu**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi Pelajaran** : PPKn  
**Satuan Pendidikan** : SMP N 5 Depok, Depok

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata  
Kuliah PPL UNY 2015

**Dosen Pengampu Mikro** : Setiati Widiastuti, M.Hum  
**NIP** : 19600328 198403 2 001  
**Guru Pendamping** : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
**NIP** : 19630613 198403 2 004



Oleh :

**NURIKA SEPTIANDARI**  
**12401241047/FIS UNY**  
**PKnH/ 2012**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok:

**Nama** : Nurika Septiandari  
**NIM** : 12401241047  
**Jurusan** : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

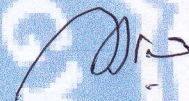
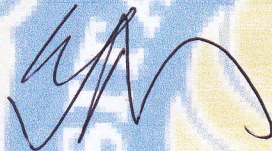
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

PPL



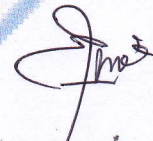
**Setiati Widiastuti, M.Hum**  
NIP. 19600328 198403 2 001

**Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd**  
NIP. 19630613 198403 2 004

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 5 Depok

Koordinator PPL  
SMP Negeri 5 Depok



**Drs. Susiyanto, M.Pd**  
NIP. 19600326 198202 1 003

**H. Dwiwanta, S.Pd**  
NIP. 9641225 298601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL/ Magang III ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL/ Magang III.
2. Tim PP PPL/ Magang III & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL/ Magang III.
3. Farida Mulyaningsih, M.Kes selaku DPL Pamong yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL/ Magang III.
4. Setiati Widihastuti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing praktik mikro mengajar dan Pembimbing PPL/ Magang III yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dan telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL/ Magang III.
5. Drs. Susiyanto, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL/ Magang III.
6. H. Dwiyanta, S.Pd selaku koordinator PPL/ Magang III di SMP Negeri 5 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL/ Magang III dengan baik dan lancar.
7. Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 5 Depok yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL/ Magang III dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 5 Depok.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL/ Magang III SMP Negeri 5 Depok atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL/ Magang III UNY 2015 telah berakhir.
11. Teman-teman PKnH 2012 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar PPKn di sekolah yang berbeda-beda.
12. Peserta didik SMP Negeri 5 Depok, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL/ Magang III ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL/ Magang III ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Depok, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL/ Magang III

Nurika Septiandari  
NIM. 12401241047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/ Magang III.....	5
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL/ Magang III (Praktik Terbimbing).....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	26
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	35
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL/ Magang III
4. Laporan Mingguan PPL/ Magang III
5. Laporan Dana PPL/ Magang III
6. RPP Kelas VII
7. RPP Kelas VIII
8. Kisi-kisi Soal Ulangan Kelas VIII
9. Ulangan Kelas VIII
10. Kunci Jawaban Kelas VIII
11. Daftar Nilai Kelas VII (A dan D) dan VIII (C dan D)
12. Daftar Presensi Kelas VII (A dan D) dan VIII (C dan D)
13. Kartu Bimbingan PPL/ Magang III di Lokasi
14. Foto Kegiatan



## ABSTRAK

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Nurika Septiandari

12401241047

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) / Magang III secara terpadu. PPL/ Magang III bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di SMP Negeri 5 Depok yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL/ Magang III yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL/ Magang III yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 10 kali. Pelaksanaan PPL/ Magang III dilaksanakan di kelas VII A, VII D, VIII C dan VIII D. Hasil dari pelaksanaan PPL/ Magang III selama kurang lebih satu bulan lebih di SMP Negeri 5 Depok ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL/ Magang III. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL/ Magang III -UNY tetap terjaga dengan baik.

**Kata kunci : PPL/ Magang III, praktik, mengajar**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

#### 1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL/ Magang III mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL/ Magang III juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL/ Magang III dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL/ Magang III secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL/ Magang III ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL/ Magang III diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL/ Magang III di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok. SMP ini berlokasi di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL/ Magang III dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran ialah KTSP untuk semua kelas dari kelas VII sampai dengan IX, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

## **2. Permasalahan**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Selain itu guru tidak menggunakan buku paket untuk sumber belajar siswa, padahal di perpustakaan terdapat banyak buku paket yang dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. Sumber belajar siswa yakni dengan cara mencatat apa yang ditampilkan guru dalam PPT (*Power Point*). Hal ini sebenarnya kurang efektif di terapkan saat proses pembelajaran karena waktu yang ada dapat dimanfaatkan untuk menggali pengetahuan dan informasi dari proses pembelajaran. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

## **3. Potensi Pembelajaran**

SMP N 5 Depok beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 5 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMP N 5 Depok merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III.

**a. Kondisi Fisik Sekolah**

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 12 ruang kelas 4 ruangan untuk kelas IX, 4 Ruangan untuk kelas VIII, 4 Ruangan untuk kelas VII, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang BP, Lapangan Basket dan Sports Hall, Ruang UKS, Ruang Laboratorium Biologi dan Fisika, Ruang Komputer, Ruang Musik, Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, beserta Mushola. Berikut penjelasan tentang ruangan – ruangan yang ada:

- 1) Ruangan guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP N 5 Depok. Beserta dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil, diperuntukan bagi guru – guru khususnya SMP N 5 Depok untuk menunaikan ibadah sholat.
- 2) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah selatan timur gedung sekolah. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.
- 3) Ruang Keterampilan, biasa dimanfaatkan untuk ruang pertemuan, atau kegiatan keterampilan siswa. Ruangan ini terletak di lantai 2, sebelah timur selatan gedung sekolah.
- 4) Rungan Kelas berjumlah 12 ruang. Diantaranya:
  - Lantai 3 terdiri dari: 4 ruang untuk ruang kelas VII A sampai D,
  - Lantai 2 terdiri dari: 3 ruang untuk kelas VIII, 1 ruang kelas untuk kelas IX D
  - Lantai 1 terdiri dari: 3 ruang untuk kelas IX
- 5) Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok
- 6) Mushola, terletak di lantai 1 sebelah barat. Digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 5 Depok
- 7) Laboratorium Komputer terletak di lantai 2 sebelah barat. Lab. Kesenian dan Lab. IPA terletak di lantai 3 sebelah selatan. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.
- 8) Ruangan Organisasi Kesiswaaan seperti OSIS, UKS, R. Komite Sekolah. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP N 5 Depok, R. UKS, digunakan sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok yang sedang sakit, R. Komite Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Kompite Sekolah SMP N 5 Depok.

- 9) Ruangan Perpustakaan berisikan buku inventarisasi SMP N 5 Depok yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra – putri khususnya siswa – siswi SMP N 5 Depok. Ruang Perpustakaan yang baru telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 10) Bangunan WC juga telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 11) Tempat parkir yang cukup luas sehingga kendaraan guru dan karyawan serta siswa bisa ditampung dengan rapi.

**b. Kondisi non fisik Sekolah**

**1) Kepala Sekolah**

Kepala SMP N 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

**2) Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 3 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R. Sri Nugroho, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Drs. Waskito Sumbodo

**3) Potensi Guru dan Karyawan**

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 29 orang
- b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 3 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Petugas Kebersihan : 1 orang
- g) Jumlah siswa :

Kelas	A	B	C	D
VII	32	32	32	32

VIII	32	31	31	32
IX	32	31	31	32
Jumlah = 380				

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 5 Depok menerapkan KTSP.

Entitas dan pengajar SMP N 5 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 5 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), basket, futsal, karawitan, tenis meja, KIR, *English club*.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/ Magang III**

### **1. Perumusan Program PPL/ Magang III**

Dalam merumuskan program PPL/ Magang III lokasi SMP Negeri 5 Depok mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

### **2. Rancangan Kegiatan PPL/ Magang III**

#### **a. Program PPL/ Magang III**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

#### **a) Tahap Persiapan di Kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL/ Magang III dan

pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

**b) Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL/ Magang III.

**c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

**d) Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut ialah Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**e) Praktek Mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan inti dalam PPL/ Magang III. Hal ini dikarenakan karena praktek mengajar merupakan kegiatan untuk menerapkan, mempersiapkan, serta mengembangkan ilmu dan pengetahuan mahasiswa sebagai seorang calon tenaga pendidik yang sebelumnya telah di peroleh dari pembelajaran selama perkuliahan yakni pada mata kuliah pengajaran mikro. Selain itu, praktek mengajar dalam PPL/ Magang III ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berlatih sebelum terjun ke dalam dunia pendidikan agar nantinya ilmu dan pengetahuan yang di dapat selama PPL/ Magang III dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional. Praktik mengajar dalam PPL/ Magang III ini minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan jumlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) minimal sebanyak 4. Sesuai

dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII D, VIII C dan VIII D. Pada minggu kedua dan ketiga PPL/MAGANG III, alokasi setiap pertemuan yakni 2 jam pelajaran perminggu untuk kelas VII D dan VIII D. Pada minggu keempat, alokasi setiap pertemuan yakni 2 jam pelajaran untuk kelas VII A, VII D dan VIII D, dan untuk minggu kelima alokasi setiap pertemuan yakni 2 jam pelajaran untuk kelas VII A, VII D, VIII C dan VIII D.

**f) Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 5 Depok adalah:

- 1) Upacara Bendera Hari Senin
- 2) Peringatan Hari Kemerdekaan dan HUT SMPN 5 Depok
- 3) Upacara Bendera HUT RI
- 4) Jaga Piket Sekolah
- 5) Pemilihan Ketua OSIS
- 6) Latihan Upacara Bendera
- 7) Tadarus
- 8) PPST

**g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi selama proses pembelajaran dapat diukur salah satunya dengan evaluasi. Maka dari itu, selain proses penyampaian materi dan kegiatan belajar di kelas, evaluasi juga merupakan salah satu hal yang penting selama PPL/ Magang III. Bentuk pelaksanaan evaluasi selama PPL/ Magang III ialah dengan cara mengadakan *post test* di setiap akhir pembelajaran. Sebenarnya evaluasi juga dapat dilakukan dengan mengadakan ulangan pada setiap akhir kompetensi dasar yang telah diajarkan, Namun, kegiatan evaluasi seperti ini tidak dapat terlaksana karena waktu yang tidak memungkinkan untuk mengadakan evaluasi berupa ulangan. Namun, saya dan salah satu rekan saya yang sama-sama berasal dari jurusan PKnH telah berhasil membuat soal ulangan untuk kelas VIII dengan materi Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara.

**h) Penyusunan Laporan PPL/ Magang III**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL/ Magang III, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL/ Magang III. Laporan ini bersifat

individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya akan dilaporkan kepada guru pembimbing, dosen pembimbing PPL/ Magang III, koordinator PPL/ Magang III SMP N 5 Depok dan Kepala SMP N 5 Depok.

**i) Penarikan PPL/ Magang III**

Kegiatan penarikan PPL/ Magang III dilakukan pada tanggal 10 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL/ Magang III di SMP N 5 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 5 Depok.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. PERSIAPAN**

Keberhasilan dari kegiatan PPL/ Magang III sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Persiapan yang dilakukan saat praktek pengalaman lapangan (PPL) / Magang III dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan ini dapat berupa persiapan mental maupun fisik yang baik. Berbagai persiapan tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL/ Magang III (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL/ Magang III. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang terdapat di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan secara nyata. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

##### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui mahasiswa. Cara yang dapat dilakukan ialah dengan kegiatan observasi pembelajaran di kelas. Observasi ini dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan.. Selain itu, dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran

- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Cara membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Gerak
  - f) Cara memotivasi siswa
  - g) Teknik bertanya
  - h) Teknik menjawab
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

Observasi pembelajaran di kelas dalam PPL/ Magang III telah dilaksanakan pada hari **Senin, 10 Agustus 2015** di kelas VIII C dan hari **Selasa, 11 Agustus 2015** di kelas VII C. Setelah observasi dilaksanakan, mahasiswa dapat :

- 1) Mengetahui situasi saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengetahui teknik pengelolaan dan penguasaan kelas oleh guru.
- 5) Mengetahui buku pegangan siswa yang digunakan sebagai sumber belajar.

Selain observasi di kelas, mahasiswa juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL/ Magang III. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang

bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL/ Magang III. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

## **2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang penting yang harus diambil sebelum mengambil mata kuliah PPL/ Magang III. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **19 Maret 2015 sampai dengan 01 Juni 2015.**
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dan Laboratorium jurusan PKnH dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Setiati W, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok

tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL/ Magang III nanti sehingga mahasiswa lebih terlatih dengan materi yang akan digunakan untuk praktek mengajar pada PPL/ Magang III.

c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar secara bergantian dan setiap pertemuannya 3- 4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 5 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan atau berbagai jenis permainan.
3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 10 - 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki

cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

### **3. Pembekalan PPL/ Magang III**

Sebelum pelaksanaan PPL/ Magang III, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL/ Magang III. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL/ Magang III di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 16 Februari dan 06 Agustus 2015. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL/ Magang III adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL/ Magang III disekolah, teknik pelaksanaan PPL/ Magang III dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL/ Magang III.

### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah, hasil sesuai yang diharapkan, dan selesai tepat waktu.

### **5. Koordinasi**

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 5 Depok, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan media yang akan digunakan, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan maksimal.

## **B. PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam

kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL/ Magang III dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 5 Depok, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari materi yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai dengan metode yang digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang akan disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Menanyakan kepada peserta didik kesiapan untuk belajar
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Memeriksa kehadiran peserta didik
- Menyanyikan lagu Nasional
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar terkait dengan materi yang diajarkan..

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

• Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas. Hal ini karena metode ceramah bukan berarti guru aktif menjelaskan, namun siswa hanya diam, namun di dalam metode ceramah juga terdapat interaksi antara guru dan siswa, yakni dengan adanya tanya jawab antara siswa dan guru.

• Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

• Metode *Gaming*

Metode pembelajaran dengan *game* bertujuan agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga akan membuat keinginan belajar siswa menjadi baik. Suasana dan keinginan belajar yang baik akan lebih mudah seorang siswa menangkap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada praktik mengajar ini, saya menggunakan metode *gaming talking stick* dan *mix and match*.

• Metode Mading

Metode pembelajaran dengan mading ini ditujukan agar materi yang dipelajari siswa akan diingat selalu karena mading yang telah dibuat siswa, nantinya akan di tempel pada dinding kelas.

Sehingga apa yang diajarkan guru tidak begitu saja hilang setelah berganti materi pembelajaran lain.

- Metode Belajar PKn dengan Poster

Pembelajaran PKn terkadang menjadi pelajaran yang membosankan menurut siswa, namun dengan penggunaan metode seperti metode belajar PKn dengan poster yakni cara belajar PKn dengan menggabungkan keterampilan siswa menggambar dan mewarnai, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran
- Mengadakan evaluasi
- Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL/ Magang III mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL/ Magang III dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : VII D

Waktu : 10.05-11.25 WIB

Materi : Pengertian dan ruang lingkup hukum, ditetapkannya hukum dalam suatu negara

Metode : Ceramah, tanya jawab, memutar contoh video, dan Diskusi

Media : Laptop, LCD, *White board*, Spidol. *Powver point*, Contoh video.

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Hari pertama mengajar kelas VII D, sambutan siswa kelas VII D sangat baik dan antusias dengan adanya mahasiswa PPL/ Magang III. Setelah perkenalan dan kegiatan pembuka, kemudian dilanjutkan menyampaikan materi dengan kelas yang kondusif karena siswa yang memperhatikan penjelasan mahasiswa, terlebih saat di putarkan video siswa sangat antusias memperhatikan. Setelah menyampaikan materi, siswa diajak untuk berdiskusi yang kemudian hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas secara berurutan dengan kelompok lainnya.

Hambatan : Pertemuan pertama ini kondisi kelas termasuk kondusif walaupun masih pertemuan pertama, terlebih saat melihat contoh video, semua siswa sangat antusias. Namun siswa yang tidak maju presentasi sedikit ramai saat kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Solusi : Mulai belajar manajemen kelas serta diberikan masukan oleh guru pembimbing untuk menugaskan siswa mencatat hasil presentasi kelompok lain.

## 2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Kelas : VIII D

Waktu : 08.30-09.55 WIB

Materi : Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara

Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

Media : Laptop, LCD, *White board*, Spidol, Buku paket, *Power point*

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Hari pertama mengajar

kelas VIII D, sambutan siswa kelas VIII D sangat baik dan antusias dengan adanya mahasiswa PPL/ Magang III. Setelah perkenalan dan kegiatan pembuka, kemudian dilanjutkan menyampaikan materi dengan kelas yang kondusif karena siswa yang memperhatikan penjelasan mahasiswa dan ikut menjawab apabila mahasiswa menanyakan kepada siswa terkait materi yang diajarkan. Setelah menyampaikan materi, siswa diajak untuk berdiskusi yang kemudian hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas secara berurutan dengan kelompok lainnya.

Hambatan : Anak-anak memperhatikan, namun terkadang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya.

Solusi : Belajar teknik manajemen kelas

### 3) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : VII D

Waktu : 10.05-11.25 WIB

Materi : Fungsi dan jenis-jenis hukum

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan bermain *mix and match*

Media : Laptop, LCD, *White board*, Spidol, *Power point*, tempelan jenis-jenis hukum, media tempel yang dibuat seperti kliping.

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Hari kedua mengajar kelas VII D, sambutan siswa kelas VII D masih sangat baik dan antusias terlebih saat diberitahu bahwa akan ada *game mix and match* pada pembelajaran terkait materi hari itu. Pembelajaran diawali dengan menyampaikan materi dengan kelas yang kondusif karena siswa yang memperhatikan penjelasan mahasiswa. Setelah menyampaikan materi, kelas dibagi menjadi 8 kelompok untuk bermain *mix and match*. Setelah selesai, hasil menyusun *mix and match* dengan kelompok, kemudian hasil tersebut di laporkan

untuk mendapat poin bagi kelompok yang tercepat. Hasil menyusun *mix and match* kemudian dipresentasikan di depan kelas secara berurutan dengan kelompok lainnya, sekaligus menyocokkan jawaban dengan kelompok lain untuk mengumpulkan poin yang nantinya akan diberikan *reward* bagi kelompok dengan poin (-) paling sedikit.

Hambatan : Siswa ramai, namun ramai berdiskusi mengenai tugas.  
Solusi : Menyuruh siswa berdiskusi namun tidak ramai agar tidak mengganggu kelas lain.

#### 4) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

Kelas : VIII D

Waktu : 08.30 – 09. 55 WIB

Materi : Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan praktiknya dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Metode : Ceramah, tanya jawab, memutar video, dan bermain *talking stick*.

Media : Buku paket, Laptop, LCD, *White board*, Spidol, *Power point*, *Video*, *stick* untuk bermain *talking stick*, rekaman lagu-lagu nasional.

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Hari kedua mengajar kelas VIII D, sambutan siswa kelas VIII D masih sangat baik dan antusias terlebih saat siswa diputarkan video dan saat permainan *talking stick*. Penyampaian materi pada pertemuan itu tidak hanya dengan metode ceramah namun dengan memutar video sehingga siswa sangat antusias memperhatikan dan kelas sangat kondusif. Setelah penyampaian materi, siswa diajak untuk bermain *talking stick* dengan diputarkan lagu nasional.

Hambatan : -

Solusi : -

#### 5) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Rabu, 2 September 2014  
Kelas : VII D  
Waktu : 10.05-11.05 WIB  
Materi : Macam-macam lembaga peradilan, susunan ruang persidangan, dan arti penting hukum bagi warga Negara di dalam kehidupan bermasyarakat  
Metode : Ceramah, Tanya jawab, bermain tempel mengempel (susunan ruang persidangan), membuat poster, dan mading hukum.  
Media : LCD, Laptop, *White board*, Spidol, *Power Point*, Kertas HVS, Kertas temple (untuk mading hukum dan susunan ruang persidangan), papan tempel, pastel/ pewarna  
Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Hari ketiga mengajar kelas VII D, sambutan siswa kelas VII D sangat baik dan antusias karena pembelajaran hari itu ialah membuat poster. Antusias terlihat dari semua siswa yang membawa pewarna atau pastel. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai materi dengan metode ceramah dan tanya jawab yang kemudian dilanjutkan membuat poster. Beberapa siswa mempresentasikan hasil posternya ke depan kelas. Setelah beberapa anak presentasi, siswa ditugaskan menyalin tulisan dalam posternya ke dalam kertas tempel yang kemudian di tempel pada mading hukum

Hambatan : -

Solusi : -

6) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 September 2015  
Kelas : VII A  
Waktu : 10.45-12.05 WIB  
Materi : Macam-macam lembaga peradilan, susunan ruang persidangan, dan arti penting hukum bagi warga Negara di dalam kehidupan bermasyarakat

Metode : Ceramah, Tanya jawab, bermain tempel mengempel (susunan ruang persidangan), membuat poster, dan mading hukum.

Media : LCD, Laptop, *White board*, Spidol, *Power Point*, Kertas HVS, Kertas temple (untuk mading hukum dan susunan ruang persidangan), papan tempel, pastel/ pewarna

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Hari pertama mengajar kelas VII A, sambutan siswa kelas VII A sangat baik dan antusias walaupun merupakan pertemuan pertama. Setelah perkenalan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai materi dengan metode ceramah dan tanya jawab yang kemudian dilanjutkan membuat poster. Antusias kelas VII A terlihat dari semua siswa yang membawa pewarna atau pastel, seperti yang ditugaskan pada dua hari sebelum pembelajaran. Setelah kegiatan ceramah dan tanya jawab, beberapa siswa mempresentasikan hasil posternya ke depan kelas. Setelah beberapa anak presentasi, siswa ditugaskan menyalin tulisan dalam posternya ke dalam kertas tempel yang kemudian di tempel pada mading hukum

Hambatan : -

Solusi : -

#### 7) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Senin, 8 September 2015

Kelas : VIII D

Waktu : 08.30-09.55 WIB

Materi : Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa

Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan bermain *mix and match*

Media : Buku paket, Laptop, LCD, *White board*, Spidol, *Power point*, undian untuk analisis kasus, dan mading edukasi

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dan tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan bermain *mix and match*. Kelas dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok mengambil nomor undian, kemudian berdiskusi dengan kelompok masing-masing sesuai contoh kasus yang di dapat. Setelah menyusun kertas tempel pada papan mading edukasi, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas secara berurutan dengan kelompok lain

Hambatan : -

Solusi : -

8) Praktek mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Senin, 8 September 2015

Kelas : VIII C

Waktu : 10.05-11.25 WIB

Materi : Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa

Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan bermain *mix and match*

Media : Buku paket, Laptop, LCD, *White board*, Spidol, *Power point*, undian untuk analisis kasus, dan mading edukasi

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dan tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan bermain *mix and match*. Kelas dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok mengambil nomor undian, kemudian berdiskusi dengan kelompok masing-masing sesuai contoh kasus yang di dapat. Setelah menyusun kertas tempel pada papan mading edukasi, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas secara berurutan dengan kelompok lain

Hambatan : -

Solusi : -

9) Praktek mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 September 2015

Kelas : VII D

Waktu : 10.05-11.25 WIB

Materi : Penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat

Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan *Role Playing*

Media : LCD, laptop, *power point*, *white board*, spidol, dan papan nama kelompok.

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dan tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan *role playing*. Siswa diberi waktu 10 menit untuk berlatih dan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai skenario drama yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan yang ditugaskan pada pertemuan minggu lalu. Tiap kelompok secara berurutan kemudian bermain drama ke depan kelas.

Hambatan : Siswa kurang kondusif saat berdiskusi mengenai drama yang akan di tampilkan dengan kelompoknya.

Solusi : Menyuruh siswa berhenti berdiskusi, dan mulai memperhatikan penampilan teman lainnya yang sedang bermain drama di depan kelas.

10) Praktek mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 September 2015

Kelas : VII A

Waktu : 10.45-12.05 WIB

Materi : Penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat

Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan *Role Playing*

Media : LCD, laptop, *power point*, *white board*, spidol, dan papan nama kelompok.

Kegiatan pembelajaran : Kegiatan pembelajaran dibuka dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dan tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan *role playing*. Siswa diberi waktu 10 menit untuk berlatih dan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai skenario drama yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan yang ditugaskan pada pertemuan minggu lalu. Tiap kelompok secara berurutan kemudian bermain drama ke depan kelas.

Hambatan : Siswa kurang kondusif saat berdiskusi mengenai drama yang akan di tampilkan dengan kelompoknya.

Solusi : Menyuruh siswa berhenti berdiskusi, dan mulai memperhatikan penampilan teman lainnya yang sedang bermain drama di depan kelas.

Hasil kegiatan PPL/ Magang III akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL/ Magang III Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi KTSP
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII D, VIII C dan VIII D
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 30.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.

- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII D, VIII C dan VIII D
- Waktu pelaksanaan : ( lampiran Program dan pelaksanaan harian )
- Tempat pelaksanaan : Siswa kelas VII A, VII D, VIII C dan VIII D
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 30.000,00

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : *Post test*
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII D, VIII C, dan VIII D
- Waktu pelaksanaan : Di akhir pembelajaran pada setiap pertemuan
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : -
- Sumber dana : -

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama PPL/ Magang III dari tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2014, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL/ Magang III. Peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL/ Magang III sangat besar karena berkat bimbingannya membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan selama PPL/ Magang III terlebih pada kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mengajar. Berkaitan dengan kegiatan mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan masukan dari guru pembimbing seperti hal yang terkait dengan persiapan mengajar yakni penyusunan RPP. Masukan yang berkaitan dengan penyusunan RPP ini yakni mulai dari penulisan indikator, alokasi waktu, skenario pembelajaran, referensi buku, serta lampiran. Kemudian guru pembimbing juga memberikan bimbingan terkait dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada awal praktek mengajar, guru memberikan masukan terkait dengan pengelolaan kelas yang perlu diperbaiki. Hal ini beliau sarankan karena saat presentasi siswa lain yang tidak presentasi biasanya ramai sendiri ataupun berbicara sendiri dengan temannya. Menurut beliau, cara mengelola kelas saat presentasi yakni dengan cara menugaskan siswa

untuk mencatat hasil presentasi dari teman lainnya. Selain itu, guru juga memberikan masukan dalam menghadapi beberapa siswa yang bandel dan rame sendiri, yakni dengan bersikap tegas kepada siswa tersebut. Dari segi metode dan media pembelajaran, menurut guru pembimbing metode dan media sudah baik dan kreatif sehingga membuat siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran PKn. Guru pembimbing selain memberikan masukan terkait dengan persiapan mengajar dan proses pembelajaran, beliau juga memberikan masukan terkait dengan kegiatan evaluasi yakni pembuatan soal ulangan yang sempat saya buat dengan rekan saya, walaupun kegiatan evaluasi dengan ulangan ini tidak terlaksana. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa sebelum dan setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Selain masukan yang diberikan oleh guru pembimbing, Dosen pembimbing PPL/ Magang III juga banyak memberikan masukan terkait dengan kegiatan mengajar. Masukan yang diberikan yakni berkaitan dengan penyusunan RPP yang sempat terdapat masalah karena adanya perbedaan penyusunan RPP menurut guru pembimbing dengan apa yang diajarkan selama perkuliahan, masukan lain juga berkaitan dengan penilaian, pembuatan soal ulangan serta metode dan media yang digunakan harus semenarik mungkin agar siswa antusias mengikuti pembelajaran PKn. Selain masukan yang berkaitan dengan kegiatan mengajar, Dosen pembimbing PPL/ Magang III juga memberikan masukan dalam penyusunan laporan PPL/ Magang III yakni terkait dengan jumlah jam praktek mengajar, laporan mingguan, serta matriks. Bimbingan dan masukan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL/ Magang III sangat bermanfaat bagi, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL/ Magang III sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL/ Magang III).

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL/ Magang III**

Transfer ilmu dan pengetahuan merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Dalam transfer ilmu tersebut, kemampuan guru dalam penguasaan materi ialah hal yang paling penting. Namun kunci utama dari transfer ilmu tersebut bukan hanya terpaku pada penguasaan materi oleh guru melainkan juga terletak pada metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta perlu adanya pemanfaatan media secara maksimal untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Pelajaran PKn menurut sebagian siswa merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan karena hanya melulu dengan metode ceramah. Akan tetapi sebenarnya apabila metode pembelajaran dibuat semenarik mungkin, akan dapat menarik antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran dan nantinya akan memudahkan transfer ilmu dan pengetahuan kepada siswa. Secara tidak langsung, penggunaan metode dan media yang sesuai dan menarik akan membantu dalam pengelolaan kelas yakni untuk pengkondisian kelas menjadi lebih kondusif untuk pembelajaran. Kondisi kelas yang kondusif juga sangat membantu agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, serta menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun mungkin masih banyak yang harus diperbaiki, namun hal ini dapat dijadikan pengalaman yang berharga.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL/ Magang III sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III terlebih terkait dengan kegiatan praktek mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL/ Magang III baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus dibuat semenarik mungkin dan bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan agar siswa antusias mengikuti pembelajaran.

- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis yakni berupa *post test* kepada siswa pada setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
- e. Sebelum kegiatan mengajar, mahasiswa mempersiapkan alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi indikator, tujuan, metode, media pembelajaran serta yang tidak kalah pentingnya yakni langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

Seperti yang telah disampaikan di atas bahwa selain kemampuan dalam penguasaan materi, penggunaan metode dan media yang sesuai dan menarik menjadi hal penting dalam transfer ilmu dan pengetahuan kepada siswa. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, madding hukum dan madding edukasi, poster, *role playing*, dan *gameing*. Biasanya metode ceramah dan tanya jawab merupakan metode yang digunakan pada awal pembelajaran. Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas. Hal ini karena metode ceramah bukan berarti guru aktif menjelaskan, namun siswa hanya diam, namun di dalam metode ceramah juga terdapat interaksi antara guru dan siswa, yakni dengan adanya tanya jawab antara siswa dan guru. Setelah penggunaan metode ceramah dan tanya jawab kemudian kemudian di lanjutkan dengan metode lainnya yang lebih menarik antusiasme siswa mengikuti pembelajaran.

Metode yang di maksud ialah *pertama*, menggunakan metode diskusi, metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman. *Kedua*, metode *gaming* ialah metode pembelajaran dengan *game* bertujuan agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga akan membuat keinginan belajar siswa menjadi baik. Suasana dan keinginan belajar yang baik akan lebih mudah seorang siswa menangkap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada

praktik mengajar ini, saya menggunakan metode *gaming talking stick* dan *mix and match*. *Ketiga*, metode pembelajaran dengan madding, metode ini ditujukan agar materi yang dipelajari siswa akan diingat selalu karena madding yang telah dibuat siswa, nantinya akan di tempel pada dinding kelas. Sehingga apa yang diajarkan guru tidak begitu saja hilang setelah berganti materi pembelajaran lain. Metode madding yang saya gunakan ialah madding hukum untuk kelas VII dan madding edukasi untuk kelas VIII. *Keempat*, yakni menggunakan metode belajar PKn dengan poster. Pembelajaran PKn terkadang menjadi pelajaran yang membosankan menurut siswa, namun dengan penggunaan metode seperti metode belajar PKn dengan poster yakni cara belajar PKn dengan menggabungkan keterampilan siswa menggambar dan mewarnai, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang diajarkan lebih mudah diterima, dan siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran di kelas.

## **2. Manfaat PPL/ Magang III Bagi Mahasiswa**

PPL/ Magang III banyak memberikan manfaat. Mahasiswa dapat mengetahui bahwa dalam proses pembelajaran, kemampuan dalam penguasaan materi bukan satu-satunya hal yang penting. Penggunaan metode dan pemilihan media yang sesuai juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mengajar. Metode dan media yang bervariasi dan menyenangkan akan menambah antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga transfer ilmu dan pengetahuan akan lebih mudah. Selain metode dan media pembelajaran, seorang guru juga dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik sehingga skenario pembelajaran yang telah disiapkan dalam rencana pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Pengelolaan kelas melibatkan seluruh anggota kelas dengan karakter siswa yang berbeda. Hal ini menuntut kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Selain kegiatan pembelajaran di kelas, komunikasi antara guru dan siswa di luar jam pelajaran juga perlu dijalin baik. Apabila komunikasi dan hubungan baik terjalin, siswa akan lebih antusias dengan mata pelajaran yang diajarkan. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran juga sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, baik terkait dengan tanggapan siswa terhadap metode dan

media yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadi koreksi bagi guru untuk menyiapkan metode dan media yang lebih baik. Selain itu, dari komunikasi dengan siswa juga dapat memberikan informasi terkait dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dalam guru memperbaiki setiap proses pembelajaran.

Selama PPL/ Magang III, mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh ialah mahasiswa dapat:

- a. Berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik dan benar.
- b. Berlatih memilih dan mengembangkan materi dan sumber bahan belajar yang sesuai, untuk dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Berlatih memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk proses pembelajaran. Hal ini karena metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam menarik antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Berlatih mengelola waktu yang ada untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
- e. Berlatih mengelola kelas, dan menciptakan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran.
- f. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- g. Mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas yakni guru piket dan penanggung jawab ekstrakurikuler atau kegiatan persekolahan lainnya, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

### **3. Faktor Pendukung**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL/ Magang III yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan bimbingan berupa masukan dan saran untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang sangat pengertian memberikan masukan dan saran, sehingga kekurangan dalam penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaan selama proses pembelajaran dapat diketahui yang akhirnya dapat dijadikan bahan perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- c. Rekan-rekan PPL/ Magang III SMP Negeri 5 Depok yang ikut berperan dalam membantu yakni dengan memberikan saran dan saling bertukar

metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk praktik mengajar walaupun berbeda jurusan.

- d. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi kelas yang kondusif dalam proses kegiatan pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan selama pelaksanaan PPL/ Magang III, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Kebiasaan para siswa yang lemah konsep dan lama dalam menangkap materi yang diajarkan, mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- c. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya mahasiswa diam di depan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru bersikap tegas kepada siswa, biasanya siswa kemudian akan diam dan kembali memperhatikan. Selain itu mengaitkan materi pembelajaran dengan perilaku siswa yang bandel dan ramai sendiri merupakan salah satu cara yang mahasiswa gunakan untuk menegur siswa agar tidak ramai dan bandel lagi.
- b. Menugaskan siswa belajar materi yang telah diajarkan serta materi untuk pertemuan pada minggu depan agar siswa memiliki pengetahuan yang mantap mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan serta memiliki bekal pengetahuan tentang materi pembelajaran minggu depan. Apabila harus mengulang penjelasan, mahasiswa mensiasati alokasi waktu yang tersedia.

c. Menciptakan suasana pembelajaran yang serius dan santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Menyiapkan metode pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa agar siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, yang secara tidak langsung juga akan menciptakan kelas yang kondusif bagi proses pembelajaran. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III di SMP N 5 Depok pada bulan Agustus-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL/ Magang III yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP N 5 Depok
2. Kegiatan PPL/ Magang III ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik. Mulai dari tahap persiapan mengajar, saat proses pembelajaran berlangsung, serta tahap evaluasi.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dselama perkuliahan untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi mahasiswa, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. PPL/ Magang III juga memberikan pengalaman bagi calon guru mengenai tugas di luar tugas mengajar.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL/ Magang III selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Depok ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
  - a. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 5 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL/ Magang III UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 5 Depok.
2. Untuk Sekolah
  - a. Mengenai sumber belajar dan buku pegangan siswa, Pihak SMP N 5 Depok sebaiknya memberikan pengarahan yang jelas mengenai sumber belajar untuk siswa. Banyak siswa kelas VII dan VIII yang belum jelas

sumber belajar dan buku pegangan, padahal di perpustakaan banyak terdapat tumpukan buku paket yang seharusnya menjadi buku pegangan siswa dan sumber belajar bagi siswa.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.

# LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari PUKUL : 10.05-11.25 WIB  
NO. MAHASISWI : 12401241047 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Depok  
TGL. OBSERVASI : 11/08/2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/PK<sub>n</sub>H

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Penilaian yang digunakan ialah berupa <i>test</i> dan <i>non tes</i> . Namun dalam penggunaan sumber belajar, untuk kelas VII saat observasi siswa sama sekali tidak memiliki pegangan buku. Sumber belajar siswa murni dari apa yang di sampaikan guru, yang kemudian di catat oleh siswa.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah dan diskusi kelas.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian melihat kondisi lingkungan kelas dan siswanya. Sebelum pembelajaran, siswa disuruh untuk melihat kebersihan dan kerapian kelas. Serta, yang tidak kalah penting yakni, kerapian siswa dalam berpakaian. Apabila keadaan kelas sudah rapi dan bersih, serta siswa sudah rapi dalam berpakaian, barulah pembelajaran dapat

	dimulai. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, guru sedikit mengulas pembelajaran pada pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi.
2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi tentang Norma dalam Kehidupan Masyarakat. Penyamaan materi guru menggunakan media <i>power point</i> (PPT).
3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Pada awal pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, kemudian pada akhir pembelajaran guru menugaskan siswa mencari contoh adat istiadat yang berkembang di berbagai daerah.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru masuk kelas tepat waktu, yakni setelah bel berbunyi guru langsung menuju ke kelas.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas saat proses pembelajaran, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.
7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan melakukan senda gurau saat pelajaran, agar suasana pembelajaran tidak terlalu tegang. Dengan ada sedikit bersenda gurau, siswa juga lebih bersemangat dalam poses pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan metode bercerita untuk memotivasi siswa maupun dalam menyampaikan materi. Cerita yang di sampaikan yakni mengenai materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kenyataan dalam lingkungan sekitar.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.

	kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dan bersemangat dalam pembelajaran.
10. Penggunaan media	Untuk kelas VII, Guru tidak menggunakan media seperti LKS atau Buku hanya menggunakan white board, spidol, serta <i>Power Point</i> (PPT) untuk membantu dalam penyampaian materi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengadakan ulangan di akhir pembelajaran pada setiap Kompetensi Dasar.
12. Menutup pelajaran	Menugaskan siswa belajar untuk materi pertemuan minggu depan. Kemudian, pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman sebangku dan bercanda. Masih ada juga siswa yang bermain HP saat pelajaran dilakukan. Sebagian siswa juga kurang serius dalam pelajaran, namun saat guru bercerita, siswa terlihat antusias mendengarkan. Begitu juga saat ditugaskan guru mencatat dan diberi soal, mereka berusaha untuk mencatat dan mengerjakannya.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja diajarkan.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NIP : 19630613 198403 2 004

Pengamat,



Nurika Septiandari

NIM : 12401241047



LEMBAR OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari PUKUL : 10.05-11.25 WIB  
NO. MAHASISWI : 12401241047 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Depok  
TGL. OBSERVASI : 10/08/2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/PK<sub>n</sub>H

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Penilaian yang digunakan ialah berupa <i>test</i> dan <i>non tes</i> . Namun dalam penggunaan sumber belajar, untuk kelas VIII saat observasi siswa sama sekali tidak memiliki pegangan buku. Sumber belajar siswa murni dari apa yang di sampaikan guru, yang kemudian di catat oleh siswa.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian melihat kondisi lingkungan kelas dan siswanya. Sebelum pembelajaran, siswa disuruh untuk melihat kebersihan dan kerapian kelas. Serta, yang tidak kalah penting yakni, kerapian siswa dalam berpakaian. Apabila keadaan kelas sudah rapi dan bersih, serta siswa sudah rapi dalam berpakaian, barulah pembelajaran dapat dimulai. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, guru sedikit mengulas pembelajaran pada pertemuan sebelumnya sebagai

	apersepsi.
2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi tentang Perumusan Pancasila. Dalam penyajian materi, guru menggunakan menggunakan PPT.
3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru masuk kelas tepat waktu, yakni setelah bel berbunyi guru langsung menuju ke kelas.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas saat proses pembelajaran, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.
7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan melakukan senda gurau saat pelajaran, agar suasana pembelajaran tidak terlalu tegang. Dengan ada sedikit bersenda gurau, siswa juga lebih bersemangat dalam poses pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan metode bercerita untuk memotivasi siswa maupun dalam menyampaikan materi. Cerita yang di sampaikan yakni mengenai materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kenyataan dalam lingkungan sekitar.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dan bersemangat dalam pembelajaran.
10. Penggunaan media	Guru tidak menggunakan media seperti LKS atau Buku hanya menggunakan white board, spidol, serta <i>Power Point</i> (PPT) untuk membantu dalam penyampaian materi.

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengadakan ulangan di akhir pembelajaran pada setiap Kompetensi Dasar.
	12. Menutup pelajaran	Menugaskan siswa belajar untuk materi pertemuan minggu depan. Kemudian, pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman sebangku dan bercanda. Masih ada juga siswa yang bermain HP saat pelajaran dilakukan. Sebagian siswa juga kurang serius dalam pelajaran, namun saat guru bercerita, siswa terlihat antusias mendengarkan. Begitu juga saat ditugaskan guru mencatat dan diberi soal, mereka berusaha untuk mencatat dan mengerjakannya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja diajarkan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NIP : 19630613 198403 2 004

Pengamat,



Nurika Septiandari

NIM : 12401241047



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
TAHUN 2015**

NOMOR LOKASI	: K005	NAMA MAHASISWA	: Nurika Septiandari
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP N 5 Depok	NIM	: 12401241047
Guru Pembimbing	: Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH
NIP	: 19630613 198403 2 004	Dosen Pembimbing	: Setiati Widiastuti, M.Hum
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jl. Weling, Karanggayam, CT, Depok Sleman	NIP	: 19600328 198403 2 001

**1. PROGRAM PPL PKnH**

No	Kegiatan PPL (Contoh)	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4	1,5	1,5	1,5	1,5	<b>10</b>
	b. Menyusun Matriks PPL	4	0	0	0	0	<b>4</b>
2.	Administrasi Pembelajaran/ Guru						
	Menyusun Agenda Pembelajaran Satu Semester	4	0	0	0	0	<b>4</b>
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	2	2	2	2	<b>12</b>
	2) Mengumpulkan Materi	4	2	2	2	2	<b>12</b>
	3) Membuat RPP	4	2	2	2	2	<b>12</b>
	4) Menyiapkan/ Membuat Media	2	2	2	2	2	<b>10</b>
	b. Mengajar Terbimbing						



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
TAHUN 2015**

<b>NOMOR LOKASI</b>	: K005	<b>NAMA MAHASISWA</b>	: Nurika Septiandari
<b>NAMA SEKOLAH/LEMBAGA</b>	: SMP N 5 Depok	<b>NIM</b>	: 12401241047
<b>Guru Pembimbing</b>	: <b>Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd</b>	<b>FAK/JUR/PRODI</b>	: FIS/PKnH
<b>NIP</b>	: <b>19630613 198403 2 004</b>	<b>Dosen Pembimbing</b>	: <b>Setiati Widiastuti, M.Hum</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA</b>	: <b>Jl. Weling, Karanggayam, CT, Depok Sleman</b>	<b>NIP</b>	: <b>19600328 198403 2 001</b>

	1) Praktik Mengajar di kelas	0	1,5	3	4,5	6	<b>15</b>
	2) Penilaian dan evaluasi	0	1	2	2	3	<b>8</b>
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Pelatihan Pleton Inti	1	1	1	1	1	<b>5</b>
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	<b>5</b>
	b. Upacara Bendera HUT RI	0	2	0	0	0	<b>2</b>
	c. Peringatan Hari Kemerdekaan dan HUT SMPN 5 Depok	6	0	0	0	0	<b>6</b>
	d. Jaga Piket Sekolah	6	6	6	6	6	<b>30</b>
	e. Pemilihan Ketua OSIS	0	0	0	0	4	<b>4</b>
	f. Latihan Upacara Bendera	1	1	1	1	1	<b>5</b>
	g. Tadarus	1	1	1	1	1	<b>5</b>
	h. PPST	1	1	1	1	1	<b>5</b>



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
TAHUN 2015

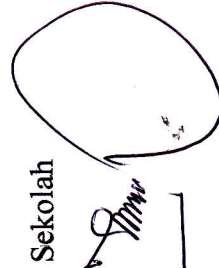
NOMOR LOKASI : K005  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 5 Depok  
Guru Pembimbing : Satrin Hastuti Harsiyanti, S.Pd  
NIP : 19630613 198403 2 004  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Weling, Karanggayam, CT, Depok Sleman

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari  
NIM : 12401241047  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH  
Dosen Pembimbing : Setiati Widiastuti, M.Hum  
NIP : 19600328 198403 2 001

i. Tes Mingguan	1	1	1	1	1	5
j. HUT SMPN 5 Depok	0	0	0	0	2	2
6. Pembuatan Laporan PPL	0	2	2	2	10	16
a. Pembuatan Catatan Mingguan	2	2	2	2	2	10
<b>JUMLAH</b>	46	30	30,5	32	48,5	187

Mengetahui :

Kepala Sekolah

  
Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326/198202 1 003

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



Setiati Widiastuti, M.Hum  
NIP. : 19600328 198403 2 001



Nurika Septiandari  
NIM. : 12401241047



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA : Caturtunggal, Depok, Sleman Telp.  
(0274) 585134  
GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari  
NO. MAHASISWA : 12401241047  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015  07.00-08.00 WIB	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan upacara ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta seluruh mahasiswa PPL UNY yang berjumlah 10. Dalam kegiatan upacara ini yang menjadi Pembina Upacara adalah Ibu Rubiyat Puji Astuti, M.Pd selaku guru Bahasa Indonesia. Beliau menyampaikannasihat mengenai sikap baik yang harus dimiliki oleh siswa. Setelah upacara selesai dilanjutkan sambutan dan perkenalan mahasiswa PPL UNY 2015 kepada seluruh warga sekolah SMP Negeri 5 Depok.	Masih terdapat beberapa siswa yang belum tertib, seperti tidak memakai sepatu hitam polos, atau bercanda saat upacara (menertawakan petugas upacara)	Memerintahkan anak-anak yang melanggar tata tertib untuk baris di depan.
	08.00-10.00 WIB	Pembuatan Matriks PPL		Dalam pembuatan	Menanyakan berbagai



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

	10.05- 11.25 WIB	Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Kewarganegaraan	<p>Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan matriks dan pembuatan form catatan mingguan PPL</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh dua mahasiswa PPL yang berasal dari jurusan PKnH, UNY. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi guna melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Guru Mapel PKn yaitu Ibu Satrin. Kegiatan observasi KBM ini dilakukan di kelas VIII C, pada saat dilakukan observasi, Ibu Satrin sedang menjelaskan mengenai materi "Perumusan Pancasila". Dalam kegiatan belajar ini Ibu Satrin menggunakan media Power Point, dengan metode ceramah dan tanya jawab</p>	<p>matriks mahasiswa belum mengetahui berbagai kegiatan sekolah yang akan diikuti serta berbagai jenis ekstrakurikuler yang di selenggarakan oleh sekolah</p> <p>Ada beberapa siswa yang rame pada saat proses belajar mengajar PKn dilaksanakan.</p>	<p>jenis kegiatan yang akan diselenggarakan oleh sekolah mulai tanggal 10 Agustus 2015- 10 September 2015 kepada bapak H. Dwiyanta, S.Pd selaku pembimbing PPL Mahasiswa UNY 2015 di SMP Negeri 5 Depok</p> <p>Beberapa siswa yang rame tersebut kemudian ditegur dan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Bu Satrin</p>
--	---------------------	--	--	---	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

	11.30 – 12.00 WIB	Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan laporan ini ialah pembuatan laporan observasi kelas VIIC. Observasi untuk melihat bagaimana guru dalam mengajar, baik penggunaan media dan metode dalam pembelajaran, serta sekaligus melihat kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.		
	12.00-13.00 WIB	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VII KD 1.2 (Pertemuan Pertama), dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 19 Agustus 2015		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015				
	06.30 - 07.00 WIB	Jaga Piket sekolah (Melakukan senyum, salam, sapa) di depan sekolah	Jaga Piket Sekolah saya lakukan setiap hari Selasa bersama rekan satu PPL yakni Antonius Setiaji dari Prodi Bimbingan Konseling serta Ibu Satrin Hastuti Harsiwyanti, S.Pd		
	07.00 - 07.10	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa	Masih banyak anak-anak	Mengkondisikan anak-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

WIB		SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Yekti Nugrahani dan Rizky Suraya, surat yang dibacakan hari ini adalah Surat Al-Baqarah. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”	yang berkeliaran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur’an atau tidak dapat mengaji.	anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.
08.00 – 10.00 WIB	Pembuatan RPP KD 1.2 “Menjelaskan Hakikat dan Arti Penting hukum bagi Warga Negara”	Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VIII KD 1.2 (Pertemuan Pertama), dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 19 Agustus 2015	Kesulitan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan saat proses belajar mengajar berlangsung	Membaca berbagai contoh silabus sebagai bahan untuk merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang tepat.
10.05 – 11.25	Observasi Kegiatan	Kegiatan ini diikuti oleh dua mahasiswa	Ada beberapa siswa	Beberapa siswa yang



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

WIB	Belajar Mengajar	PPL yang berasal dari jurusan PKnH, UNY. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi guna melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Guru Mapel PKn yaitu Ibu Satrin. Kegiatan observasi KBM ini dilakukan di kelas VII C, pada saat dilakukan observasi, Ibu Satrin sedang menjelaskan mengenai materi "Norma dalam Kehidupan Masyarakat". Dalam kegiatan belajar ini Ibu Satrin menggunakan media Power Point, metode ceramah dan tanya jawab, serta diskusi kelompok.	yang rame pada saat proses belajar mengajar PKn dilaksanakan.	rame tersebut kemudian ditegur dan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Ibu Satrin
11.30- 12.00 WIB	Pembuatan laporan PPL	Pembuatan laporan ini ialah pembuatan laporan observasi kelas VIIC. Observasi untuk melihat bagaimana guru dalam mengajar, baik penggunaan media dan metode dalam pembelajaran, serta sekaligus melihat kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.	Kesulitan dalam menyesuaikan kompetensi dasar dengan jumlah pertemuan serta tanggal proses kegiatan belajar mengajar tersebut berlangsung.	Melihat silabus guna mencocokkan antara kompetensi dasar dengan jumlah pertemuan serta melihat kalender guna menyesuaikan tanggal dimana proses kegiatan belajar PKn berlangsung.
12.00 – 13.30 WIB	Administrasi Pembelajaran/ Guru (Menyusun Agenda	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya yang sama-sama mahasiswa PPL dari jurusan PKnH, kegiatan yang		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

	<p>3. Rabu, 12 Agustus 2015 07.00 – 07.10 WIB</p>	<p>Pembelajaran PKn)  Tadarus</p>	<p>dilakukan adalah membantu guru PKn di SMP 5 Depok untuk menyusun agenda pembelajaran PKn selama satu semester, dalam kegiatan ini dihasilkan agenda pembelajaran kelas VII selama satu semester.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Sitta Retnawati dan Annisa, Surat yang dibacakan hari ini adalah Surat Al-Baqarah. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan</p>	<p>Masih banyak anak-anak yang berkeliaran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an atau tidak dapat mengaji.</p>	<p>Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.</p>
--	---	---	--	--	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

<p>07.30 – 09.00 WIB</p>	<p>Administrasi Pembelajaran/ Guru (Menyusun Agenda Pembelajaran PKn)</p>	<p>lagu wajib “Indonesia Raya”  Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya yang sama-sama merupakan mahasiswa PPL dari jurusan PKnH, kegiatan yang dilakukan adalah membantu Bu Satrik selaku guru PKn di SMP 5 Depok untuk menyusun agenda pembelajaran PKn selama satu semester, dalam kegiatan ini dihasilkan agenda pembelajaran kelas VII selama satu semester</p>	<p>Kesulitan dalam menyesuaikan kompetensi dasar dengan jumlah pertemuan serta tanggal proses kegiatan belajar mengajar tersebut berlangsung.</p>	<p>Melihat silabus guna mencocokkan antara kompetensi dasar dengan jumlah pertemuan serta melihat kalender guna menyesuaikan tanggal dimana proses kegiatan belajar PKn berlangsung.</p>
<p>09.00 – 10.00 WIB</p>	<p>Pembuatan RPP KD 1.2 “Menguraikan Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan ideologi Negara”</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VIII KD 1.2 (Pertemuan Pertama), dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 24 Agustus 2015</p>		
<p>10.00 – 12.00 WIB</p>	<p>Mengumpulkan Materi Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi PKn Kelas VII KD 1.2 mengenai hukum yaitu mengenai pengertian hukum, ruang lingkup hukum, (unsur, ciri, dan sifat hukum), tujuan hukum,</p>	<p>Sulitnya mencari bahan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak, dan terdapat beberapa sumber yang</p>	<p>Menggunakan buku induk sebagai acuan dalam pembuatan materi, sehingga ketepatan isi materi yang diajarkan lebih dapat</p>



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

4.	13.00 -14.00 WIB	Konsultasi DPL ( Dosen Pembimbing Lapangan)	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya mahasiswa PPL UNY yang berasal dari jurusan PKnH, kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP, jam mengajar, serta program mengajar dengan DPL PPL yaitu Ibu Setiati Widiastuti, M.Hum	menyajikan materi yang kurang tepat	dipertanggungjawabkan.
	Kamis, 13 Agustus 2015	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Septi Handayani dan Diva Arlicha Tasya. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah surat Al-Baqarah. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna	Masih banyak anak-anak yang berkeliaran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an atau tidak dapat mengaji.	Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

			melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib "Indonesia Raya".		
08.00 - 09.30 WIB	Pembuatan RPP KD 1.2 "Menguraikan Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan ideologi Negara"	Kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan menyusun RPP Kelas VIII KD 1.2 (Pertemuan Pertama), dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 24 Agustus 2015			
11.00 – 13.00 WIB	Persiapan Jalan Sehat Lomba HUT RI dan HUT SMP Negeri 5 Depok	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 dan 7 siswa siswi yang merupakan anggota OSIS SMP. Dalam kegiatan ini dilakukan pembahasan mengenai jenis-jenis perlombaan yang akan diselenggarakan serta penanggung jawab setiap lomba			
13.00 – 14.00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	Kegiatan pleton inti diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, kegiatan pleton inti	Beberapa anak masih rame saat dilaksanakan	Menegur anak yang ramai saat berbaris, dan memrintahkannya untuk	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

5.	Jumat, 14 Agustus 2015  07.00 – 08. 30 WIB	PPST          Persiapan Jalan Sehat dan Lomba HUT RI dan HUT SMP Negeri 5 Depok	<p>merupakan salah satu agenda wajib bagi siswa baru, guna melatih mental dan kedisiplinan. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL ikut mengkondisikan anak-anak saat berbaris.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = Kelas IX</li><li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li><li>- Bimbingan Wali Kelas : Kelas VII</li></ul> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 dan sejumlah siswa anggota OSIS SMPN 5 Depok,</p>	baris berbaris          Beberapa anak masih berkeliaran dan tidak mengikuti kegiatan PPST sesuai dengan bidangnya masing-masing.	memperhatikan instruksi.          Menegur dan kembali mengkondisikan anak-anak yang ramai dan segera memerintahkan anak-anak tersebut untuk mengikuti kegiatan PPST.
----	--	---	---	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

			<p>kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan hadiah-hadiah yang akan akan dijadikan <i>doorpize</i> saat jalan sehat dan lomba dalam rangka memperingati HUT RI dan HUT SMPN 5 Depok.</p>		
	08.30 – 09.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Kegiatan ini diikuti oleh dua mahasiswa yang berasal dari jurusan PKnH, kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP kepada Ibu Satrin (guru PKn) yang akan digunakan untuk mengajar. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah adanya perubahan penyebutan siswa menjadi peserta didik , pengurangan kegiatan pembelajaran pembuka menjadi 10 menit, serta menambahkan komponen kegiatan pada pembuka yaitu menyanyikan lagu wajib atau lagu nasional.</p>		
	09.00 – 09.30 WIB	Bimbingan dengan DPL Pamong Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015, kegiatan yang dilakukan adalah bimbingan terkait program mengajar, tugas PPL, dan juga konsultasi terkait matriks PPL dan catatan mingguan</p>		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015					
	07.00- 12.00 WIB	Jalan Sehat dan Lomba- lomba Peringatan HUT RI dan HUT SMP Negeri 5 Depok		Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah SMPN 5 Depok dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2015. Kegiatan jalan sehat dilakukan pada pukul 08.00- 09.00 kemudian dilanjutkan acara lomba- lomba seperti hands ball, bakiyak, memasukkan paku ke dalam botol, dan lari kelereng yang diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok. Selain itu dalam acara ini juga diadakan pembagian <i>doorprize</i> .		
	12.00 – 00.45 WIB	Membuat mingguan	catatan	Membuat catatan mingguan yakni mengetik catatan ke laptop yang sebelumnya hanya di tulis di buku catatan.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

**2015**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA : Caturtunggal, Depok, Sleman Telp.  
(0274) 585134  
GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari  
NO. MAHASISWA : 12401241047  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015  07.00-08.00 WIB	Upacara Bendera Hari Ulang Tahun Republik Indonesia	Kegiatan upacara ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta seluruh mahasiswa PPL UNY yang berjumlah 10. Dalam kegiatan upacara ini yang menjadi Pembina Upacara adalah Bapak Susiyanto, M.Pd, beliau menyampaikan nasihat agar siswa sebagai penerus bangsa hendaknya mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif.	Masih terdapat beberapa petugas upacara yang belum melaksanakan tugas dengan baik	Menegur petugas upacara agar meningkatkan keseriusannya saat menjalankan tugas.
2.	Selasa, 18 Agustus 2015  06.30 – 07.00 WIB	Jaga Piket sekolah (Melakukan senyum,	Jaga Piket Sekolah saya lakukan setiap hari Selasa bersama rekan satu PPL yakni		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

		salam, sapa) di depan sekolah	Antonius Setiaji dari Prodi Bimbingan Konseling serta Ibu Satrin Hastuti Harsiwyanti, S.Pd		
07.00 – 07.10 WIB	Tadarus		Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas adalah Fetia Ningrum, Safira Putri Nurhaliza, dan Salsabila Fajar Isnaini. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah surat Al-Baqarah ayat 90-102. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”	Masih banyak anak-anak yang berkeliaran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur’an atau tidak dapat mengaji.	Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.
10.05 – 11.25 WIB	Observasi Praktik Mengajar di Kelas		Observasi mengajar kelas VIIC materi tentang hukum (pengertian, ruang lingkup, dan tujuan hukum) yang di isi oleh Annisa Istiqomah		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

11.30 WIB	-12.30	Penilaian dan Evaluasi	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah penilaian dan evaluasi setelah praktik mengajar oleh Ibu Satrin. Di kelas VII C. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan satu indikator dalam RPP hendaknya memuat satu materi saja, dan diberikan <i>degree</i></li><li>- Penulisan daftar pustaka</li><li>- Mengkondisikan anak-anak saat presentasi misalnya dengan memerintahkan setiap kelompok untuk membuat kesimpulan dari hasil presentasi kelompok lain yang maju.</li></ul>		
12.30 – 13.15		Pembuatan Media	<p>Membuat media yang dimaksud ialah membuat PPT untuk mengajar kelas VII D pada hari Rabu, 19 Agustus 2015 yakni materi tentang hukum (pengertian, ruang lingkup, dan tujuan hukum).</p>		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib "Indonesia Raya"	Masih banyak anak-anak yang berkeliaran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an atau tidak dapat mengaji.	Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.
	07.00 – 07.10 WIB				
	07.10 – 07.30 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan kembali RPP sebelum mengajar, dan menyerahkan buku penilaian kepada Ibu Satrin		
	07.30 – 08.00 WIB	Persiapan Mengajar	Mempersiapkan untuk mengajar kelas VII D pada jam 10.05- 11.25 materi mengenai hukum (pengertian, ruang lingkup, dan tujuan hukum). Persiapan dilakukan dengan membaca kembali		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

			materi dan mengecek kembali PPT dan video untuk mengajar.		
	08.30 – 09.50 WIB	Observasi Mengajar	Kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi praktik mengajar yang dilaksanakan oleh Annisa Istiqomah di kelas VIII A. Materi yang di ajarkan yakni tentang Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara		
	10.05 – 11.25 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	Mengajar kelas VII D, materi yang diajarkan mengenai hukum (pengertian, ruang lingkup, dan tujuan hukum). Siswa kelas VII D sangat antusias belajar materi mengenai hukum ini.		
	12.00 – 13.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas VII pada minggu depan yakni materi mengenai hukum untuk pertemuan kedua (fungsi dan jenis-jenis hukum).		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

4.	Kamis, 20 Agustus 2015				
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas yaitu Septi Handayani, Diva Articha Tasya, dan Salma Hanifah. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah Surat Al-Baqarah ayat 113-126. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir	Beberapa anak masih rame saat dilaksanakan baris berbaris	Mengkondisikan anak-anak dengan cara menegurnya dan diperintahkan untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
	09.00 – 10.00 WIB	Mengkondisikan Kelas	Mengkondisikan kelas-kelas yang kosong karena guru-guru sedang ada urusan ke Dinas. Siswa hanya beri tugas, sehingga kelas kadang tidak kondusif. Dengan pengkondisian ini, kelas lebih tenang dan siswa dapat mengerjakan tugasnya		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

5.	12. 00 – 13.00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	dengan baik .  Mengikuti ekstrakurikuler Pleton inti yang diikuti di halaman sekolah.		
	Jumat, 21 Agustus 2015				
	07.00 – 08.00 WIB	PPST	Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = Kelas IX</li><li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li><li>- Bimbingan Wali Kelas : Kelas VII</li></ul>		
	09. 00 – 10.00 WIB	Pembuatan Catatan	Melanjutkan membuat catatan mingguan,		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mingguan	yakni mengetik catatan ke laptop yang sebelumnya hanya di tulis di buku catatan.		
	07.00 – 08.00 WIB	Tes Mingguan	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015, kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi jalan tes mingguan agar berjalan lancar dan tenang.		
	09.00 – 09.30 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dilakukan oleh saya dan rekan saya, kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan mengajar.	-	
	09.30 – 10.00	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (Microteaching) Ibu Setiati Widiastuti M. Hum.	Konsultasi berkaitan dengan RPP, Matriks, dan catatan mingguan.	-	
	10.00 – 11.00 WIB	Latihan Upacara Bendera untuk Hari Senin tanggal 24 Agustus 2015	Kegiatan yang dilakukan adalah melatih upacara Bendera untuk Hari Senin tanggal 24 Agustus 2015, dalam kegiatan ini		-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

	11.30 – 12.30 WIB	Pembuatan Media	<p>yang akan menjadi petugas upacara adalah kelas IX C. Dengan rincian petugas sebagai berikut: Pembawa Teks Pancasila : Salsabila; Mc : Nurul; Pembaca Doa: May Dwi, Pembaca UD 1945 : Ibnu; Pengibar r Bendera: Mei Dwi P, Mei Adyati Salsabila dan Gustin; Pemimpin Upacara: Sekar Putri, Dirigen: Safira; Pemimpin Pleton: Raihan, Fahri, Fikri; Ajudan: Hana.</p> <p>Membuat media yang dimaksud ialah membuat PPT untuk mengajar kelas VIII D yakni materi mengenai Pancasila (nilai pancasila sebagai ideologi dan dasar negara) dan kelas VII D yakni materi tentang hukum (fungsi hukum dan jenis-jenis hukum).</p>		
--	----------------------	-----------------	--	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA : Caturtunggal, Depok, Sleman Telp.  
(0274) 585134  
GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari  
NO. MAHASISWA : 12401241047  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015  07.00-08.00 WIB	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan upacara ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta seluruh mahasiswa PPL UNY yang berjumlah 10. Dalam kegiatan upacara ini yang menjadi Pembina Upacara adalah Bapak , beliau menyampaikan nasihat agar siswa lebih meningkatkan kebersihan, kedisiplinan, dan kerapian	Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.	Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.
	08.30 – 09.50 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar kelas VIII D. Materi yang diajarkan yakni mengenai		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

2.	10.30 – 11.30 WIB	Pembuatan RPP	nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara  Melanjutkan membuat RPP untuk kelas VIII pada minggu depan yakni materi mengenai nilai-nilai Pancasila untuk pertemuan kedua.		
	Selasa, 25 Agustus 2015				
	06.30 – 07.00 WIB	Jaga Piket sekolah (Melakukan senyum, salam, sapa) di depan sekolah	Jaga Piket Sekolah saya lakukan setiap hari Selasa bersama rekan satu PPL yakni Antonius Setiaji dari Prodi Bimbingan Konseling serta Ibu Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd		
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

			<p>bertugas adalah Fetia Ningrum, Safira Putri Nurhaliza, dan Salsabila Fajar Isnaini. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah surat Al-Baqarah ayat 90-102. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib "Indonesia Raya"</p>		
	10.05 – 11.25 WIB	Observasi Praktik Mengajar di Kelas	Observasi mengajar kelas VIIC materi masih tentang hukum yang di isi oleh Annisa Istiqomah		
	11.30 – 13.00 WIB	Membuat media	Membuat media yang dimaksud ialah membuat media untuk bermain <i>mix and match</i> tentang jenis-jenis hukum.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

3.	Rabu, 26 Agustus 2015			
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Tsania dan Septia. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak Kelas VIIIA untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Pada hari ini surat yang dibaca adalah Surat Al-Baqarah ayat 144-159. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”	
	07.30 – 08.20 WIB	Membungkus Hadiah	Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY, kegiatan	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

			yang dilakukan dalam membungkus hadiah untuk para pemenang lomba-lomba peringatan HUT RI yaitu lomba handsball, bakiak, memasukan pensil ke dalam botol, sendok kelereng, dll.		
	08.30 – 09.50 WIB	Observasi Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah observasi praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VIII A selama 2x 40 menit. Materi pembelajaran mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila		
	10.05 – 11.25 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar Kelas VII D dengan materi tentang Fungsi Hukum dan Jenis-Jenis Hukum	Siswa ramai karena berebut maju untuk presentasi	Menyuruh siswa untuk bergantian presentasi
	11.30 – 13.15 WIB	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP yang saya lakukan yakni RPP untuk kelas VII A dan D selanjutnya yakni KD. KD 1.3Menjelaskan Hakikat dan Arti Penting Hukum Bagi		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

---

4.	Kamis, 27 Agustus 2015  07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Warga Negara (Pertemuan Ketiga).  Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas yaitu Septi Handayani, Diva Articha Tasya, dan Salma Hanifah. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah Surat Al-Baqarah ayat 160-177. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIII B untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir		
----	---	---------	--	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

08.00 – 09.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas VIII D pada minggu depan yakni materi mengenai nilai-nilai Pancasila untuk pertemuan kedua.		
09.00 – 10.00 WIB	Membungkus Hadiah	Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan adalah membungkus hadiah untuk para pemenang lomba-lomba peringatan HUT RI yaitu lomba handsball, bakiak, memasukan pensil ke dalam botol, sendok kelereng, dll.		
12. 00 – 13.00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	Kegiatan pleton inti diikuti oleh siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler pleton inti. Latihan pleton inti merupakan bentuk persiapan untuk mengikuti lomba tonti tingkat SMP se-DIY.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

5.	Jumat, 28 Agustus 2015					
	07.00 – 08.00 WIB	PPST		Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = Kelas VII</li><li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li><li>- Bimbingan Wali Kelas : Kelas IX</li><li>-</li></ul>		
	08.00 – 09.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing		Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP kelas VII (Pertemuan ketiga) yang akan digunakan mengajar dengan Ibu Satrin selaku guru Pembimbing . Dalam kegiatan ini Ibu Satrin		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

	09. 00 – 10.00 WIB	Membungkus Hadiah	<p>memerintahkan untuk menambahkan indikator pencapaian yakni mengenai macam-macam peradilan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan adalah membungkus hadiah untuk para pemenang lomba-lomba peringatan HUT RI yaitu lomba <i>handsball</i>, bakiak, memasukan pensil ke dalam botol.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah melihat beberapa laporan PPL untuk memberikan gambaran mengenai laporan PPL yang akan dibuat.</p>		
	11.00 – 11.30 WIB	Menunggu tadarus siswa sebelum Sholat Jumat.	<p>Kegiatan tadarus sebelum sholat jumat adalah salah satu kegiatan keagamaan di SMP 5 5. Saat itu saya menunggu kelas VII D karena awalnya peserta didik kelas VII D tidak mau tadarus dan malah bermain di luar kelas.</p>	<p>Awalnya siswa kelas VII D tidak mau tadarus dan malah bermain di luar kelas.</p>	<p>Menyuruh siswa masuk kelas untuk tadarus.</p>



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

6.	Sabtu, 29 Agustus 2015 07.00 - 07.10 WIB	Tadarus	<p>Membuat RPP untuk kelas VIII D pada minggu depan yakni materi mengenai nilai-nilai Pancasila untuk pertemuan kedua.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh empat anak yang bertugas yaitu Adinda Putri, Azizah Latifah, Anisa Ayu, dan Fetia Ningrum. Pada hari ini surat yang dibaca adalah Surat Al-Baqarah ayat 178-184. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIIIA untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir.</p>		
----	---	---------	--	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

07.00 – 08.00 WIB	Tes Mingguan	Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya		
08.00 – 09.00 WIB	Pembuatan Soal Ulangan Harian Kelas VIIIA	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah tes untuk mengukur kemampuan mata pelajaran IPA (biologi, kimia, fisika). Dalam hal ini saya bertugas mengawasi jalanya tes kelas VIII A.		
09.00 – 10.00 WIB	Membungkus Hadiah	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya Annisa Istiqomah, kegiatan yang dilakukan adalah membuat soal ulangan harian K.D 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, sejumlah 20 butir soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.		
		Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan adalah		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

**2015**

---

	10.00 – 12.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	<p>membungkus hadiah untuk para pemenang lomba-lomba peringatan HUT RI yaitu lomba handsball, bakiak, memasukan pensil ke dalam botol, sendok kelereng, dll.</p> <p>Kegiatan yang saya lakukan dalam pembuatan media ini ialah membuat madding hukum serta mempersiapkan reward yang akan di berikan untuk siswa dengan hasil poster mengenai arti penting hukum yang terbaik.</p>		
	12.30 – 13.15 WIB	Pembuatan Catatan Mingguan	<p>Membuat catatan mingguan yakni mengetik catatan ke laptop yang sebelumnya hanya di tulis di buku catatan.</p>		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA : Caturtunggal, Depok, Sleman Telp.  
(0274) 585134  
GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari  
NO. MAHASISWA : 12401241047  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015				
	08.00 - 09.20 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah mengajar kelas VIII D, materi yang diajarkan adalah nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara dan dasar Negara. Metode yang digunakan ialah bermain <i>talking stick</i> . Saat permainan tersebut, saya di bantu oleh Annisa Istiqomah untuk mengoperasikan music.		
		Penilaian dan Evaluasi	Dalam kegiatan ini Ibu Satrin selaku guru pembimbing memberikan evaluasi terkait penyusunan soal ulangan harian KD 1.2 Menguraikain nilai-nilai Pancasila	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

2.	10.00 – 11.00	Pembuatan RPP	sebagai ideologi dan dasar negara. Evaluasi yang diberikan antara lain mengenai penyusunan pilihan jawaban, dan perumusan soal dalam bentuk pernyataan  Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VII KD 1.3 Menjelaskan Hakikat dan Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara (Pertemuan Ketiga)	-
	11.00 – 12.00 WIB	Persiapan Ulang Tahun Sekolah	Kegiatan yang dilakukan adalah menata ruangan tempat lomba tumpeng dan membuat lembar penilaian tumpeng.	-
	12.00 – 13.00 WIB	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (Microteaching) Ibu Setiati Widiastuti M. Hum.	Kegiatan ini dilakukan oleh saya dan Annisa Istiqomah. Konsultasi meliputi konsultasi RPP, jam mengajar, catatan mingguan, dan pembuatan laporan PPL.	
	Selasa, 01 September 2015			



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

07.00 WIB	–	07.30	Persiapan Tumpeng	Lomba	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan nomor undian, nomor meja, dan posisi meja.		
07.30 WIB	–	08.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing		Kegiatan yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan Bu Satrin, konsultasi berkaitan dengan penambahan jam mengajar dan pembatalan ulangan harian		
08.00 WIB	–	09.00	Pelaksanaan Tumpeng	Lomba	Kegiatan Lomba Tumpeng ini diikuti oleh semua kelas di SMPN 5 Depok. Masing-masing kelas diwakili oleh dua anak yang bertugas menghias tumpeng, dalam waktu 20 menit. Setelah selesai menghias kemudian semua peserta lomba diperintahkan untuk keluar ruangan karena akan diadakan penilaian oleh juri. Dalam kegiatan ini saya bertugas menjadi juri bersama dua rekan saya Annisa Istiqomah dan Tegar Arif. Penilaian tumpeng dilihat dari segi rasa, kreativitas, dan penyajian/penampilan. Dalam perlombaan tumpeng ini juara I dimenangkan oleh Kelas VIIIA, Juara II Kelas VII C, dan Juara III kelas VII D	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

	09.00 – 12.00 WIB	Perayaan Ulang Tahun SMP Negeri 5 Depok	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok, kepala sekolah, guru, serta karyawan dan seluruh mahasiswa PPL Uny 2015.		
3.	Rabu, 02 September 2015				
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Tsania dan Septia. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak Kelas VIIIB untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Pada hari ini surat yang dibaca adalah Surat Al-Baqarah ayat 144-159. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

07.10 – 08.30 WIB	Observasi Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah observasi mengajar rekan saya Annisa Istiqomah. Observasi ini di kelas VIII B selama 2x 40 menit. Materi untuk pembelajaran ini yakni mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.		
08.30 – 09.50 WIB	Observasi Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah observasi mengajar rekan saya Annisa Istiqomah. Observasi ini di kelas VIII A selama 2x 40 menit. Materi untuk pembelajaran ini yakni mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		
10.05 – 11.25 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah mengajar kelas VII D, materi yang diajarkan adalah mengenai Macam-macam lembaga peradilan di Indonesia, susunan ruang persidangan, hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara. Metode yang digunakan ialah membuat poster dan madding hukum.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

4.	11.30-13-15 WIB	Merekap Penilaian Siswa	Kegiatan yang saya lakukan ialah menilai post test, hasil diskusi siswa, ataupun seluruh kegiatan pembelajaran siswa, yang kemudian di masukkan di dalam lembar penilaian siswa.		
	Kamis, 03 September 2015				
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas yaitu Septi Handayani, Diva Articha Tasya, dan Salma Hanifah.		
	08.00 – 09.00 WIB	Mengumpulkan Materi Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi pembelajaran mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dari berbagai buku-buku yang menjadi rujukan		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

5.	09.00 – 10.00 WIB	Pembuatan RPP	Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VIII KD 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Pertemuan Ketiga) dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk dua kelas, yakni kelas VIII C dan VIII D.		
	13.00 – 14.00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	Kegiatan pleton inti diikuti oleh siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler pleton inti.		
	Jumat, 04 September 2015				
	07.00 – 08.00 WIB	PPST	Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

6.	08.00 – 10.00 WIB	Pembuatan Pembelajaran	Media	sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = Kelas VII</li><li>- Senam/ jalan sehat : kelas VIII</li><li>- Bimbingan Wali Kelas : Kelas IX</li></ul> Kegiatan yang dilakukan adalah membuat media pembelajaran untuk mengajar kelas VIII C dan D mengenai arti sikap positif terhadap pancasila yakni dengan metode mix and match.		
	10.00 – 10.45 WIB	Pembuatan RPP		Pembuatan RPP yang dimaksud ialah pembuatan RPP untuk kelas VII C dan D, materi yang di ajarkan ialah mengenai Penerapan Norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.		
	Sabtu, 05 September 2015					
	07.00 - 07.10	Tadarus		Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

WIB			SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh empat anak yang bertugas yaitu Adinda Putri, Azizah Latifah, Anisa Ayu, dan Fetia Ningrum. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib "Indonesia Raya"		
07.00 – 08.00 WIB	Tes Mingguan		Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah tes untuk mengukur kemampuan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini saya bertugas mengawasi jalanya tes kelas VIII A.		
08.00 – 09.00 WIB	Merekap Penilaian Siswa		Kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan merekap penilaian hasil post test dan hasil pembelajaran siswa di kelas pada pertemuan minggu lalu.		
10.00 – 10.45 WIB	Pembuatan Media		Kegiatan yang saya lakukan ialah pembuatan media untuk mengajar kelas VII yakni menyiapkan papan nama		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

---

			kelompok drama dan membuat contoh teks drama.		
10.45 – 12.05	Praktik mengajar di Kelas		Praktik mengajar yang saya lakukan ialah pada kelas VII A. materi yang saya ajarkan ialah mengenai arti penting hukum bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.		
12.15 – 13.10 WIB	Pembuatan Mingguan	Catatan	Membuat catatan mingguan yakni mengetik catatan ke laptop yang sebelumnya hanya di tulis di buku catatan.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

**2015**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA : Caturtunggal, Depok, Sleman Telp.  
(0274) 585134  
GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari  
NO. MAHASISWA : 12401241047  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07 September 2015				
	07.00 – 08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan upacara ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta seluruh mahasiswa PPL UNY yang berjumlah 10. Dalam kegiatan upacara ini yang menjadi Pembina Upacara adalah Bapak , beliau menyampaikan nasihat agar siswa lebih meningkatkan kebersihan, kedisiplinan, dan kerapian	Masih terdapat siswa yang ramai dan melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak tertib dalam memakai seragam.	Siswa yang ramai dan melanggar tata tertib disuruh berdiri di depan.
	08.00 - 09.20 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah mengajar kelas VIII D, materi yang diajarkan adalah Sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Metode yang digunakan ialah		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

			bermain mix and match.		
10.05 WIB	– 11.25	Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah mengajar kelas VIII C, materi yang diajarkan adalah Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Metode yang digunakan ialah bermain mix and match.		
11.25 WIB	– 13.15	Observasi Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah observasi mengajar oleh Annisa Istiqomah, materi yang diajarkan adalah KD. 1.3 Arti Penting hukum bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Saat pembelajaran, saya dan teman-teman PPL yang lain membantu simulasi persidangan. Teman-teman PPL yang lain membantu berperan menjadi Hakim, Panitera. Penasehat Hukum, Terdakwa, dan saya menjadi Jaksa Penuntut Umum.		
13.30 WIB	– 14.30	Ekstrakurikuler Pelatihan Pleton Inti	Pelatihan Pleton inti ini diikuti oleh kelas VII.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

2.	Selasa, 08 September 2015				
	06.30 – 07.00 WIB	Jaga Piket sekolah (Melakukan senyum, salam, sapa) di depan sekolah	Jaga Piket Sekolah saya lakukan setiap hari Selasa bersama rekan satu PPL yakni Antonius Setiaji dari Prodi Bimbingan Konseling serta Ibu Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd		
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”		
	07.30 – 08.30 WIB	Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan laporan PPL ini ialah membuat bagian abstrak dari laporan.		
	10.05 – 11.25 WIB	Observasi Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah observasi mengajar oleh Annisa Istiqomah, materi yang diajarkan adalah KD. 1.3 Arti		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

3.	11.30 – 12.30 WIB	Pembuatan Media	Penting hukum bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.  Pembuatan media ini saya lakukan dengan membuat PPT untuk mengajar kelas VII D pada hari Rabu dan kelas VII A untuk hari Sabtu.		
	Rabu, 09 September 2015				
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”		
	07.10 – 09.10	Observasi Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah observasi mengajar rekan saya Annisa Istiqomah. Observasi ini di kelas VIII B selama 2x 40 menit. Materi untuk pembelajaran ini yakni mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

			bernegara.		
08.30 – 09.50 WIB	Observasi Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah observasi mengajar rekan saya Annisa Istiqomah. Observasi ini di kelas VIII A selama 2x 40 menit. Materi untuk pembelajaran ini yakni mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara			
10.05 – 11.25 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah mengajar kelas VII D, materi yang diajarkan adalah mengenai Macam-macam lembaga peradilan di Indonesia, susunan ruang persidangan, hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara. Metode yang digunakan ialah membuat poster dan madding hukum.			
11.30-13-15 WIB	Merekap Penilaian Siswa	Kegiatan yang saya lakukan ialah menilai post test, hasil diskusi siswa, ataupun seluruh kegiatan pembelajaran siswa, yang kemudian di masukkan di dalam			



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

4.	Kamis, 10 September 2015		lembar penilaian siswa.		
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah, yang kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.		
	07.30 – 08.00 WIB	Penarikan PLL	Penarikan ini diikuti hadir oleh DPL Pamong Ibu Farida Mulyaningsih, M. Kes yang sudah datang ke sekolah sekitar pukul 06.30 WIB. Kemudian sekitar 07.30 WIB Bapak kepala sekolah Drs. Susianto, M. Pd dan Bapak Wakil Kepala Sekolah H. Dwityanta, S.Pd.		
	09.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan	Pembuatan laporan PPI ini ialah mulai membuat bagian inti dari laporan.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

5.	Jumat, 11 September 2015				
	07.00 – 08.00 WIB	PPST	Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = Kelas VII</li><li>- Senam/ jalan sehat : kelas VIII</li><li>- Bimbingan Wali Kelas : Kelas IX</li></ul>		
	08. 00 – 09.00 WIB	Membuat dan mencetak kopian materi	Membuat dan mencetak kopian materi untuk siswa sebagai bahan belajar tambahan.		
	09.00 – 09.50 WIB	Persiapan Latihan Upacara	Petugas upacara Hari Senin yang akan datang ialah kelas VIIID. Latihan berjalan lancar dan baik, siswa yang bertugas telah berlatih dengan baik, sehingga diharapkan upacara hari Senin esok dapat berjalan lancar.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

6.	10.00 – 10.45 WIB	Mempersiapkan <i>reward</i>	<i>Reward</i> yang dimaksud ialah untuk <i>reward</i> tindak lanjut dari pembuatan poster mengenai arti penting hukum.		
	11.00 – 13.00 WIB	Membuat Laporan PPL	Pembuatan laporan PPL ini ialah meneruskan bagian inti dari laporan.		
	Sabtu, 05 September 2015				
	07.00 - 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”		
	07.00 – 08.00 WIB	Tes Mingguan	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok, kegiatan yang dilakukan		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

			adalah tes untuk mengukur kemampuan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini saya bertugas mengawasi jalanya tes kelas VIII A.		
	08.00 – 10.00 WIB	Pembuatan laporan PPL	Pembuatan laporan PPL kali ini ialah merekap nilai dan absensi ke dalam bentuk Ms. Excel.		
	10.45 – 12.05 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	Praktik mengajar yang saya lakukan ialah pada kelas VII A. materi yang saya ajarkan ialah mengenai penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Metode yang saya gunakan ialah bermain <i>role playing</i> .		
	12.10 – 13.10 WIB	Merekap Penilaian Siswa	Kegiatan yang dilakukan adalah merekap penilaian hasil post test dan hasil pembelajaran siswa di kelas pada minggu ini.		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2015

	13.15-14.15 WIB	Pembuatan Mingguan	Catatan	Membuat catatan mingguan yakni mengetik catatan ke laptop yang sebelumnya hanya di tulis di buku catatan.		
--	-----------------	--------------------	---------	---	--	--

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Setiati Widiastuti, M.Hum  
NIP. : 19600328 198403 2 001

Guru Pembimbing

Satrin Hastuti Harsiwyanti, S.Pd  
NIP. : 19630613 198403 2 004

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa

Nurika Septiandari  
NIM. : 12401241047



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA : Caturtunggal, Depok, Sleman  
Telp. (0274) 585134

NAMA MAHASISWA : Nurika Septiandari  
NO. MAHASISWA : 12401241047  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH

GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

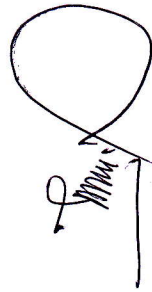
No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Print	Print RPP, <i>hardfile</i> materi dan bahan untuk media pembelajaran.		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
2.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>Mading hukum sebagai media pembelajaran materi "Arti penting hukum bagi warga Negara di dalam kehidupan"</li></ul>		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00

					<p>bermasyarakat” untuk kelas VII A dan VII C.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mix and match dalam bentuk kliping sebagai media pembelajaran materi “Jenis-jenis Hukum” untuk kelas VII D</li> <li>• Mading edukasi sebagai media pembelajaran materi “Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa” untuk kelas VIII C dan VIII D.</li> </ul>		

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :

Kepala SMP N 5 Depok,



Drs. Susivanto M. Pd

NIP. 19600316 198202 1 003

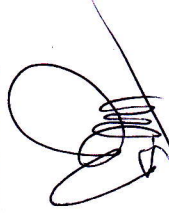
Dosen Pembimbing Lapangan,



Setiati Widiastuti, M.Hum

NIP. 19600328 198403 2 001

Mahasiswa,



Nurika Septiandari

NIM.12401241047

**TUGAS INDIVIDU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn**  
**KTSP 2006**

**KD. 1.2. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum  
bagi warga negara**



DISUSUN OLEH

**Nurika Sepriandari (12401241047)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 5 Depok
Kelas/ Semester	:	VII/ I (satu)
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	:	1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### **A. Kompetensi Dasar**

- 1.2. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

### **B. Indikator Pencapaian**

- 1.2.1. Menjelaskan pengertian hukum
- 1.2.2. Menjelaskan ruang lingkup hukum (Unsur-unsur, Ciri, dan Sifat Hukum)
- 1.2.3. Menjelaskan tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.

1.2.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan ruang lingkup hukum (Unsur-unsur, Ciri, dan Sifat Hukum) setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.

1.2.3.1 Peserta didik mampu menjelaskan dan memahami tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara setelah mendengarkan penjelasan guru serta berdiskusi sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, responsive, dan kerja sama.

## D. Materi Ajar

### 1. Pengertian Hukum

Pengertian hukum secara umum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengatur tata tertib dalam masyarakat yang seharusnya ditaati oleh seluruh anggota masyarakat (Priyanto. 2008: 8).

### 2. Unsur-unsur, Ciri, dan Sifat Hukum

### 3. Tujuan Hukum

## E. Metode Pembelajaran

1. Untuk menjelaskan pengertian dan ruang lingkup hukum, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Untuk menjelaskan ruang lingkup hukum, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Untuk menjelaskan tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

## F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Power point
2. Alat Pembelajaran : Laptop
3. Bahan Pembelajaran : Contoh Video untuk menggambarkan tujuan ditetapkannya hukum

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan untuk belajar</li><li>• Berdoa</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>• Menyanyikan lagu Nasional (Hari Merdeka)</li><li>• Memberikan Apersepsi</li></ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan dan menyajikan materi mengenai pengertian dan ruang lingkup hukum, serta tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara dengan menggunakan power point.</li> <li>• Guru memutarakan contoh video yang menggambarkan materi tentang tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Diskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik di bagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.</li> <li>• Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari dan mendiskusikan contoh peraturan yang ada di sekitar. Mengapa ada peraturan tersebut dan apa tujuan dari ditetapkannya peraturan tersebut.</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang di tanggapi oleh kelompok lain.</li> </ul>	55 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan <i>post test</i>, dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada masing-masing peserta didik.</li> <li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah</li> </ul>	15 Menit

	<p>disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tanggapan, membenarkan, atau menambahkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik jika diperlukan.</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
- b. Penelitian Non Autentik : Diskusi, Presentasi, dan *Post test*

### 2. Pedoman Penskoran

Penilaian Autentik	: 40%
Penilaian Non Autentik	: 60% +
100%	

## I. Sumber Belajar

### Buku Guru:

Ishaq. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

### Buku Peserta didik :

Priyanto, Sugeng dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN

### A. Materi

#### 1. Pengertian Hukum

a) UTRECHT

Hukum adalah himpunan peraturan (baik berupa perintah maupun larangan) yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat dan seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, pelanggaran petunjuk hidup tersebut dapat menimbulkan tindakan dari pihak pemerintah.

b) J. Van Kant

Hukum adalah serumpun peraturan yang bersifat memaksa yang diadakan untuk mengatur dan melindungi kepentingan orang dalam masyarakat.

c) M. H. Tirtaamidjata

Hukum adalah semua aturan (norma) yang harus diturut dalam tingkah laku dan tindakan dalam pergaulan hidup dengan ancaman mesti mengganti kerugian jika melanggar aturan itu yang akan membahayakan diri sendiri atau harta, umpamanya orang akan kehilangan kemerdekaannya, didenda, dsb.

d) J. T. C Simorangkir dan Woerjono Sastropranoto

Hukum ialah peraturan yang bersifat memaksa, yang menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat, yang dibuat oleh badan resmi yang berwajib, pelanggaran mana terhadap peraturan tadi berakibat diambilnya tindakan, yaitu dengan hukuman (Ishaq. 2008: 2-3).

e) Pengertian hukum secara umum

Hukum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengatur tata tertib dalam masyarakat yang seharusnya ditaati oleh seluruh anggota masyarakat (Priyanto. 2008: 8).

#### 2. Unsur-unsur, Ciri, dan Sifat Hukum

a) Unsur-unsur Hukum

- 1) Peraturan yang dibuat merupakan peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat.
- 2) Peraturan tersebut dibuat oleh penguasa negara, baik dalam kapasitas sebagai penegak hukum atau sebagai penyelenggara lainnya.
- 3) Peraturan tersebut bersifat memaksa
- 4) Memiliki sanksi bagi pelanggar peraturan

- b) Ciri-ciri Hukum
  - 1) Adanya perintah dan larangan
  - 2) Perintah dan larangan itu harus dipatuhi atau ditaati oleh setiap orang.
  
- c) Sifat Hukum
  - 1) Hukum memiliki sifat mengatur artinya karena hukum memuat peraturan-peraturan berupa perintah dan larangan yang mengatur tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat demi terciptanya ketertiban dalam masyarakat.
  - 2) Hukum memiliki sifat memaksa, karena hukum dapat memaksa anggota masyarakat untuk mematuhihinya apabila melanggar hukum akan menerima sanksi tegas (Dwiyono. 2008: 7).

### **3. Tujuan Hukum**

- a) Menurut L. J Van Apeldoorn, Hukum bertujuan untuk mengatur tata pergaulan hidup manusia secara damai dan adil
- b) Menurut Utrecht, hukum bertujuan untuk menjamin kepastian hukum dalam pergaulan manusia (Dwiyono. 2008: 8).
- c) Menurut Satjipto Rahardjo, tujuan hukum adalah menciptakan tata tertib di dalam masyarakat.
- d) Menurut Sudikno Mertokusumo, tujuan pokok hukum adalah menciptakan tatanan masyarakat yang tertib, menciptakan ketertiban, dan keseimbangan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan hukum yaitu untuk menjamin kepastian hukum,

ketertiban, kedamaian, dan keadilan dalam masyarakat (Ishaq. 2008: 6).

### **B. Soal Post Test**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan hukum?
2. Sebutkan unsur-unsur hukum, ciri, dan sifat hukum secara singkat (min 2)!
3. Jelaskan tujuan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara?

### **C. Lembar Penilaian**

#### **PENILAIAN PRESENTASI**

Tanggal /bulan/tahun : .....

Nama/kelompok : .....

Kelas/Smt : .....

Mata Pelajaran : .....

Judul Presentasi : .....

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	<b>KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN</b> a. Ide pokok laporan b. Keruntutan berpikir c. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	<b>KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI</b> a. Kelancaran penyampaian gagasan	15%		
3	<b>KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS</b> a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	<b>KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT</b> a. Sifat kebaruan hasil karya b. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	<b>KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN</b> a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan	20%		
6	<b>KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL</b>	15%		

	a. Originalitas atas keaslian hasil diskusi b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi			
<b>7</b>	<b>SIKAP DALAM PRESENTASI</b>	<b>5%</b>		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Sleman, 12 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran PKn

.....

NIP

**TUGAS INDIVIDU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn**  
**KTSP 2006**

**KD. 1.2. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum  
bagi warga negara**



DISUSUN OLEH

**Nurika Sepriandari (12401241047)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 5 Depok
Kelas/ Semester	:	VII/ I (satu)
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	:	1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### A. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

### B. Indikator Pencapaian

- 1.2.1 Menjelaskan fungsi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 1.2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis hukum

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.
- 1.2.2.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis hukum setelah melakukan diskusi dan bermain *mix and match*, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku perilaku kerja sama dan proaktif.

### C. Materi Ajar

#### 1. Fungsi Hukum

Mengenai fungsi hukum, Bachsan Mustafa menyebutkan ada tiga poin yang dapat menggambarkannya.

- a. Menjamin kepastian hukum
- b. Menjamin keadilan sosial
- c. Pengayoman

## 2. Jenis-jenis Hukum

- a. Menurut Sumbernya
- b. Menurut Bentuknya
- c. Menurut Isinya
- d. Menurut Sifatnya
- e. Menurut Wilayah Berlakunya
- f. Menurut Waktu Berlakunya
- g. Menurut Cara Mempertahankannya

### D. Metode Pembelajaran

1. Untuk menjelaskan fungsi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis hukum (sumber, bentuk, isi, sifat, wilayah berlakunya, waktu berlakunya, dan cara mempertahankannya), guru menggunakan metode diskusi dan bermain *mix and match*.

### E. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Power Point
2. Alat Pembelajaran : Laptop
3. Bahan Pembelajaran : Media tempel jenis-jenis hukum (berupa klipng dari kertas HVS) dan label nama-nama hukum.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan untuk belajar</li><li>• Berdoa</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>• Menyanyikan lagu Nasional (Berkibarlah Benderaku)</li><li>• Memberikan Apersepsi</li></ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p><b><u>Eksplorasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan dan menyajikan materi mengenai fungsi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menggunakan power point.</li> <li>• Setelah menjelaskan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan maka guru yang memberikan pertanyaan kepada peserta didik.</li> </ul> <p><b><u>Eksplorasi</u></b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Diskusi dan bermain</b> <i>Mix and Match</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik di bagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.</li> <li>• Setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan dan menyusun jenis-jenis hukum (sumber, bentuk, isi, sifat, wilayah berlakunya, waktu berlakunya, dan cara mempertahankannya), kemudian menempelkan pada media tempel yang telah di siapkan secara cepat dan berlomba dengan kelompok lainnya.</li> <li>• Setiap kelompok yang lebih cepat menyusun, akan mendapatkan poin +1 (poin akan ditulis di papan tulis).</li> </ul>	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang dianggapi oleh kelompok lain. Presentasi ini sekaligus mencocokkan jawaban dengan kelompok lain. Bagi kelompok yang salah dalam menjawab akan mendapatkan poin -1 (poin akan ditulis di papan tulis).</li> <li>• Bagi kelompok yang mendapatkan point minus (-) paling sedikit akan diberikan <i>reward</i>.</li> <li>• Guru menugaskan peserta didik untuk mengkopi hasil bermain <i>mix and match</i> yang telah dibetulkan dan diberi catatan sesuai jumlah kelompoknya, agar siswa mempunyai catatan mengenai materi jenis-jenis hukum.</li> </ul> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanggapi presentasi dan memberikan penjelasan mengenai materi jenis-jenis hukum sebagai langkah untuk memberikan pemahaman kembali.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan <i>post test</i>, dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada masing-masing peserta didik.</li> <li>• Salah satu peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan</li> </ul>	15 Menit

	<p>yaitu fungsi hukum dan jenis-jenis hukum. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, namun apabila kesimpulan yang diberikan dirasa cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan tugas untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar dan melihat pentingnya hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemudian peserta didik ditugaskan membawa pewarna atau pastel untuk membuat poster pada kegiatan pembelajaran minggu depan.</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## G. Penilaian

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
- b. Penelitian Non Autentik : Diskusi serta bermain *mix and match* dan *Post test*

### 2. Pedoman Penskoran

Penilaian autentik : 40%

Penilaian Non Autentik : 60%

---

+

100%

**H. Sumber Belajar**

**Buku Guru:**

Ishaq. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

**Buku Peserta Didik:**

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN

### A. Materi

#### 1. Fungsi Hukum

Mengenai fungsi hukum, Bachsan Mustafa menyebutkan ada tiga poin yang dapat menggambarannya.

a. Menjamin kepastian hukum

Hukum dalam konsep dan prakteknya memberikan jaminan bagi anggota masyarakat untuk diperlakukan berdasarkan aturan hukum dan tidak dengan sewenang-wenang oleh negara atau penguasa, serta menjamin kepastian mengenai isi aturan tersebut.

b. Menjamin keadilan sosial

Hukum mampu memberikan keadilan dan perlakuan yang adil bagi setiap anggota masyarakat dalam segala aspek kehidupannya.

c. Pengayoman

Hukum mampu memberikan pengayoman atau perlindungan bagi setiap anggota masyarakat, baik terhadap jiwa, badan, maupun segala hak yang dimilikinya (Dwiyono. 2008: 8-9).

#### 2. Jenis-jenis Hukum

a. Menurut Sumbernya

1) Hukum Undang-undang

Hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan.  
Contoh: UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

2) Hukum perjanjian antar negara (Hukum traktat)

Hukum yang dibuat satu negara dengan negara lain, baik yang bersifat bilateral maupun multilateral. Contohnya: Deklarasi Bangkok tentang kerjasama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN.

3) Hukum kebiasaan dan hukum adat

Hukum yang terletak di dalam peraturan-peraturan kebiasaan (adat). Contohnya: Peraturan Subag dan desa di Bali.

4) Hukum Jurisprudensi

Adalah hukum yang terbentuk karena keputusan hakim.

5) Hukum Doktrin

Hukum yang berasal dari pendapat para ahli hukum terkenal.

b. Menurut Bentuknya

1) Hukum tertulis

Hukum yang dicantumkan dalam berbagai peraturan perundangan. Hukum ini dibuat oleh lembaga yang berwenang menurut tatacara yang telah ditentukan hukum. Bentuknya terbagi menjadi 2 macam hukum tertulis yang telah di kodifikasikan, contohnya KUH Pidana, KUH Perdata, dan KUH Dagang. Hukum tertulis yang tidak dikodifikasikan contohnya traktat.

2) Hukum tidak tertulis

Hukum yang hidup, berlaku, dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, tetapi tidak tertulis hanya berupa hukum-hukum kebiasaan atau hukum adat.

c. Menurut Isinya

1) Hukum Privat (Hukum Sipil)

Hukum sipil adalah hukum yang mengatur hubungan-hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain, dengan menitikberatkan kepada kepentingan perorangan.

2) Hukum Publik (Hukum Negara)

Hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan lembaga-lembaga perlengkapannya atau hubungan negara dengan perorangan (warga negara). Contohnya : Hukum Tata Negara, Hukum Administrasi Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Internasional.

d. Menurut Sifatnya

1) Hukum yang Memaksa adalah hukum dalam keadaan apapun juga mutlak harus dilaksanakan dan memiliki kekuatan untuk di paksakan penerapannya.

2) Hukum yang mengatur adalah hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian.

e. Menurut Wilayah Berlakunya

1) Hukum Nasional

Hukum yang berlaku dalam suatu negara. Hukum nasional dibuat oleh pemerintah pusat atau lembaga legislatif negara yang bersangkutan. Contohnya: Pasal 27 ayat 1 UUD 1945.

2) Hukum Internasional

Hukum yang berlaku mengikat kepada seluruh negara tanpa kecuali. Contohnya: Piagam PBB.

3) Hukum Asing

Hukum yang berlaku dalam negara lain

4) Hukum Gereja

Kaidah yang ditetapkan gereja untuk para anggotanya.

f. Menurut Waktu Berlakunya

1) *Ius Constitutum*

Hukum yang berlakun sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu.

2) *Ius Constituendum*

Hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang. Contohnya: RUU tentang Keimigrasian, RUU tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir, dan RUU tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

3) Hukum Universal, Hukum Asasi, atau Hukum Alam

Hukum yang dianggap berlaku tanpa mengenal batas ruang dan waktu, berlaku sepanjang masa.

g. Menurut Cara Mempertahankannya

1) Hukum Materiil

Hukum yang isinya memuat aturan-aturan mengenai hak-hak dan kewajiban seseorang. Hukum materiil juga memberikan perintah, larangan serta mengatur perbuatan apasaja yang dapat dikenai hukuman disertai dengan sanksi-sanksinya. Contohnya: KUH Pidana, KUH perdata, KUH Dagang, UU Partai Politik, dan UU Perbankan.

2) Hukum Formil

Hukum yang memuat peratutran-peraturan yang mengatur bagaimana cara-cara melaksanakan dan mempertahankan hukum material. Hukum formil memuat peraturan-peraturan yang mengatur bagaimana mengajukan sesuatu perkara ke muka

pengadilan dan bagaimana cara hakim memberi keputusan. Contohnya: Hukum acara pidana, hukum acara perdata, peradilan militer, dan peradilan tata usaha negara (Dwiyono. 2008: 11-15).

## B. Post Test

### 1. Soal

- a. Jelaskan secara singkat fungsi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!
- b. Sebutkan jenis-jenis hukum (sumber, bentuk, isi, sifat, wilayah berlakunya, waktu berlakunya, dan cara mempertahankannya).

### 2. Jawaban

- a. Menjamin kepastian hukum, menjamin keadilan sosial, pengayoman.
- b. Jenis-jenis hukum ialah:

#### 1) Menurut Sumbernya

- Hukum Undang-undang
- Hukum perjanjian antar negara (Hukum traktat)
- Hukum kebiasaan dan hukum adat
- Hukum Jurisprudensi
- Hukum Doktrin

#### 2) Menurut Bentuknya

- Hukum tertulis
- Hukum tidak tertulis

#### 3) Menurut Isinya

- Hukum Privat (Hukum Sipil)
- Hukum Publik (Hukum Negara)

#### 4) Menurut Sifatnya

- Memaksa
- Mengatur

#### 5) Menurut Wilayah Berlakunya

- Hukum Nasional
- Hukum Internasional
- Hukum Asing
- Hukum Gereja

#### 6) Menurut Waktu Berlakunya

- *Ius Constitutum*
- *Ius Constituendum*.

- Hukum Universal, Hukum Asasi, atau Hukum Alam
- 7) Menurut Cara Mempertahankannya
- Hukum Materiil
  - Hukum Formil

**C. Lembar Penilaian**

**PENILAIAN MIX AND MATCH**

Tanggal /bulan/tahun : .....

Kelompok : .....

Kelas/Smt : .....

Mata Pelajaran : .....

NO	JENIS HUKUM	KETEPATAN MENYUSUN
1	Sumber	<b>(Skor : 20)</b>
2	Bentuk	<b>(Skor : 10)</b>
3	Isi	<b>(Skor : 10)</b>
4	Sifat	<b>(Skor : 10)</b>
5	Wilayah berlaku	<b>(Skor : 20)</b>
6	Waktu berlaku	<b>(Skor : 10)</b>
7	Cara mempertahankan	<b>(Skor : 10)</b>
<b>TOTAL SKOR :</b>		

Depok, 22 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran PKn

.....

**TUGAS INDIVIDU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn**  
**KTSP 2006**

**KD. 1.2. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum  
bagi warga negara**



DISUSUN OLEH

**Nurika Septiandari (12401241047)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 5 Depok
Kelas/ Semester	:	VII/ I (satu)
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	:	1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### A. Kompetensi Dasar

1.2. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

### B. Indikator Pencapaian

1.2.1 Menjelaskan macam-macam lembaga peradilan yang ada di Indonesia

1.2.2 Menggambarkan susunan ruang persidangan

1.2.3 Menjelaskan dan menunjukkan arti penting hukum bagi warga Negara di dalam kehidupan bermasyarakat

### C. Tujuan Pembelajaran

1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam lembaga peradilan yang ada di Indonesia setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.

1.2.1.2 Peserta didik mampu menggambarkan susunan ruang persidangan, setelah memperhatikan penjelasan guru dan bermain permainan temple menempel, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.

1.2.1.3 Peserta didik mampu menjelaskan dan menunjukkan arti penting hukum bagi warga Negara di dalam kehidupan bermasyarakat, setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru serta membuat poster dan mading hukum,

sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, saling menghargai, dan responsive.

#### **D. Materi Ajar**

##### **1. Macam-macam Lembaga Peradilan**

- a. Pengadilan Umum
- b. Pengadilan Agama
- c. Pengadilan Militer
- d. Pengadilan Tata Usaha

##### **2. Susunan Ruang Persidangan**

##### **3. Arti Penting hukum bagi Warga Negara**

- a. Mencegah perselisihan dan pertengkaran antar warga negara
- b. Warga negara mendapat perlakuan yang sama
- c. Warga negara mendapatkan jaminan keadilan
- d. Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis (Dwiyono. 2008: 15).

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Untuk menjelaskan macam-macam lembaga peradilan yang ada di Indonesia, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab.
2. Untuk menggambarkan susunan ruang persidangan, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bermain permainan temple menempel.
3. Untuk menjelaskan dan menunjukkan arti penting hukum bagi warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, membuat poster dan mading hukum.

#### **F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran : Power Point
2. Alat Pembelajaran : Laptop
3. Bahan Pembelajaran : Kertas HVS, Kertas temple (untuk mading hukum dan susunan ruang persidangan), papan temple, pastel/ pewarna

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan untuk belajar</li><li>• Berdoa</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>• Menyanyikan lagu Nasional (Berkibarlah Benderaku)</li><li>• Memberikan Apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan dan menyajikan materi macam-macam lembaga peradilan yang ada di Indonesia dan arti penting hukum bagi warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat, dengan menggunakan power point.</li></ul> <p><b><u>Eksplorasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik ditugaskan menempelkan susunan ruang persidangan (tata duduk hakim, panitera, jaksa, penasehat hukum, dan terdakwa) ke papan tulis secara benar.</li><li>• Guru kemudian menjelaskan mengenai susunan ruang persidangan yang telah ditempelkan oleh peserta didik.</li></ul> <p><b><u>Membuat Poster</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menugaskan peserta didik</li></ul>	55 Menit

	<p>untuk membuat poster dan salinan kata-kata dalam poster untuk dibuat mading hukum yang akan di tempelkan pada dinding kelas sebagai tindak lanjut dari materi pembelajaran yakni menunjukkan arti penting hukum bagi warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil poster yang telah dibuat ke depan kelas.</li> <li>• Salinan kata-kata dalam poster ditempel pada papan temple (mading hukum) dan diletakkan pada dinding kelas.</li> <li>• Guru memberikan <i>reward</i> bagi 3 peserta didik dengan poster yang memiliki ketepatan tujuan dan hasil yang rapi. (<i>reward</i> akan diberikan pada pertemuan minggu depan)</li> </ul> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanggapi presentasi poster yang dilakukan beberapa anak di depa kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan <i>post test</i>, dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada masing-masing peserta didik.</li> <li>• Salah satu peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan yaitu macam-macam lembaga peradilan yang ada di Indonesia,</li> </ul>	15 Menit

	<p>susunan ruang persidangan, dan arti penting hukum bagi warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tanggapan, membenarkan, atau menambahkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik jika diperlukan.</li> <li>• Guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi dan membuat teks drama tentang penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk persiapan pembelajaran pada minggu depan.</li> <li>• Guru membagi kelompok untuk bermain peran (drama).</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
- b. Penelitian Non Autentik : Ketepatan tujuan dan kerapian membuat poster dan *Post test*

### 2. Pedoman Penskoran

Penilaian Autentik	: 40%	
Penilaian Non Autentik	: 60%	+
		100%

## I. Sumber Belajar

**Buku Guru :**

Ishaq. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

**Buku Peserta Didik:**

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 01 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

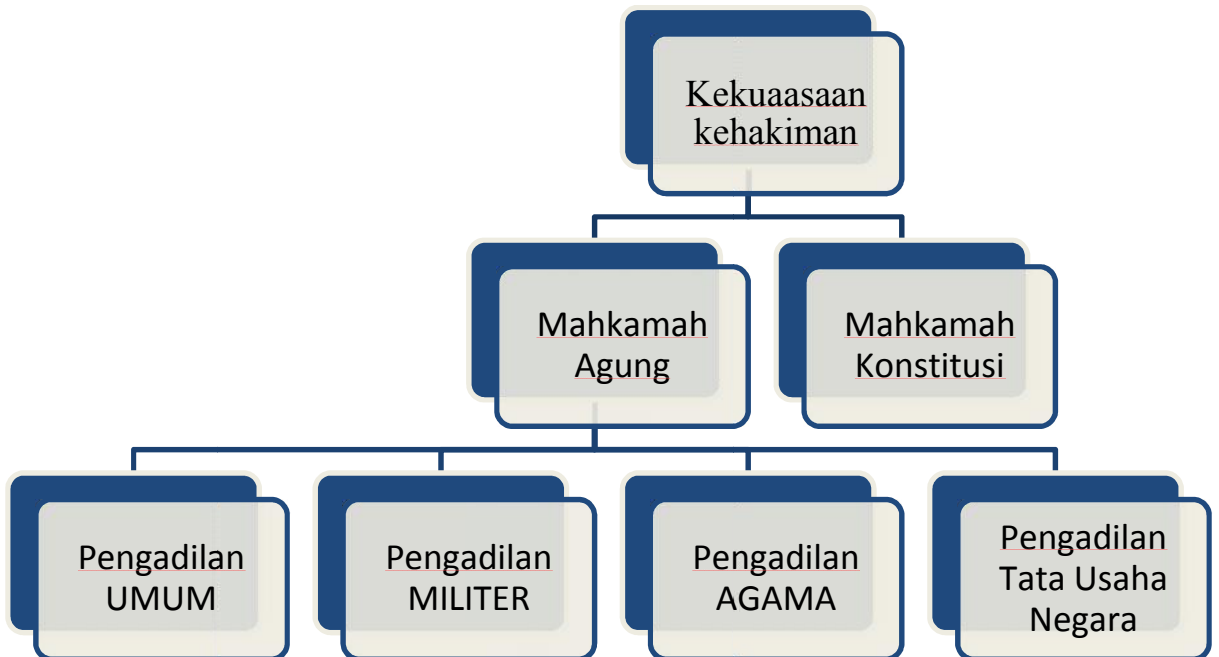
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN

### A. Materi Pembelajaran

#### 1. Macam-macam Lembaga Peradilan di Indonesia

- a. Peradilan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berwenang memeriksa, mengadili, dan memutus perkara pidana dan perdata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Peradilan agama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berwenang memeriksa, mengadili, memutus, dan menyelesaikan perkara antara orang-orang yang beragama Islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Peradilan militer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berwenang memeriksa, mengadili, dan memutus perkara tindak pidana militer sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Peradilan tata usaha negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berwenang memeriksa, mengadili, memutus, dan menyelesaikan sengketa tata usaha negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang kekuasaan kehakiman).



#### 2. Susunan Ruang Persidangan



### 3. Arti Penting hukum bagi Warga Negara

#### a. Mencegah perselisihan dan pertengkaran antar warga negara

Untuk mencegah dan mengatasi berbagai perselisihan, diperlukan aturan hukum yang jelas, hukum yang adil dan tegas.

#### b. Warga negara mendapat perlakuan yang sama

Adanya kaidah hukum dan upaya penegakkannya yang jelas, tegas, dan adil bertujuan agar warga negara semakin memahami segala aturan yang berlaku, mampu melaksanakannya dan mendapatkan keadilan bila mengalami perkara hukum sehingga setiap warga negara merasa diperlakukan sama dimuka hukum.

#### c. Warga negara mendapatkan jaminan keadilan

Adanya kaidah hukum membuat setiap warga negara merasa mempunyai kepastian hukum dan jaminan keadilan. Dengan demikian, masing-masing warga negara akan memperoleh apa yang menjadi haknya dan melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya.

#### d. Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis

Kaidah hukum membuat setiap warga negara dapat mengendalikan segala keinginannya agar tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Hak yang dimiliki setiap warga negara dapat digunakan dengan sebaik-baiknya secara bertanggung jawab dan tidak melanggar hak orang lain. Dengan demikian, masing-masing orang saling menyesuaikan diri sedemikian rupa sehingga terwujud kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara yang tertib, nyaman, dan harmonis (Dwiyono. 2008: 15).

Sumber:



14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				

Sleman, 01 Agustus 2015

PPL UNY

Guru Mata Pelajaran PKn

Nurika Sepriandari  
NIM. 12401241047

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP 19630613 198403 2 004

**TUGAS INDIVIDU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn**  
**KTSP 2006**

**KD.1.3.MENERAPKAN NORMA-NORMA, KEBIASAAN-  
KEBIASAAN, ADAT ISTIADAT DAN PERATURAN YANG  
BERLAKU DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT,  
BERBANGSA DAN BERNEGARA**



DISUSUN OLEH

**Nurika Septiandari (12401241047)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 5 Depok
Kelas/ Semester	:	VII/ I (satu)
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	:	1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### **A. Kompetensi Dasar**

1.2. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

### **B. Indikator Pencapaian**

1.2.1 Menunjukkan perlunya penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat

1.2.2 Menampilkan norma kebiasaan, adat istiadat dan kebiasaan dalam kehidupan masyarakat

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1.2.1.1 Peserta didik mampu menunjukkan perlunya penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.

1.2.1.2 Peserta didik mampu menampilkan norma kebiasaan, adat istiadat dan kebiasaan dalam kehidupan masyarakat, setelah bermain peran (drama) penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, saling menghargai, dan responsive.

#### **D. Materi Ajar**

1. Penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan keluarga
2. Penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan sekolah
3. Penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan masyarakat
4. Penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan negara

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Untuk menunjukkan perlunya penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab.
2. Untuk menampilkan norma kebiasaan, adat istiadat dan kebiasaan dalam kehidupan masyarakat, guru menggunakan metode bermain peran (drama).

#### **F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran : Power Point
2. Alat Pembelajaran : Laptop
3. Bahan Pembelajaran : Papan nama kelompok

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan untuk belajar</li><li>• Berdoa</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>• Menyanyikan lagu Nasional (Sorak-Sorak Bergembira)</li><li>• Memberikan Apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 Menit

<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan dan menyajikan materi perlunya penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat dengan menggunakan power point.</li> <li>• Guru menugaskan peserta didik berkumpul dengan kelompok bermain peran (drama) penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok.</li> <li>• Kelompok 1 (Soekarno) Bermain peran (drama) penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan keluarga.</li> <li>• Kelompok 2 (Muh. Hatta) Bermain peran (drama) penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan sekolah.</li> <li>• Kelompok 3 (Soepomo) Bermain peran (drama) penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan masyarakat.</li> <li>• Kelompok 4 (Kartini) Bermain peran (drama) penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan negara.</li> <li>• Kelompok 5 (Pattimura) Bermain peran (drama) penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan keluarga.</li> <li>• Kelompok 6 (Diponegoro)</li> </ul>	<p>55 Menit</p>
--------------------	--	-----------------

	<p>Bermain peran (drama) penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok bermain peran (drama) sesuai dengan tema masing-masing secara bergantian.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan <i>post test</i>, dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada masing-masing peserta didik.</li> <li>• Salah satu peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan yaitu penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan masyarakat.</li> <li>• Guru memberikan tanggapan, membenarkan, atau menambahkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik jika diperlukan.</li> <li>• Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan mencari materi tentang contoh adat dan kebiasaan yang ada di masyarakat untuk persiapan pembelajaran pada minggu depan.</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	15 Menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
  - b. Penelitian Non Autentik : Bermain peran (drama) dan *Post test*
2. Pedoman Penskoran
- |                        |       |      |
|------------------------|-------|------|
| Penilaian Autentik     | : 40% |      |
| Penilaian Non Autentik | : 60% | +    |
|                        |       | 100% |

**I. Sumber Belajar**

**Buku Guru :**

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Buku Peserta Didik:**

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 04 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....

.....

.....

.....

## LAMPIRAN

### A. Materi Pembelajaran

#### 1. Penerapan Norma, Kebiasaan, Adat Istiadat, dan Peraturan dalam Lingkungan Keluarga

##### a. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

Orang tua berkewajiban untuk mendidik, membesarkan, dan mengantarkan anak-anaknya menjadi pribadi yang dewasa, sehat, beriman, dan mandiri. Itulah sebabnya, sejak anak masih kecil, orang tua senantiasa menjaga, merawat dan membimbing anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Mereka rela mengorbankan apapun, demi keselamatan, kesehatan, dan keberhasilan anak-anaknya. Oleh karena itu, anak berkewajiban untuk hormat dan patuh kepada orang tua, apa pun dan bagaimanapun keadaan orang tua.

##### b. Membantu Orang Tua dalam Tugas Rumah Tangga

Tugas rumah tangga seperti: memasak, mencuci, membersihkan rumah, mengepel lantai, menyiram tanaman, dan pekerjaan rumah tangga lainnya, hendaknya dapat dikerjakan bersama-sama oleh seluruh anggota keluarga, agar dapat terselesaikan dengan baik dan tidak memberatkan sebagian anggota keluarga. Memikul bersama beban pekerjaan rumah tangga, bukan saja menjadi ringan, tetapi juga menumbuhkan kedekatan dan rasa kebersamaan dalam keluarga. Apabila pembagian tugas rumah tangga telah disepakati seluruh anggota keluarga, maka masing-masing anggota keluarga harus dapat melaksanakannya dengan penuh suka cita dan tanggung jawab.

##### c. Saling Menyayangi dan Memberi Dukungan

Anggota keluarga haruslah saling menyayangi dalam keadaan suka dan duka. Apapun masalah yang dihadapi oleh salah satu anggota keluarga, hendaknya anggota keluarga yang lain turut memberikan dukungan dan kasih sayang penuh. Duka salah satu anggota keluarga, hendaknya dirasakan sebagai duka bagi seluruh anggota keluarga. Demikian juga, suka cita salah satu anggota keluarga, hendaknya dirasakan sebagai suka cita seluruh anggota keluarga.

##### d. Melaksanakan Kewajiban Belajar Dengan Baik

Kegiatan lain yang menjadi kewajiban anggota keluarga yang masih bersekolah adalah belajar. Untuk itu, mereka harus mampu mengatur diri

sedemikian rupa, agar dapat melaksanakan kewajiban belajarnya di rumah dengan baik dan efektif. Hal ini juga diperlukan dukungan penuh dari keluarga, agar tercipta suasana belajar yang enak dan nyaman, serta dapat menumbuhkan semangat belajar bagi mereka yang belajar. Kedisiplinan dalam mengatur dan melaksanakan jadwal belajar, juga merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan belajar.

- e. Melakukan kegiatan keagamaan secara bersama-sama
- f. Melakukan kegiatan keagamaan secara bersama-sama dalam keluarga dapat mendorong berkembangnya nilai-nilai keimanan (religius) bagi setiap anggota keluarga.

## 2. Penerapan Norma, Kebiasaan, Adat Istiadat, dan Peraturan dalam Lingkungan Sekolah

### a. Patuh pada tata tertib Sekolah

Setiap sekolah pasti memiliki peraturan tata tertib yang harus ditaati seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru karyawan, maupun para siswa. Mematuhi tata tertib sekolah dapat dilakukan antara lain: Selalu memakai pakaian seragam yang telah ditentukan, tidak terlambat datang ke sekolah, mengikuti upacara bendera, tidak mencontek saat ujian atau ulangan, selalu menjaga kebersihan sekolah, dan selalu menjaga tutur kata dan sopan santun dalam pergaulan di sekolah.

### b. Melaksanakan Tugas Sekolah Dengan Baik

Untuk menggali dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa, guru sering memberikan tugas kepada siswanya. Tugas yang diberikan guru tersebut, sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Ketaatan dan kesungguhan mengerjakan tugas merupakan wujud penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan di sekolah.

### c. Hormat dan Patuh pada Guru

Guru sering di pandang sebagai orang tua kedua setelah orang tua di rumah. Tidak jarang, guru sebagai tempat curahan hati dari persolan para siswanya. Mereka selalu siap menerima segala keluhan dan pertanyaan para siswanya. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya seorang siswa senantiasa hormat dan patuh pada guru.

### d. Giat Mengembangkan Diri dengan Berbagai Kegiatan Sekolah

Setiap orang memiliki kelebihan sekaligus kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, siswa hendaknya mampu mengembangkan potensi masing-masing secara maksimal melalui berbagai kegiatan, termasuk kegiatan yang di selenggarakan sekolah.

e. Menggunakan Segala Sarana dan Prasarana Sekolah Secara Maksimal

Agar potensi siswa dapat dikembangkan dengan maksimal, maka mereka harus dapat menggunakan segala sarana dan prasarana yang ada di sekolah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dengan mematuhi ketentuan yang berlaku, maka sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien.

3. Penerapan Norma, Kebiasaan, Adat Istiadat, dan Peraturan dalam Lingkungan Masyarakat

a. Menjaga Sopan santun dan Tata Krama

Hidup di tengah-tengah masyarakat, harus senantiasa menjaga tata karma dan sopan santun. Menjaga sopan santun dan menjunjung tinggi tata krama dalam pergaulan di masyarakat akan membuat kita di terima, disukai, dan dihormati oleh masyarakat. Sebaliknya, jika kita tidak mengindahkan sopan santun dan tata krama dalam masyarakat, maka kita akan mendapatkan sanksi dari masyarakat, seperti dikucilkan, dihukum dan sebagainya.

b. Menjaga Keamanan dan Ketertiban Lingkungan

Ketertiban dan keamanan merupakan kebutuhan kita bersama. Oleh karena itu, kita harus menjaganya secara bersama-sama pula. Masyarakat setempat biasanya telah melakukan pengaturan sedemikian rupa untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungannya. Misalnya: pengatutran mengenai siskamling. Peraturan yang telah ditetapkan tersebut kita taati dengan sebaik-baiknya, sehingga kita dapat hidup dengan tenang, aman, dan damai. Salah satu wujud keikutsertaan kita menjaga keteriban dan keamanan lingkungan adalah dengan tidak membuat onar yang dapat mengganggu lingkungan.

c. Membantu Tetangga yang Terkena Musibah

Sebagai anggota masyarakat yang sadar akan hakikatnya sebagai makkhluk sosial, kita harus saling membantu dan menolong, khususnya terhadap anggota masyarakat lain yang terkena musibah. Aspapun dan seberapapun yang dapat kita berikan dengan tulus ikhlas untuk membantu mereka yang terkena musibah, akan

sangat bermanfaat bagi mereka. Paling tidak kita dapat ikut merasakan penderitaan yang sedang dialami orang lain, dengan menunjukkan simpati dan empati melalui pendampingan dan penghiburan kita kepada mereka.

d. Menghormati Orang Yang Lebih Tua

Dalam pergaulan di masyarakat, kita harus menghormati orang yang lebih tua, atau orang yang dituakan oleh masyarakat. Menghormati orang yang lebih tua merupakan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

e. Aktif Bekerja Sama dan bergotong Royong Menjaga Lingkungan Hidup

Antara kita dan lingkungan hidup terdapat timbal balik dan saling mempengaruhi. Apabila kita selalu menjaga keindahan dan kebersihan lingkungan dimana kita tinggal, maka kita akan merasakan dan menikmati keindahan dan kebersihan lingkungan dimana kita tinggal, Maka kita akan merasakan dan menikmati keindahan dan kebersihan lingkungan tersebut. Dengan demikian kita merasa nyaman, segar, dan sehat. Sebaliknya, jika kita tidak memelihara lingkungan kita dengan baik, maka kita juga yang akan merasakan ketidaknyamanan hidup, bahkan akan menimbulkan berbagai gangguan kesehatan bagi kita. Oleh karena itu, kita dan anggota masyarakat lain hendaknya selalu aktif bekerja sama dan bergotong royong menjaga lingkungan hidup tempat kita tinggal.

4. Penerapan Norma, Kebiasaan, Adat Istiadat, dan Peraturan dalam Lingkungan Negara

a. Taat dan patuh pada Peraturan Negara

Peraturan negara dibuat antara lain untuk ketertiban dan kesejahteraan masyarakat warga negara untuk itu sudah seharusnya bagi kita warga negara, untuk taat dan patuh pada peraturan negara, antara lain: memakai helm ketika naik kendaraan bermotor roda dua, membayar pajak.

b. Menghormati dan Menghargai aparaturnegara

Sebagai warga negara yang baik, hendaknya kita senantiasa menghormati dan menghargai aparaturnegara. Jika ada hal-hal yang dianggap kurang dari aparaturnegara, hendaknya kita sampaikan dengan baik dan santun, tanpa meninggalkan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat yang beradab.

c. Menghindari Segala Bentuk tindak Kejahatan

Sebagai Wujud ketaatan pada peraturan negara. Kita juga harus menghindarkan diri dari segala tindak kejahatan (tindak pidana) dalam kehidupan sehari-hari. Tindak kejahatan yang harus kita hindari tersebut antara lain: mencuri, menipu,

menganiaya, memakai, dan atau mengedarkan obat terlarang (narkoba) yang sangat merusak mental masyarakat dan generasi muda.

d. Ikut Serta dalam Membangun Negara

Bentuk lain dari penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan di lingkungan negara antara lain dengan ikut serta dalam pembangunan negara, seperti ikut aktif dalam menyukseskan berbagai program pemerintah, seperti membantu korban bencana alam ( gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, meletusnya gunung berapi) dan ikut ambil bagian dalam sosialisasi dan anti narkoba.

e. Mengembangkan Potensi Diri Demi Kejayaan Bangsa dan Negara

Maju mundurnya suatu bangsa terletak pada diri masyarakatnya (termasuk para siswa sebagai generasi penerus bangsa). Oleh sebab itu, kita harus mampu menggali sedalam-dalamnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sesuai dengan potensi diri dan mempertebal iman dan takwa (imtaq) demi kejayaan bangsa dan negara. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berguna untuk membangun lahiriah bangsa dan negara, adapun dengan iman dan taqwa dapat membangun batiniah atau kerohanian bangsa dan negara kita. Dengan demikian, negara akan terbangun secara seimbang.

**B. Post Test**

1. Sebutkan penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan keluarga!
2. Sebutkan penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan sekolah!
3. Sebutkan penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan masyarakat!
4. Sebutkan penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam lingkungan negara!

### C. Lembar Penilaian

#### LEMBAR PENILAIAN BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*)

Tanggal /bulan/tahun : .....

Kelas/Smt : .....

Mata Pelajaran : .....

Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
	Partisipasi	Penghayatan Peran	Kerja Sama	

#### Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keterlibatan dalam bermain peran</li><li>• Peran dan tokoh yang diperankan</li></ul>	60-100
Penghayatan Peran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penjiwaan terhadap tokoh</li><li>• Semangat bermain peran</li></ul>	60-100
Kerja Sama	<ul style="list-style-type: none"><li>• Saling membantu dalam membuat skenario</li><li>• Tenggang Rasa dengan teman</li></ul>	60-100

Sleman, 04 Agustus 2015

PPL UNY

Guru Mata Pelajaran PKn

Nurika Sepriandari  
NIM. 12401241047

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP 19630613 198403 2 004

**TUGAS INDIVIDU**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn KTSP 2006**

**KD 1.2 Menguraikan Nilai Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan  
Ideologi Bangsa**



DISUSUN OLEH

**Nurika Septiandari**

**(12401241047)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 5 Depok
Kelas/ Semester	:	VIII/ I (satu)
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	:	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

### **A. Kompetensi Dasar**

- 1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

### **B. Indikator Pencapaian**

- 1.2.1. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi
- 1.2.2. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.
- 1,2,2.1 Peserta didik mampu menjelaskan dan memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara setelah mendengarkan penjelasan dan melakukan diskusi, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku kerja sama, saling menghargai dan proaktif.

### **D. Materi Ajar**

1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi  
Nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya merupakan nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bersifat objektif dan subjektif, artinya hakikat nilai-nilai Pancasila adalah bersifat universal (berlaku dimana pun), sehingga dimungkinkan dapat diterapkan pada negara lain.
2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara  
Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana

pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa.

#### E. Metode Pembelajaran

1. Untuk menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Untuk menjelaskan nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara , guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan .diskusi.

#### F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Power point
2. Alat Pembelajaran : Laptop
3. Bahan Pembelajaran : Kertas HVS warna

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi Salam</li> <li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan untuk belajar</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>• Menyanyikan lagu Nasional (Garuda Pancasila)</li> <li>• Memberikan Apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan dan menyajikan materi nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara dengan menggunakan power point.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Diskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik di bagi menjadi 16 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang.</li> <li>• Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari dan mendiskusikan fungsi Pancasila sebagai landasan kehidupan</li> </ul>	55 Menit

	<p>baik dalam bidang politik, hukum, sosial budaya dan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap Kelompok menukarkan jawaban dengan kelompok lain yakni dengan kelompok di depan maupun di belakangnya.</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok lain yang di dapat, kemudian menanggapi hasil diskusi kelompok tersebut.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan <i>post test</i>, dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada masing-masing peserta didik .</li> <li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>• Guru memberikan tanggapan, membenarkan, atau menambahkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik jika diperlukan.</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	15 Menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

- Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
- Penelitian Non Autentik : Diskusi, Presentasi, dan *Post test*

### 2. Pedoman Penskoran

Penilaian Autentik	: 40%	
Penilaian Non Autentik	: 60%	+
		100%

## I. Sumber Belajar

**Buku Guru:**

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma

**Buku Peserta didik:**

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN

### A. Materi Pembelajaran

#### 1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi

Ideologi berasal dari kata '*idea*' yang berarti 'gagasan' 'konsep', pengertian dasar, cita-cita dan *logos* yang berarti ilmu. Kata *idea* berasal dari bahasa Yunani '*eidos*' yang artinya 'bentuk'. Di samping itu ada kata '*idein*' yang artinya 'melihat'. Maka secara harfiah ideologi berarti ilmu pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari, '*idea*' disamakan artinya dengan cita-cita. Cita-cita yang dimaksud adalah cita-cita yang bersifat tetap yang harus dicapai, sehingga cita-cita yang bersifat tetap itu sekaligus merupakan dasar, pandangan atau faham. Memang ada hakikatnya antara dasar dan cita-cita itu sebenarnya dapat merupakan satu kesatuan. Dasar ditetapkan karena atas suatu landasan, asas atau dasar yang telah ditetapkan pula. Dengan demikian ideologi mencakup pengertian tentang idea-idea, pengertian dasar, gagasan dan cita-cita.

Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia maka Pancasila pada hakikatnya bukan hanya merupakan suatu hasil perenungan atau pemikiran seseorang atau sekelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia, namun Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk negara, dengan lain perkataan unsur-unsur yang merupakan materi (bahan) Pancasila tidak lain diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sendiri, sehingga bangsa ini merupakan materialis (asal bahan) Pancasila.

Unsur-unsur Pancasila tersebut kemudian diangkat dirumuskan oleh para pendiri negara, sehingga Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara dan ideologi bangsa dan negara Indonesia. Dengan demikian Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia berakar pada pandangan hidup dan budaya bangsa, dan bukannya mengangkat atau mengambil ideologi dari bangsa lain. Selain itu Pancasila juga bukan hanya merupakan memperjuangkan suatu kelompok atau golongan tertentu, melainkan Pancasila berasal dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa sehingga Pancasila pada hakikatnya untuk seluruh lapisan serta unsur-unsur bangsa secara komprehensif. Oleh karena ciri khas Pancasila itu maka memiliki kesesuaian dengan bangsa Indonesia (Kaelan dan Achmad, 2008: 30-31).

Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sendiri sebenarnya hakikat maknanya yang terdapat menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak, karena merupakan suatu nilai.
- b. Inti nilai-nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia dan mungkin juga pada bangsa lain baik dalam adat kebiasaan, kebudayaan, kenegaraan maupun dalam kehidupan keagamaan.

c. Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945, menurut ilmu hukum memenuhi syarat sebagai pokok kaidah yang fundamental negara sehingga merupakan suatu sumber hukum positif di Indonesia. Oleh karena itu dalam hierarki suatu tertib hukum Indonesia berkedudukan sebagai tertib hukum yang tertinggi. Maka secara objektif tidak dapat diubah secara hukum sehingga terlekat pada kelangsungan hidup negara. Sebagai konsekuensinya jikalau nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 itu diubah maka sama halnya dengan pembubaran negara Proklamasi 1945, hal ini sebagaimana terkandung dalam ketetapan MPRS No.XX/MPRS/1966, diperkuat Tap No.V/MPR/1973. Jo. Tap.NoIX/MPR/1978.

Sebaliknya nilai-nilai subjektif Pancasila dapat diartikan bahwa keberadaan nilai-nilai Pancasila itu bergantung atau terlekat pada bangsa Indonesia sendiri. Menurut Darmodihardjo (1996) pengertian itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia sehingga bangsa Indonesia sebagai kausa materialis. Nilai-nilai tersebut sebagai hasil pemikiran, penilaian kritis, serta hasil refleksi filosofis bangsa Indonesia.
- b. Nilai-nilai Pancasila merupakan filsafat (pandangan hidup) bangsa Indonesia sehingga merupakan jati diri bangsa, yang diyakini sebagai sumber nilai atas kebenaran, kebaikan, keadilan dan kebijaksanaan dalam hidup ber masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Nilai-nilai Pancasila di dalamnya terkandung ketujuh nilai-nilai kerokhaniaan yaitu nilai kebenaran, keadilan, kebaikan, kebijaksanaan, etis, estetis dan nilai religius yang manifestasinya sesuai dengan budi nurani bangsa Indonesia karena bersumber pada kepribadian bangsa

Nilai-nilai Pancasila itu bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam kehidupan kenegaraan. Dengan perkataan lain bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan *das sollen* atau cita-cita tentang kebaikan yang harus diwujudkan menjadi suatu kenyataan atau *das sein* (Kaelan dan Achmad Zubaidi, 2007: 25-28).

Oleh karena nilai-nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif tersebut, maka nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, menjadi dasar serta semangat bagi segala tindakan atau perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bernegara. Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber nilai bagi manusia Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, maksudnya sumber acuan dalam bertingkah laku dan bertindak dalam menentukan dan menyusun tata aturan hidup berbangsa dan bernegara.

## **2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara**

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa. Pancasila sebagai sumber nilai menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, hal ini menandakan bahwa dengan Pancasila bangsa Indonesia menolak segala bentuk penindasan, penjajahan dari satu bangsa terhadap bangsa yang lain. Bangsa Indonesia menolak segala bentuk kekerasan dari manusia satu terhadap manusia lainnya, dikarenakan Pancasila sebagai sumber nilai merupakan cita-cita moral luhur yang meliputi suasana kejiwaan dan watak dari bangsa Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber acuan dalam menyusun etika kehidupan berbangsa bagi seluruh rakyat Indonesia, maka Pancasila juga sebagai paradigma pembangunan, maksudnya sebagai kerangka pikir, sumber nilai, orientasi dasar, sumber asas serta arah dan tujuan dari suatu perkembangan perubahan serta proses dalam suatu bidang tertentu. Pancasila sebagai paradigma pembangunan mempunyai arti bahwa Pancasila sebagai sumber nilai, sebagai dasar, arah dan tujuan dari proses pembangunan. Untuk itu segala aspek dalam pembangunan nasional harus mendasarkan pada hakikat nilai-nilai sila-sila Pancasila dengan mewujudkan peningkatan harkat dan martabat manusia secara konsisten berdasarkan pada nilai-nilai hakikat kodrat manusia.

Pancasila mengarahkan pembangunan agar selalu dilaksanakan demi kesejahteraan umat manusia dengan rasa nasionalisme, kebesaran bangsa dan keluhuran bangsa sebagai bagian dari umat manusia di dunia. Pembangunan di segala bidang selalu mendasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Di bidang politik, Pancasila menjadi landasan bagi pembangunan politik, dan dalam prakteknya menghindarkan praktek-praktek politik tak bermoral dan tak bermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budi pekerti yang luhur. Segala tindakan sewenang-wenang penguasa terhadap rakyat, penyalahgunaan kekuasaan dan pengambilan kebijaksanaan yang diskriminatif dari penguasaan untuk kepentingan pribadi dan kelompoknya merupakan praktek-praktek politik yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Demikian juga sikap-sikap saling menghujat, menghalalkan segala cara dengan mengadu domba rakyat, memfitnah, menghasut dan memprovokasi rakyat untuk melakukan tindakan anarkhis demi kepuasan diri merupakan tindakan dari bangsa yang rendah aratabat kemanusiaannya yang tidak mencerminkan jati diri bangsa Indonesia yang berPancasila.

Di bidang hukum, Pancasila sebagai paradigma pembangunan hukum ditunjukkan dalam setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat. Hukum atau peraturan perundang-undangan yang dibentuk haruslah merupakan cerminan nilai-nilai kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan. Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam pembentukan

hukum yang aspiratif. Pancasila sebagai sumber nilai dan sumber norma bagi pembangunan hukum. Dalam pembaharuan hukum, Pancasila sebagai cita-cita hukum yang berkedudukan sebagai peraturan yang paling mendasar (*Staatsfundamentalnorm*) di NKRI. Pancasila menjadi sumber dari tertib hukum di Indonesia.

Pancasila menentukan isi dan bentuk peraturan perundang-undangan di Indonesia yang tersusun secara hierarkhis. Pancasila sebagai sumber hukum dasar nasional. Sebagai sumber hukum dasar, Pancasila juga mewarnai penegakan hukum di Indonesia, dalam arti Pancasila menjadi acuan dalam etika penegakan hukum yang berkeadilan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa tertib sosial, ketenangan dan keteraturan hidup bersama hanya dapat diwujudkan dengan ketaatan terhadap hukum dan seluruh peraturan yang berpihak kepada keadilan. Dengan demikian perlu diwujudkan suatu penegakan hukum secara adil, perlakuan yang sama dan tidak diskrimatif terhadap setiap warga negara di hadapan hukum, dan menghindarkan penggunaan hukum dengan cara yang salah sebagai alat kekuasaan dan bentuk-bentuk manipulasi hukum lainnya.

Di bidang sosial budaya, Pancasila merupakan sumber normative dalam pengembangan aspek sosial budaya yang mendasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, nilai Ketuhanan dan nilai keberadaban. Pembangunan di bidang sosial budaya senantiasa mendasarkan pada nilai yang bersumber pada harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Pembangunan di bidang sosial budaya menghindarkan segala tindakan yang tidak beradab, dan tidak manusiawi, sehingga dalam proses pembangunan haruslah selalu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai nilai dasar yaitu nilai-nilai Pancasila. Untuk itulah perlu diperhatikan etika kehidupan berbangsa yang bertolak dari rasa kemanusiaan yang mendalam dengan menampilkan kembali sikap jujur, saling peduli, saling memahami, saling menghargai, saling mencintai, dan saling menolong di antara sesama manusia.

Dalam pembangunan sosial budaya perlu ditumbuhkembangkan kembali budaya malu, yaitu malu berbuat kesalahan dan semua yang bertentangan dengan moral agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Di samping itu perlu ditumbuhkembangkan budaya keteladanan yang diwujudkan dalam perilaku para pemimpin baik formal maupun informal pada setiap lapisan masyarakat. Di bidang ekonomi, Pancasila juga menjadi landasan nilai dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh karenanya pembangunan ekonomi tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi semata melainkan demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh bangsa, dengan menghindarkan diri dari pengembangan ekonomi yang hanya berdasarkan pada persaingan bebas, monopoli yang dapat menimbulkan penderitaan rakyat serta menimbulkan penindasan atas manusia satu dengan lainnya (Sundawa, dkk, 2008: 24-28).

**Sumber:**

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Paradigma.

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**B. Soal Post Test**

1. Jelaskan yang dimaksud nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi
2. Jelaskan yang dimaksud nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara?
3. Berikan contoh fungsi Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (bidang politik, hukum, sosial budaya, dan ekonomi)!

Kunci Jawaban:

1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi

Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia maka Pancasila pada hakikatnya bukan hanya merupakan suatu hasil perenungan atau pemikiran seseorang atau sekelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia, namun Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk negara, dengan lain perkataan unsur-unsur yang merupakan materi (bahan) Pancasila tidak lain diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sendiri, sehingga bangsa ini merupakan materialis (asal bahan) Pancasila.

2. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa.

3. Fungsi Pancasila sebagai Landasan dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara

- a. Bidang Politik : Menghindarkan praktek-praktek politik tak bermoral dan tak bermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budi pekerti yang luhur.
- b. Bidang hukum : Pancasila sebagai paradigma pembagunan hukum ditunjukkan dalam setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat
- c. Bidang sosial budaya: dalam proses pembagunan haruslah selalu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai nilai dasar yaitu nilai-nilai Pancasila, pembagunan merata di segala bidang, peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan di seluruh wilayah bangsa Indonesia

- d. Bidang Ekonomi :Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia, meringankan kemiskinan dll.

### C. Lembar Penilaian

#### PENILAIAN PRESENTASI

Tanggal /bulan/tahun : .....

Nama/kelompok : .....

Kelas/Smt : .....

Mata Pelajaran : .....

Judul Presentasi : .....

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	<b>KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN</b> a. Ide pokok laporan b. Keruntutan berpikir dari latar belakang, masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan. c. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	<b>KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI</b> a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	<b>KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS</b> a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	<b>KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT</b> a. Sifat kebaruan hasil karya b. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	<b>KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN</b>	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan			

	b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
<b>6</b>	<b>KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL</b>	<b>15%</b>		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
<b>7</b>	<b>SIKAP DALAM PRESENTASI</b>	<b>5%</b>		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Sleman, 12 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran PKn

.....

**TUGAS INDIVIDU**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn KTSP 2006**

**KD 1.2 Menguraikan Nilai Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Bangsa**



DISUSUN OLEH

**Nurika Septiandari**

**(12401241047)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 5 Depok
Kelas/ Semester	:	VIII/ I (satu)
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	:	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

### A. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

### B. Indikator Pencapaian

- 1.2.1 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
- 1.2.2 Menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan melihat video sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.
- 1.2.1.2 Peserta didik mampu menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila setelah bermain *talking ball*, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai dan responsive.

### D. Materi Ajar

1. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila
  - a. Ketuhanan yang Maha Esa
  - b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
  - e. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
2. Praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

- a. Sila Pertama : Beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing.
- b. Sila Kedua : Memiliki budi pekerti yang baik, saling membantu antara satu dengan yang lainnya
- c. Sila Ketiga : Saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda, atau suku, agama, serta etnis yang berbeda-beda, selalu mengutamakan kebersamaan.
- d. Sila Keempat : Menyelesaikan permasalahan dengan jalan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat
- e. Sila Kelima : Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dll yang dijamin oleh negara, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

#### E. Metode Pembelajaran

1. Untuk menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, memutar video, dan bermain *talking ball*.

#### F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Power Point
2. Alat Pembelajaran : Laptop
3. Metode Pembelajaran : *Talking ball*
4. Bahan Pembelajaran :
  - Bola plastik untuk bermain *talking ball*
  - Contoh video mengenai praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
  - Rekaman lagu-lagu nasional

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi Salam</li> <li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan untuk belajar</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>• Menyanyikan lagu Nasional (Garuda Pancasila)</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan dan menyajikan materi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan contoh video mengenai praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan menggunakan power point.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Bermain <i>Talking Ball</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diputar lagu nasional sambil bermain melempar bola ke teman sebelahnya secara berurutan.</li> <li>• Apabila guru menghentikan lagu, maka peserta didik yang memegang bola diberi pertanyaan oleh guru. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, pertanyaan tersebut dilempar ke teman sebelahnya sampai jawaban tepat, begitu seterusnya.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan ulang mengenai jawaban dari bermain <i>talking stick</i> agar siswa lebih mengerti jawaban yang tepat.</li> <li>• Guru memberikan point bagi peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat serta memberikan <i>reward</i> bagi peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan terbanyak.</li> </ul>	55 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan <i>post test</i>, dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada masing-masing peserta didik.</li> <li>• Salah satu peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pembelajaran yang</li> </ul>	15 Menit

	<p>diajarkan yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tanggapan, membenarkan, atau menambahkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik jika diperlukan.</li> <li>• Guru menugaskan peserta didik untuk belajar kembali materi pembelajaran hari ini, dan pembelajaran pada minggu lalu yakni materi mengenai Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara untuk persiapan ulangan pada minggu depan.</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
- b. Penelitian Non Autentik : Menjawab pertanyaan ketika bermain *talking ball* dan *Post test*

### 2. Pedoman Penskoran

Penilaian Autentik	: 40%	
Penilaian Non Autentik	: 60%	+
		100%

## I. Sumber Belajar

### Buku Guru :

Setijo, Pandji. 2009. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Grasindo.

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*.

Yogyakarta: Paradigma.

### Buku Siswa :

Isworo, Hadi Wiyono. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP VIII*. Jakarta: Ganeca Exact.

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN

### A. Materi Pembelajaran

#### 1. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila

##### a. Ketuhanan Yang Maha Esa

Ketuhanan berasal dari kata Tuhan ialah pencipta segala yang ada dan semua makhluk. Yang Maha Esa/ Yang Mahatunggal, tiada sekutu; esa dalam zatnya, esa dalam sifatnya, esa dalam perbuatannya. Jadi, Ketuhanan YME mengandung pengertian keyakinan adanya Tuhan YME, pencipta alam semesta beserta isinya. Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ditegaskan meskipun bukan negara agama, juga bukan negara sekuler, melainkan adalah negara beragama. Sebagai negara beragama dimaksud bahwa NKRI perlu hukum positif yang disepakati oleh seluruh bangsa, termasuk seluruh penyelenggara negara (MPR, DPR, pemerintah) yang agamanya beraneka ragam dan negara wajib melindungi segenap agama yang diakui keberadaannya serta negara tidak dibenarkan mencampuri urusan akidah agama apa pun (Setijo, 2009 : 19-22). Oleh karena itu segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara bahkan moral negara, moral penyelenggaraan negara, politik negara, pemerintahan negara, hukum dan peraturan perundang-undangan negara, kebebasan dan hak asasi warga negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa (Kaelan dan Ahmad, 2007:32)

##### b. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Kemanusiaan berasal dari kata manusia, yaitu makhluk berbudi yang memiliki potensi pikir, rasa, karsa dan cipta karena berpotensi menduduki (memiliki) martabat yang tinggi. Adil mengandung arti bahwa suatu keputusan dan tindakan didasarkan atas norma-norma yang objektif, tidak subjektif apalagi sewenang-wenang dan otoriter. Beradab berarti berkebudayaan yang lama berabad-abad, bertatakesopanan, berkesusilaan (bermoral) adalah kesadaran sikap dan perbuatan manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan umumnya, baik terhadap diri pribadi, sesama manusia, terhadap alam, dan Sang Pencipta (Setijo, 2009 : 20). Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah mengandung nilai suatu kesadaran sikap dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan pada umumnya baik terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungannya. Nilai kemanusiaan yang beradab adalah perwujudan nilai kemanusiaan sebagai makhluk yang berbudaya bermoral dan beragama (Kaelan dan Achmad, 2007: 32).

##### c. Sila Persatuan Indonesia

Persatuan, berasal asal kata satu, berarti utuh tidak terpecah-belah, mengandung bersatunya bermacam corak yang beraneka ragam yang bersifat kedaerahan menjadi satu kebulatan secara nasional, juga persatuan segenap unsur Negara Kesatuan

Republik Indonesia dalam mewujudkan secara nyata bhineka tunggal ika yang meliputi sumber daya alam, dan sumber daya manusia dalam kesatuan yang utuh. Selain itu, persatuan bangsa yang bersifat nasional mendiami seluruh wilayah Indonesia, bersatu menuju kehidupan bangsa yang berbudaya bebas dalam wadah negara RI yang merdeka dan berdaulat, menuju terbentuknya suatu masyarakat madani.

Dalam sila Persatuan Indonesia terkandung nilai bahwa negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia modualis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Negara merupakan suatu persekutuan hidup bersama di antara elemen-elemen yang membentuk negara yang berupa, suku, ras, kelompok, golongan maupun kelompok agama. Oleh karena itu perbedaan merupakan bawaan kodrat manusia dan juga merupakan ciri khas elemen-elemen yang membentuk negara. Konsekuensinya negara adalah beraneka ragam tetapi satu, mengikatkan diri dalam suatu persatuan yang dilukiskan dalam suatu seloka Bhineka Tunggal Ika. Perbedaan bukanya untuk diruncingkan menjadi konflik dan permusuhan melainkan diarahkan pada suatu sintesa yang saling menguntungkan yaitu persatuan dalam kehidupan bersama untuk mewujudkan tujuan bersama sebagai bangsa (Kaelan dan Achmad, 2007: 34).

- d. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan

Kerakyatan, berarti bahwa kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, disebut pula kedaulatan rakyat (rakyat yang berdaulat dan berkuasa) atau demokrasi (rakyat yang memerintah). Hikmat kebijaksanaan, berarti penggunaan pikiran (ratio) yang sehat dengan selalu mempertimbangkan persatuan, kesatuan bangsa, kepentingan rakyat, dilaksanakan dengan sadar, jujur, dan bertanggung jawab, serta didorong oleh itikad baik sesuai dengan hati nurani.

Permusyawaratan, artinya suatu tata cara khas kepribadian Indonesia untuk merumuskan atau memutuskan sesuatu hal berdasarkan kehendak rakyat sehingga tercapai keputusan yang berdasarkan kebulatan pendapat (mufakat). Perwakilan, artinya suatu sistem dalam arti tata cara (prosedur) mengusahakan turut sertanya rakyat mengambil bagian dalam kehidupan bernegara, antara lain, dilakukan dengan melalui badan-badan perwakilan. Rakyat dalam NKRI menjalankan keputusannya dengan jalan musyawarah yang dipimpin oleh pikiran yang sehat serta penuh tanggung jawab dari para pemimpin yang profesional, baik kepada Tuhan YME, maupun kepada rakyat yang diwakilinya (Setijo, 2009 :21).

- e. Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Keadilan sosial, berarti keadilan yang berlaku dalam masyarakat dalam segenap bidang kehidupan, baik material maupun spiritual. Seluruh rakyat Indonesia, artinya

setiap orang menjadi rakyat Indonesia, baik yang berdiam di wilayah RI sebagai warga NKRI maupun WNI yang berada di luar negeri. Jadi, setiap bangsa Indonesia mendapat perlakuan yang adil dan seimbang dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan (Setijo,2009 :22).

Nilai-nilai keadilan tersebut harus diwujudkan dalam hidup bersama kenegaraan untuk mewujudkan negara tujuan negara yaitu mewujudkan kesejahteraan seluruh warganya serta melindungi seluruh warganya dan seluruh wilayahnya,mencerdaskan seluruh warganya. Demikian pula nilai-nilai keadilan tersebut sebagai dasar dalam pergaulan antar negara sesama bangsa di dunia dan prinsip ingin menciptakan ketertiban hidup bersama dalam suatu pergaulan antar bangsa di dunia dengan berdasarkan suatu prinsip kemerdekaan bagi setiap bangsa, perdamaian abadi serta keadilan dalam hidup bersama (Kaelan dan Achmad, 2007: 37).

Sumber:

Setijo, Pandji. 2009. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Grasindo

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma

2. Praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
  - a. Sila Pertama : Beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing, saling menghargai dan menghormati antar pemeluk agama lain.
  - b. Sila Kedua : Memiliki budi pekerti yang baik, saling membantu antara satu dengan yang lainnya
  - c. Sila Ketiga : Saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda, atau suku, agama, serta etnis yang berbeda-beda, selalu mengutamakan kebersamaan, kerukunan, persatuan dan kesatuan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
  - d. Sila Keempat : Menyelesaikan permasalahan dengan jalan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat, menghargai dan menjunjung tinggi demokrasi.
  - e. Sila Kelima : Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dll yang dijamin oleh negara,menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, tidak mengambil hak orang lain dll.

## B. Soal Kuis

- a. **Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, aku berbentuk pohon beringi, siapakah aku?**  
Jawaban : Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”
- b. **Aku ingin negara mengikat beragam suku, ras dan agama menjadi satu dalam suatu persatuan. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”

- c. **Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, Aku adalah bintang, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”

- d. **Aku ingin penyelenggaraan kehidupan, berbangsa dan bernegara dijiwai oleh nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”

- e. **Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, Aku adalah banteng, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”

- f. **Aku ingin warga negara selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan persoalan bersama. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”

- g. **Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, aku adalah rantai, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

- h. **Aku ingin manusia menjadi makhluk yang beradab, yang berbudaya, bermoral dan beragama. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

- i. **Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, Aku adalah padi dan kapas, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

- j. **Aku ingin mewujudkan nilai-nilai keadilan dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga tercipta kesejahteraan seluruh rakyat. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

- k. **Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila pertama?**

Jawaban : Beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing, saling menghargai dan menghormati antar pemeluk agama lain.

- l. **Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila keempat?**

Jawaban : Menyelesaikan permasalahan dengan jalan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat, menghargai dan menjunjung tinggi demokrasi.

- m. **Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila ketiga?**

Jawaban : Saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda, atau suku, agama, serta etnis yang berbeda-beda, selalu mengutamakan kebersamaan, kerukunan, persatuan dan kesatuan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

- n. **Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila kelima?**

Jawaban : Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dll yang dijamin oleh negara, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, tidak mengambil hak orang lain dll.

- o. **Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila kedua?**

Jawaban : Memiliki budi pekerti yang baik, saling membantu antara satu dengan yang lainnya

- p. **Di dalam suatu persidangan Hakim menjatuhkan putusan hukuman yang sama bagi pelaku pencurian motor. Padahal salah satu pelaku adalah seorang anak pejabat yang kaya raya. Namun dalam menjatuhkan putusan, Hakim tidak memperdulikan tersebut. Akhirnya kedua pelaku pencurian motor, dengan perbuatan yang sama dan dijatuhi hukuman yang sama. Hal ini merupakan perwujudan sila ?**

Jawaban : Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

- q. **Adi adalah anak yang baik. Ia selalu membantu sesame jika dibutuhkan, ia juga hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. dalam hal ini berarti Adi menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

- r. **Reni adalah warga negara Indonesia, ia senang karena merasa diberikan hak yang sama dalam mendapatkan pekerjaan oleh negara, dalam hal ini negara menerapkan sila ke..?**

Jawaban :

- s. **Desa Sukamaju adalah desa yang aman, tentram dan damai. Walaupun masyarakatnya berbeda-beda SARA namun mereka tetap menjunjung tinggi nilai kesatuan dan persatuan. Dalam hal ini berarti desa Sukamaju menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”

- t. **Ali memeluk agama Islam, sedangkan Anton memeluk agama Kristen, namun keduanya saling menghormati agama mereka masing-masing, dalam hal ini Ali dan Anton menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”

- u. **Desa Sukamakmur adalah desa yang rukun, setiap ada permasalahan masyarakat di sana selalu menyelesaikan dengan musyawarah. Dalam hal ini desa masyarakat Desa Sukamakmur menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”

### **C. Soal Post Test**

Soal post test terdiri dari 5 variasi, sebagai berikut:

#### **Tipe I**

1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila pertama?
2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila kedua?

#### **Kunci Jawaban:**

1. Sila pertama mengandung nilai bahwa segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara bahkan moral negara, moral penyelenggaraan negara, politik negara, pemerintahan negara, hukum dan peraturan perundang-undangan negara, kebebasan dan hak asasi warga negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa (50%)
2. Tidak berbuat korupsi, tidak melakukan maksiat, patuh terhadap norma-norma yang ada di dalam masyarakat, rajin belajar, tidak suka berkelahi (50%).

#### **Tipe II**

1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila kedua?
2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila ketiga?

#### **Kunci Jawaban:**

1. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah mengandung nilai suatu kesadaran sikap dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan pada umumnya baik terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungannya. Nilai kemanusiaan yang beradab adalah perwujudan nilai kemanusiaan sebagai makhluk yang berbudaya bermoral dan beragama (50%)
2. Saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda, tidak membeda-bedakan individu dari asalnya baik suku, etnis, atau ras (50%)

#### **Tipe III**

1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila ketiga?
2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila keempat?

#### **Kunci Jawaban**

1. Dalam sila Persatuan Indonesia terkandung nilai bahwa negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia modualis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Negara merupakan suatu persekutuan hidup bersama di antara elemen-elemen yang membentuk negara yang berupa, suku, ras, kelompok, golongan maupun kelompok agama (50%).
2. Musyawarah desa untuk menyelesaikan permasalahan, menjunjung tinggi demokrasi (50%).

#### **Tipe IV**

1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila keempat?
2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila kelima?

#### **Kunci Jawaban**

1. Rakyat dalam NKRI menjalankan keputusannya dengan jalan musyawarah yang dipimpin oleh pikiran yang sehat serta penuh tanggung jawab dari para pemimpin yang profesional, baik kepada Tuhan YME, maupun kepada rakyat yang diwakilinya (50%).
2. Ketua RT membagi jatah raskin ke masyarakat yang tidak mampu secara merata, setiap orang berhak mendapatkan jaminan kesehatan dan pendidikan yang sama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, berbuat adil dll (50%).

#### **Tipe V**

1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila kelima?
2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila pertama?

#### **Kunci Jawaban:**

1. Setiap bangsa Indonesia mendapat perlakuan yang adil dan seimbang dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Nilai-nilai keadilan tersebut harus diwujudkan dalam hidup bersama kenegaraan untuk mewujudkan negara tujuan negara yaitu mewujudkan kesejahteraan seluruh warganya serta melindungi seluruh warganya dan seluruh wilayahnya, mencerdaskan seluruh warganya (50%).
2. Setiap orang harus memeluk agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing, beribadah menurut caranya masing-masing (50%).

#### **D. Rencana Penilaian**

Penilaian Auntenik :	Pengamatan perilaku siswa : 50 %
	Kehadiran siswa : 50 %
	_____ +
Total	100 %

Penilaian Non Autentik : <i>Talking Ball</i>	: 50 %
<i>Post Test</i>	: 50 %
<hr/>	
Total	: 100 %

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn KTSP 2006**

## **1.3 MENUNJUKKAN SIKAP POSITIF TERHADAP PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA**



DISUSUN OLEH

**Nurika Septiandari (12401241047)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Kelas/Semester	: VIII/ 1(satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit ( 1 x Pertemuan )
Standar Kompetensi	: Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

## **A. Kompetensi Dasar**

1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

## **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1.3.1 Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila

1.3.2 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa

## **C. Tujuan Pembelajaran**

1.3.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku kritis, saling menghargai, toleran, sopan santun, dan responsive

1.3.1.2 Peserta didik mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa setelah bermain *mix and match*, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, kerja sama, responsive, dan proaktif.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Pentingnya Sikap Positif Terhadap Pancasila**

Setiap negara memiliki ideologi. Ideologi tersebut diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik. Bagi bangsa Indonesia Pancasila sebagai ideologi nasional memiliki keunggulan dibandingkan dengan ideologi lain. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa. Sebagai dasar negara, Pancasila

mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara.

## **2. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

Upaya mempertahankan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara merupakan sikap positif yang perlu kita kembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap positif tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.
- c. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Hal ini penting. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain.

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Untuk menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
2. Dalam menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa, guru menggunakan metode bermain *mix and match*

## **F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran : buku paket , Power Point
2. Alat Pembelajaran : *White board*, laptop, LCD.
3. Bahan Pembelajaran : undian untuk analisis kasus, dan mading edukasi

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li><li>• Menyanyikan lagu Ibu “Berkibarlah Benderaku”</li><li>• Menanyakan kehadiran peserta didik</li><li>• Memberikan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya sikap positif terhadap Pancasila</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada yang bertanya maka guru yang memberikan pertanyaan balik kepada peserta didik</li></ul> <p style="text-align: center;"><b>“ Kegiatan Bermain <i>Mix and Match</i>”</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7peserta didik.</li><li>• Setiap kelompok diminta mengambil undian yang telah disediakan, undian tersebut antara lain berisi:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kasus OPM (Kelompok 1 : Soekarno)</li></ol></li></ul>	55 menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Kasus Gereja Kristen Indonesia Yasmin (Kelompok 2 : M. Hatta)</li><li>3. Kasus Anak Putus Sekolah (Kelompok 3 : Soepomo)</li><li>4. Kasus Tawuran (Kelompok 4 : Diponegoro)</li><li>5. Kasus Pelanggaran Pemilu (Kelompok 5 : Kartini)</li></ol> <ul style="list-style-type: none"><li>• Seluruh kelompok diperintahkan untuk menyusun mading edukatif selama 10 menit sesuai dengan undian yang didapatkan dengan ketentuan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kasus tersebut melanggar sila Pancasila ke...</li><li>2. Kasus tersebut melanggar Pasal berapa dalam UUD 1945?</li><li>3. Menurut kelompok anda bagaimana solusi yang tepat terhadap kasus tersebut?</li></ol></li><li>• Setiap kelompok diperintahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Namun sebelum mempresentasikan, setiap kelompok harus menyanyikan yel-yel agar menambah semangat dan kekompakan kelompok.</li><li>• Kelompok lain diperintahkan untuk menanggapi presentasi kelompok lain.</li><li>• Guru memberikan penguatan atau tambahan bahan materi yang sekiranya belum dibahas dalam presentasi.</li></ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan, maka guru memberikan pertanyaan balik kepada peserta didik.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengadakan post test untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi pentingnya sikap positif terhadap Pancasila sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yaitu pentingnya sikap positif terhadap Pancasila sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa</li> <li>• Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</li> <li>• Memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membaca buku paket tentang praktik dalam kehidupan yang menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	15 Menit



Catatan:

.....

.....

.....

.....

# LAMPIRAN

## A. Materi Pembelajaran

### 1. Pentingnya Sikap Positif Terhadap Pancasila

Setiap negara memiliki ideologi. Ideologi tersebut diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik. Bagi bangsa Indonesia Pancasila sebagai ideologi nasional memiliki keunggulan dibandingkan dengan ideologi lain. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara (Dwiyono, 2007: 13-14).

### 2. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti sikap yang baik dalam menanggapi dan mengamalkan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila, maksudnya dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari selalu berpedoman atau berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti orang tersebut konsisten dalam ucapan dan perbuatan serta tingkah lakunya sehari-hari yang selalu menjunjung tinggi etika pergaulan bangsa yang luhur, serta menjaga hubungan baik antar sesama warga masyarakat Indonesia dan bangsa lain, dengan tetap mempertahankan dan menunjukkan jati diri bangsa yang cinta akan perdamaian dan keadilan sosial.

Sebagai ideologi dan dasar negara, Pancasila mempunyai fungsi sebagai acuan bersama, baik dalam memecahkan perbedaan serta pertentangan politik di antara golongan dan kekuatan politik yang ada. Ini berarti bahwa segenap golongan dan kekuatan yang ada di Indonesia sepakat untuk menjaga, memelihara, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan bingkai Pancasila. Pancasila sebagai dasar atau pondasi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dasar negara Pancasila dapat memenuhi keinginan semua pihak. Dasar Negara Pancasila dapat mempersatukan bangsa Indonesia yang terdiri dari banyak suku, agama, dan adat istiadat atau kebudayaan (Sundawa, 2008: 28-31).

Upaya mempertahankan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara merupakan sikap positif yang perlu kita kembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap positif tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Melaksanakan sila-sila Pancasila dalam kehidupan bernegara. Pemerintah dalam semua tindakannya hendaknya didasarkan atas Pancasila. Secara rinci, pemerintah Republik Indonesia hendaknya memperhatikan kehidupan beragama, memperhatikan hak-hak setiap warga negara, menekankan pentingnya persatuan, mempertahankan suara rakyat, dan memperhatikan keadilan sosial.
- b. Melaksanakan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat hendaknya senantiasa memperhatikan kehidupan beragama, memperhatikan hak-hak orang lain, mementingkan persatuan, menjunjung tinggi demokrasi, dan memperhatikan keadilan sosial bagi semua anggota masyarakat. Di lingkungan sekolah antara lain seorang peserta didik harus dapat menerima pendapat peserta didik lain yang berbeda dengan dirinya, peserta didik saling menghormati hak-hak peserta didik lain sebagai anggota masyarakat sekolah, peserta didik harus selalu menghindarkan diri dari perkelahian dengan peserta didik lain demi rasa persatuan bangsa, seorang guru tidak boleh bertindak dengan kekerasan kepada peserta didiknya (Sundawa, 2008: 31-32).
- c. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- d. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.
- e. Pemerintah bertindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Hal ini penting. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain (Dwiyono, 2007: 14-15)

**Sumber :**

Dwiyono, Agus, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira

Sundawa, Dadang dkk.2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**B. Soal Post Test**

1. Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila?
2. Sebutkan contoh sikap positif dalam mempertahankan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara!

**Kunci Jawaban**

1. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara (40 %)
2. a. Melaksanakan sila-sila Pancasila dalam kehidupan bernegara.  
b. Masyarakat hendaknya senantiasa memperhatikan kehidupan beragama, memperhatikan hak-hak orang lain, mementingkan persatuan, menjunjung tinggi demokrasi, dan memperhatikan keadilan sosial bagi semua anggota masyarakat.  
c. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.  
d. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain (60 %).

### C. Lembar Penilaian

#### LEMBAR PENILAIAN PERMAINAN MIX AND MATCH

<b>Nama Kelompok</b> :				
<b>Anggota Kelompok</b> : 1. 2. 3. 4. 5.				
<b>ASPEK PENILAIAN</b>				
<b>KEKOMPAKAN</b>	<b>KETEPATAN</b>	<b>KEJELASAN</b>	<b>KERAPIAN</b>	<b>JUMLAH TOTAL</b>

**Catatan** : Rentang Nilai 10 – 100, Jumlah total nilai dibagi 4, misalnya  $360/4 = 90$ .

Sleman, 04 Agustus 2015

PPL UNY

Guru Mata Pelajaran PKn

Nurika Sepriandari  
NIM. 12401241047

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP 19630613 198403 2 004

## **D. Contoh Kasus**

### **1. Kasus I**

#### **Kasus GKI Yasmin, Pertaruhan Citra Presiden**

Minggu, 1 September 2013 | 19:37 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Ketidaktegasan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam menyelesaikan kasus GKI Yasmin dipertanyakan. Para jemaat gereja tersebut tidak dapat beribadah di gereja mereka sendiri selama tiga tahun. Hal ini tentu saja dapat menjadi preseden buruk bagi Presiden dalam menyelesaikan persoalan konflik antarumat beragama di Indonesia. "Jika presiden tidak mengambil alih kasus ini, jangan kaget jika kasus serupa akan terulang di daerah lain," kata Juru Bicara GKI Yasmi Bona Sigalingging kepada wartawan saat menggelar ibadah di depan Istana Merdeka, Jakarta, Minggu (1/9/2013). Di akhir jabatannya, menurut Bona, seharusnya Presiden dapat memberikan kenang-kenangan positif bagi seluruh rakyat Indonesia. Jangan sampai, kasus yang saat ini menimpa para jemaat GKI Yasmin menjadi pekerjaan rumah bagi presiden selanjutnya. Lebih lanjut, ia mengatakan, sebagai negara multietnis yang terdiri dari berbagai macam suku dan agama, Indonesia sangat rawan dengan persoalan disintegrasi bangsa. Pemerintah pusat seharusnya memiliki perhatian lebih dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama. "Seperti kasus Ibu Lurah Susan kemarin. Setiap warga negara memiliki hak politik yang sama," ujarnya.

GKI Yasmin disegel oleh Satpol PP Kota Bogor pada tanggal 10 April 2010 sebagai pelaksanaan perintah Wali Kota. Semenjak saat itu, umat beribadah di halaman gereja dan di jalan. Namun karena selalu mendapat intimidasi, maka umat mengalihkan tempat ibadah di rumah jemaat. Sebenarnya Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung dan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta memenangkan GKI Yasmin dalam sengketa IMB yang berbuntut penyegelan tersebut. Mahkamah Agung (MA) melalui keputusan Nomor 127 PK/TUN/2009 tanggal 9 Desember 2010 juga telah menolak permohonan peninjauan kembali (PK) yang diajukan Pemkot Bogor. MA tertanggal 9 Desember 2010 telah mengeluarkan putusan PK MA Nomor 127 PK/TUN/2009 terkait izin mendirikan bangunan (IMB) GKI Yasmin. Namun, saat itu, Wali Kota Bogor justru

menerbitkan Surat Keputusan Nomor 645.45-137 Tahun 2011 tentang Pencabutan IMB GKI Yasmin pada tanggal 11 Maret 2011.

Alasan Wali Kota Bogor tidak mau mematuhi putusan MA tersebut karena adanya pemalsuan tanda tangan oleh Munir Karta yang kala itu menjabat sebagai ketua RT. Keluarnya IMB GKI Yasmin ini dikarenakan adanya pemalsuan tanda tangan ini. Imbas dari masalah ini, Wali Kota Bogor pun mencabut IMB GKI Yasmin. Ombudsman RI pun kemudian mengeluarkan rekomendasi dengan nomor 0011/REK/0259.2010/BS-15/VII/2011 pada 8 Juli 2011 tentang pencabutan keputusan Wali Kota Bogor tentang IMB GKI Yasmin, tetapi tetap tidak ada tindakan dari Pemerintah Kota Bogor. Sengketa justru semakin meruncing pasca-keluarnya putusan MA. Sekelompok orang yang mengatasnamakan warga Bogor melakukan intimidasi, provokasi, pemblokiran jalan menuju gereja, hingga pelarangan jemaat untuk beribadah di GKI Yasmin

<http://nasional.kompas.com/read/2013/09/01/1937215/Kasus.GKI.Yasmin.Pertaruhan.Citra.Presiden/>)

## 2. Kasus II

### **Tawuran Pelajar Di Bogor, Satu Orang Tewas**

Bogor (ANTARA News) - Tawuran antar pelajar kembali terjadi di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat antara SMA Wiyata Karisma dengan SMK Mensin di Kecamatan Kemang hingga menewaskan satu orang. Kepala Kepolisian Sektor Kemang Kompol Pramono DA mengatakan peristiwa tawuran pelajar terjadi sekitar pukul 14.30 WIB di Jalan Raya Kemang, Rabu. "Korban meninggal dunia bernama Ade Sudrajat Al Ade usia 16 tahun status pelajar dari SMA Wiyata Karisma, beralamat di Kampung Tegal RT 01/RW 03 Kecamatan Kemang," ujar Kompol Ade. Kompol Ade menyebutkan, korban tewas akibat bacokan senjata tajam pada pelipis sebelah kanan. Saat ditemukan kondisi korban tersungkur di jalanan dengan celurit masih menempel di pelipis korban. "Korban saat ini sudah dibawa ke RS PMI untuk diotopsi demi keperluan penyelidikan," ujar Kapolsek. Adapun kronologi singkat tawuran terjadi saat pelajar SMA Wiyata Karisma yang berjumlah 15 orang dihadang di depan Gang Masjid Jampang oleh siswa SMK Mensin. Pertemuan antara dua sekolah tersebut akhirnya memicu terjadinya tawuran, hingga warga dibantu pihak keamanan berupaya membubarkan aksi para pelajar

yang brutal dengan menggunakan senjata tajam, hingga korban meninggal dunia tidak mampu dielakkan.

Hingga kini, lanjut Kapolsek, berkat kerja sama antara aparat dan masyarakat 10 orang pelajar yang terlibat tawuran telah diamankan, dan beberapa diantaranya diduga sebagai tersangka yang menyebabkan seorang tewas."10 orang pelajar ini yang ada saat tawuran, semua kita amankan ke kepolisian untuk diproses. Kita sedang mengejar informasi siapa dalang utama dari tawuran ini dan pelaku pembacokan," ujar Kapolsek. Tawuran antarpelajar di wilayah Kabupaten Bogor kerap terjadi. Hampir setiap tahunnya terjadi seperti pada tahun 2013 tepatnya bulan November seorang pelajar SMP Telaga Kautsa Kecamatan Cibungbulang bernama Muhammad Mahdor tewas setelah ditikam oleh pelajar dari SMP Pandu. Tiga pelajar SMP Pandu Cibungbulang menjadi tersangka kasus tawuran yang menewaskan seorang pelajar ini, dan kini telah menjalani proses persidangan di Pengadilan Negeri Cibinong.

<http://www.antaranews.com/berita/418655/tawuran-pelajar-di-bogor-satu-orang-tewas>

### 3. Kasus III

#### **Tuntut Merdeka, OPM Tembak Pekerja di Papua**

TEMPO.CO, Jayapura - Kelompok Tentara Pembebasan Nasional Organisasi Papua Merdeka pimpinan Panglima Purom Okiman Wenda menembak pekerja jalan dan membakar sejumlah alat berat di Kabupaten Lanny Jaya, Kamis, 29 Januari 2015, sekitar pukul 06.00 WIT. Aksi itu bertujuan mendesak pemerintah agar segera memberikan kemerdekaan bagi Papua sekaligus menolak pembangunan yang digalakkan pemerintah di Lanny Jaya. "Kami minta merdeka, referendum. Kami juga tolak pembangunan di Lanny Jaya," kata Panglima OPM Lanny Jaya Purom Okiman Wenda kepada Tempo, Kamis pagi, 29 Januari 2015. (Baca:Jokowi: Papua Sangat, Sangat, Sangat Kaya, Namun..). Ia mengatakan pembakaran terhadap dua alat berat dilakukan 20 anggotanya. Setelah membakar, pasukannya melepaskan tembakan terhadap pekerja jalan. "Orang kerja ada sekitar sepuluh, mereka semua lari," ujarnya.

Pembakaran dikomandoi Enden Wanimbo yang membawa pasukan bersenjata lengkap. Pasukan Purom mendiami wilayah sekitar Lanny Jaya dan kerap melakukan kekerasan di sana. "Ini bagian dari revolusi total. Kami minta pemerintah segera kasih referendum lewat dialog tingkat tinggi. Kalau tidak, akan ada lagi aksi berikut," kata Enden. (Baca:Jokowi: Rakyat Papua Butuh Didengarkan). Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Papua Komisaris Besar Patridge membenarkan kabar insiden tersebut. "Kepolisian telah mengejar kelompok ini," ucapnya. Patridge menjelaskan, pasukan Purom telah menyebabkan dua orang terluka. "Dua pekerja terkena serpihan peluru, terkena di

lengan dan kepala. Saya belum dapat info siapa nama korban," ujarnya. Ia menambahkan, kini kedua korban dibawa ke rumah sakit di Wamena setelah sebelumnya dilarikan ke puskesmas di Tiom.

*<http://m.tempo.co/read/news/2015/01/29/058638502/tuntut-merdeka-opm-tembak-pekerja-di-papua>*

#### **4. Kasus IV**

##### **Jelang Pilpres Pelanggaran Pemilu Arus Bawah Harus Diantisipasi**

REPUBLIKA.CO.ID, AMBON -- Pengamat politik Universitas Pattimura (Unpatti) Amir Kotarumalos mengatakan, pelanggaran pemilu yang sering terjadi di arus bawah harus diantisipasi. Apalagi, menyambut pilpres 2014 pada 9 Juli mendatang. "Pelanggaran pemilu paling banyak terjadi pada level bawah front pelaksana garda terdepan. Orang jual beli undangan dan bagaimana menkonstruksi keadaan untuk itu, distribusi massa untuk mencoblos di tempat-tempat tertentu, serangan fajar. Semua itu sudah harus diantisipasi dari sekarang," kata Amir di Ambon, Kamis (15/5). Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Unpatti itu menambahkan, pelanggaran tersebut tidak mendidik masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan suara mereka dengan benar. Sehingga menyebabkan turunnya demokrasi elektoral di Indonesia. "Mata rantai ini kuat sekali, elite partai dan peserta pemilu bekerja sama dengan pelaksana bermain-main dalam lingkaran setan yang memunculkan fenomena dan peraturan prinsip dari kondisi yang menyebabkan turunnya demokrasi elektoral kita," ujarnya.

Menurut dia, terbukanya situs Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan bisa diakses dengan bebas telah memunculkan modus operandi baru dalam pelanggaran pemilu. "Ada modus baru, undangan di-scan, kemudian situs KPU untuk daftar pemilih tetap dan pemilih tambahan yang terbuka lebar, dan bisa diakses memudahkan oknum-oknum tertentu mengunggah nama-nama orang di situs itu dan bisa dilihat di seluruh nusantara," ucapnya. Dia mengatakan, oknum-oknum di tingkat aparaturnya KPU juga harus diantisipasi. Mereka yang telah terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan UU Nomor 15/2011 jangan hanya diberi sanksi administrasi. Namun harus diberhentikan. Sebab kemungkinan akan mengulang tindakan yang sama di kemudian hari sehingga bisa merugikan negara. Serta menyebabkan semakin merosotnya kredibilitas dan keadilan demokrasi di Indonesia. Amir mencontohkan, KPU Kota Tual yang dengan sengaja selama dua hari menyimpan peti suara di Hotel Natsepa dan membukanya kemudian merekonstruksi ulang perhitungan suara hasil Pileg 9 April 2014. Alasannya, untuk dilaporkan kepada KPU Provinsi Maluku. "Pelanggaran yang dilakukan KPU Kota Tual sudah dua kali. Kalau cuma diberi teguran oleh KPU Provinsi, maka mereka juga turut bertanggung

jawab terhadap pelanggaran berat yang sudah memenuhi unsur sistematis dan terstruktur pidana pemilu sesuai dengan UU Nomor 15/2011," katanya.

<http://m.republika.co.id/berita/pemilu/berita-pemilu/14/05/15/n5ljra-jelang-pilpres-pelanggaran-pemilu-arus-bawah-harus-diantisipasi>

## 5. Kasus V

TRIBUNNEWS.COM, SAMARINDA - Dari total penduduk Kota Samarinda yang hampir mencapai 1 juta jiwa, sebanyak 36.600 jiwa diantaranya tergolong warga yang hasil pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan. Penghasilan 36.600 warga ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum, seperti pangan, sandang, kesehatan, papan, pendidikan (kemiskinan absolut). Berdasarkan angka tersebut kata Firdaus, Kepala Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Samarinda, dalam acara Rapat kordinasi dan Evaluasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) dan Sosialisasi Pelaksanaan PPLS 2014 di rumah jabatan Walikota Samarinda, Rabu (12/11/2014), jumlah anak usia sekolah yang tidak mengenyam pendidikan mencapai 40 ribu jiwa. "Angka putus sekolah, harus kami akui masih cukup tinggi di Samarinda ini," kata Firdaus Provinsi Kaltim melalui Beasiswa Kaltim Cemerlang serta program posko anti putus sekolah menurutnya sudah direspon dengan baik oleh Wakil Walikota Samarinda Nusyirwan Ismail. Bahkan menurutnya, sudah ada instruksi kepada Dinas Pendidikan untuk segera membuat posko anti putus sekolah...

<http://m.tribunnews.com/regional/2014/11/12/jumlah-anak-putus-sekolah-di-samarinda-mencapai-40-ribu-jiwa>

## E. Rencana Penilaian

Penilaian Autentik :	Pengamatan perilaku siswa	: 50 %
	Kehadiran siswa	: 50 %
		+
	Total	100 %

Penilaian Non Autentik :	Permainan <i>Mix and Match</i>	: 60 %
	<i>Post Test</i>	: 40 %
		+
	Total	: 100 %

## KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

### **KD 1.2 MENGURAIKAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA**

#### **A. Pilihan Ganda**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian ideologi
2. Siswa mampu menjelaskan pengertian ideologi
3. Siswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup masyarakat Indonesia
4. Siswa mampu menjelaskan akar Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia
5. Siswa mampu menyebutkan dua sifat yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara
6. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif
7. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif
8. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif
9. Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai kerohkhanian yang terkandung dalam Pancasila
10. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.
11. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang politik
12. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang sosial budaya
13. Siswa mampu menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
14. Siswa mampu menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
15. Siswa mampu menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
16. Siswa mampu menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
17. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai setiap sila Pancasila
18. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai setiap sila Pancasila
19. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai setiap sila Pancasila

20. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai setiap sila Pancasila

**B. Uraian**

1. Siswa mampu menyebutkan pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang hukum
2. Siswa mampu menyebutkan pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang ekonomi
3. Siswa mampu menyebutkan sikap yang mencerminkan nilai setiap sila Pancasila
4. Siswa mampu menyebutkan sikap yang mencerminkan nilai setiap sila Pancasila
5. Siswa mampu menyebutkan sikap yang mencerminkan nilai setiap sila Pancasila

## **ULANGAN HARIAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI KELAS VIII**

### **Petunjuk Mengerjakan Soal**

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal**
- 2. Soal terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 uraian**
- 3. Periksa dan bacalah setiap soal dengan seksama sebelum menjawab.**
- 4. Kerjakan di lembar jawaban yang telah disediakan.**
- 5. Dilarang mencoret-coret soal, dan kembalikan soal dalam keadaan bersih**

**SELAMAT MENGERJAKAN ☺**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat A, B,C, atau D!**

1. Ideologi berasal dari kata 'idea' dan *logos*. *Logos* berarti ilmu dan 'idea' yang berarti....
  - A. cita-cita
  - B. gagasan
  - C. bentuk
  - D. ilmu
2. Pengertian tentang 'idea-idea', pengertian dasar, gagasan dan cita-cita merupakan pengertian dari....
  - A. dasar negara
  - B. visi-misi
  - C. ideologi
  - D. harapan
3. Pancasila diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sehingga bangsa ini merupakan .... Pancasila.
  - A. materialis
  - B. formalis
  - C. subyek
  - D. obyek
4. Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia berakar pada ....
  - A. harapan
  - B. cita-cita
  - C. kebiasaan
  - D. pandangan Hidup
5. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara memiliki dua sifat yaitu ....
  - A. obyektif-materialis
  - B. subyektif-formalis
  - C. obyektif-subyektif
  - D. formalis-materialis
6. Inti nilai-nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia dan juga pada bangsa lain dalam adat kebiasaan, kebudayaan, kenegaraan, maupun dalam kehidupan keagamaan. Hal ini merupakan salah satu ciri nilai pancasila yang bersifat ....
  - A. materialis
  - B. formalis
  - C. obyektif
  - D. subyektif
7. Rumusan sila-sila Pancasila memiliki hakikat makna yang dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Hal ini dikarenakan rumusan dari sila-sila Pancasila bersifat ....
  - A. abstrak
  - B. kongkrit
  - C. fleksibel
  - D. universal
8. Keberadaan nilai-nilai Pancasila bergantung atau terlekat pada bangsa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai yang bersifat ....
  - A. obyektif
  - B. subyektif
  - C. materialis
  - D. formalis
9. Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia yang merupakan hasil pemikiran, penilaian kritis, serta hasil refleksi bangsa Indonesia.  
Hal ini menunjukkan nilai-nilai Pancasila bersifat ....
  - A. formalis
  - B. obyektif
  - C. materialis
  - D. subyektif
10. Di bawah ini merupakan nilai-nilai

- kerohkanian yang terkandung dalam Pancasila, *kecuali*....
- estetis
  - keadilan
  - kedamaian
  - kebijaksanaan
11. Setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila sebagai....
- pandangan hidup
  - dasar negara
  - falsafah
  - ideologi
12. Setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat dan merupakan cerminan nilai-nilai kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam bidang....
- hukum
  - politik
  - ekonomi
  - sosial-budaya
13. Dalam kehidupan bermasyarakat perlu dikembangkan etika kehidupan yang bertitik tolak dari rasa kemanusiaan dengan menampilkan sikap jujur, saling peduli, saling menghormati, menghargai, dan saling menolong antar sesama manusia. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam bidang....
- sosial –budaya
  - ekonomi
  - politik
  - hukum
14. Segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara, peraturan perundang-undangan, kebebasan dan hak asasi manusia harus dijiwai oleh nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke....
- satu
  - dua
  - tiga
  - empat
15. Setiap warga negara Indonesia mendapat perlakuan yang adil dan seimbang dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Hal ini menunjukkan pengamalan nilai sila ke....
- dua
  - tiga
  - empat
  - lima
16. Perbedaan merupakan bawaan kodrat manusia dan juga merupakan ciri khas elemen-elemen yang membentuk negara. Konsekuensinya negara adalah beraneka ragam tetapi satu, mengikatkan diri dalam suatu persatuan yang dilukiskan dalam suatu seloka Bhineka Tunggal Ika. Hal ini menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam sila....
- Satu
  - Dua
  - Tiga
  - Dua
17. Di bawah ini merupakan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai sila keempat Pancasila, *kecuali*....
- menghakimi begal hingga babak belur.
  - musyawarah desa untuk membahas program kerja bakti
  - pelaksanaan pemilu yang langsung, bebas, jujur, dan adil
  - pemilihan ketua kelas dengan

jalan voting.

18. Pernyataan :

1. Tia dan Lia saling membantu saat kesusahan
2. Adi dan Adam saling menghargai walaupun berbeda agama
3. Kelas VIIIA sedang bermusyawarah mengenai kegiatan kerja bakti.
4. Risa memberikan sedekah kepada fakir miskin

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk pengamalan nilai Pancasila khususnya sila kedua adalah nomor....

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 1 dan 4

19. Adi adalah anak yang baik. Ia selalu membantu sesama jika dibutuhkan, ia juga hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Dalam hal ini berarti Adi mengamalkan nilai sila Pancasila ke....

- A. satu
- B. dua
- C. tiga
- D. empat

20. Reni adalah warga negara Indonesia, ia senang karena merasa diberikan hak yang sama dalam mendapatkan pekerjaan oleh negara. Dalam hal ini negara menerapkan sila ke...

- A. dua
- B. tiga
- C. empat
- D. lima

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan dua contoh pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang hukum!
2. Sebutkan dua contoh pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang ekonomi!
3. Sebutkan dua contoh sikap yang mencerminkan nilai sila Pertama Pancasila!
4. Sebutkan dua contoh sikap yang mencerminkan nilai sila Ketiga Pancasila!
5. Sebutkan dua contoh sikap yang mencerminkan nilai sila Keempat Pancasila!

----- Good Luck ☺ -----



**KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN**  
**KD 1.2 MENGURAIKAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI**  
**DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA**

**A. Pilihan Ganda**

1. B	6. C	11. B	16. C
2. C	7. D	12. A	17. A
3. A	8. B	13. A	18. D
4. D	9. D	14. A	19. B
5. C	10. C	15. D	20. D

**B. Uraian**

- Pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang hukum:
  - Setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat.
  - Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam pembentukan hukum yang aspiratif
  - Hukum atau peraturan perundang-undangan yang dibentuk haruslah merupakan cerminan nilai-nilai kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan.
  - Dalam pembaharuan hukum, Pancasila sebagai cita-cita hukum yang berkedudukan sebagai peraturan yang paling mendasar (Staatsfundamentalnorm) di NKRI.
  - Pancasila menjadi sumber dari tertib hukum di Indonesia.
- Pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang ekonomi:
  - Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia.
  - Pembangunan ekonomi tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi semata melainkan demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh bangsa, dengan menghindarkan diri dari pengembangan ekonomi yang hanya berdasarkan pada persaingan bebas, monopoli yang dapat menimbulkan penderitaan rakyat serta menimbulkan penindasan atas manusia satu dengan lainnya
- Sikap yang mencerminkan nilai sila Pertama Pancasila:
  - Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

4. Sikap yang mencerminkan nilai sila Ketiga Pancasila :

- Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
- Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

5. Sikap yang mencerminkan nilai sila Keempat Pancasila:

- Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
- Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan

melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

- Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
- Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

**DAFTAR NILAI**  
Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VII A

No	Nama	N1	N2	N3	N4					NA
1	AGGY TRI WULANDARI	80	75	80	90					81,3
2	AISYAH BASWEDAN	75	80	80	90					81,3
3	AL SANI SAKINAH	80	85	78	90					83,3
4	ANINDITA RAHMA MAYSA	75	75	80	90					80,0
5	DEFANNY CAMELLA AUREL AYU PRAMANA	75	75	80	90					80,0
6	DHEA KUSUMA	80	75	80	90					81,3
7	DHIVA ARLISTYA MIRANTHI	75	80	77	90					80,5
8	DOHITRA AVRIL LALITA	75	40	80	90					71,3
9	ELITA MEGA LUSINTA	80	40	77	90					71,8
10	ELYA RISTI WIDAYANTI	80	80	80	90					82,5
11	GITA AULIA ANGGRAENI	75	60	80	90					76,3
12	JULIANTI RIZKY DWI UTAMI	80	55	80	90					76,3
13	LIDYA ANGGITA WINDYASARI	75	80	77	90					80,5
14	NABILA PUTRI AISYA	75	70	80	90					78,8
15	NAOMI KEISHA ANANDA	75	80	izin	izin					77,5
16	VENUS CYNTHIA HAPSARI TAMBUNAN	75	75	80	90					80,0
17	ANDHIKA RAHMANU	80	40	78	90					72,0
18	ANGGA SETIAWAN	75	80	80	90					81,3
19	ARFIAN BUDI WIBOWO	75	70	77	90					78,0
20	ATHA LAUDZA RAMADHAN	75	65	80	90					77,5
21	DIAN FAJAR NOVVIYANTO	75	30	80	90					68,8
22	FAJARISKI WASKITO	75	70	80	90					78,8
23	FARELL DELVIAN SAVANA	75	80	80	90					81,3
24	FERIYANTO SETIAWAN	75	75	77	90					79,3
25	GABRIEL GALANG RESTU AJI	75	75	80	90					80,0
26	MALIK IBRAHIM	75	75	77	90					79,3
27	MUHAMMAD FARHAN LUQMANUL HAKIM	75	50	80	90					73,8
28	MUHAMMAD RAIHAN	75	65	80	90					77,5
29	NUR RAHMAT SYAWALDIANSYAH	75	60	80	90					76,3
30	RAYHAN HANAFI	75	85	78	90					82,0
31	SYAHRUL ZAHFI RIDZO	75	75	80	90					80,0
32	VICTO AHMAD FIRDAUS	75	75	78	90					79,5
33										

NILAI AKHIR :

<b>N1 + N2 + N3 + N4</b>
<b>4</b>

N1 : Poster  
N2 : Post test  
N3 : Role playing  
N4 : Post test  
NA : Nilai Akhir

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, 12 September 2015  
Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP . 19630613 198403 2 004

**DAFTAR NILAI**  
Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VII D

No	Nama	N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	NA
1	AJENG DANESWARY PUTRINDA K	80	90	80	90	75	40	78	90	77,9
2	ANINDITA PUTRI SALSABILA	80	90	80	90	75	60	78	90	80,4
3	ANITA RIZQI PUSPITASARI	80	80	90	90	75	80	78	90	82,9
4	BINTANG NUR KHAIRUNNISA	80	90	80	70	85	60	78	90	79,1
5	DEVITA SARI	80	90	80	60	75	80	78	90	79,1
6	FARAH HAFIZAH	80	80	75	40	75	75	78	90	74,1
7	FARAH SYIFA KHAIRUNNISA	80	100	80	85	80	75	78	90	83,5
8	GEA ANANDA	80	85	80	85	75	60	78	90	79,1
9	GUSTI PREMIERA DEANI	80	90	80	90	75	85	78	90	83,5
10	JESSYCA WIDYA PRATIWI	80	90	80	80	75	75	78	90	81,0
11	MAULIZA WAHYUMATHAHARA	80	85	90	70	80	75	78	90	81,0
12	NUR AFIFAH KHAIRUNNISA	80	80	75	40	75	50	78	90	71,0
13	PUTRI NURBAITI	80	85	80	90	75	75	78	90	81,6
14	ZUBAIDAH TAZKIYAH NUR RAHMAH	80	80	80	90	85	50	78	90	79,1
15	AFIN NASROH SETIA RIZKY	80	90	80	90	75	80	78	90	82,9
16	AFRIAN ZULHAIDIR	80	90	80	85	75	80	78	90	82,3
17	ANGGA WAHYU SAPUTRA	80	90	75	85	75	75	78	90	81,0
18	ERLANGGA FEBRYAN PRADANA PUTRA	80	90	80	90	75	60	78	90	80,4
19	GILANG YOGAPRATAMA	80	85	80	75	75	65	78	90	78,5
20	GIOVANY RAMDAN OJA	80	85	90	65	75	65	78	90	78,5
21	HERBUANA HUTAMA NUSANTARA	80	100	80	85	75	80	78	90	83,5
22	MICKO SUTTAN FAHREZI	80	80	75	60	75	65	78	90	75,4
23	MOHAMAD NOR SAID	80	85	80	90	85	70	78	90	82,3
24	MUHAMMAD ARIF FATHONI	80	85	80	80	80	50	78	90	77,9
25	MUHAMMAD FAJAR RAMADAN	80	90	80	85	80	80	78	90	82,9
26	MUHAMMAD SALMAN WIBAWANTO	80	80	80	40	75	65	78	90	73,5
27	NAUFAL HILMI KHALDUN	80	90	75	60	75	80	78	90	78,5
28	RAIHAN AULIA RAHMAN	80	85	75	80	75	75	78	90	79,8
29	RANDI DE PUTRA RABIA RIZKI	80	85	75	80	75	65	78	90	78,5
30	RICHO NOVIANTO RAMADHANI	80	85	75	60	75	70	78	90	76,6
31	RIZAL ADI PUTRA	80	80	80	80	75	80	78	90	80,4
32	YUDHA DHIYA ULHAQ	80	85	90	70	75	75	78	90	80,4
33										

NILAI AKHIR :

<b>N1 + N2 + N3 + N4 + N5 + N6 + N7 + N8</b>	
<b>8</b>	

N1 : Diskusi  
N2, 4, 6, 8 : Post test  
N3 : Mic and match  
N5 : Poster  
N7 : Role playing  
NA : Nilai akhir

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, 12 September 2015  
Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP . 19630613 198403 2 004

**DAFTAR NILAI**  
Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VIII C

No	Nama	N1	N2							NA
1	ADANA FARADISA	80	85							82,5
2	ANANDA FANI RETNO NURINGTYAS	80	75							77,5
3	ASHLEY SALSABIELA ARISTAWATI	80	85							82,5
4	AURA SYIFA HAZAQ	80	75							77,5
5	CLARA YULIANTI PUTRI	80	85							82,5
6	DEBIRA INGE PUSPANINGRUM	80	80							80
7	ELINDRA CINTA PUTRI	80	75							77,5
8	FAHMA AYU LESTARI	80	80							80
9	FITRIA ADEASAKTI	80	80							80
10	LATIFA KURNIA FITRI	80	85							82,5
11	LINTANG KUSUMA NURTAMTU	80	80							80
12	MALIHAN IZZATUNNISA AZ ZAHRA	80	80							80
13	OCTAVIA SALSABILA KURNIAWAN	80	85							82,5
14	SALMA HANIFAH	80	80							80
15	SALSABILA FAJAR ISNAINI	80	80							80
16	TIARA SYAHRANI	80	60							70
17	ZAHRA LUTHFINA PRAMONO	80	80							80
18	ZAKIA NURLAILI UMI HANIFAH	80	80							80
19	AFIF RUNDY MUTTAQIN	80	80							80
20	AGIL RAHADYAN ADHITAMA	80	0							80
21	AHLUL AZIZ ANCALA PUTRA	80	75							77,5
22	DHIMAS RENADI NOOR WIJAYA	80	80							80
23	FAJAR CAHYO PUTRANTO	80	70							75
24	FATHAN RAMADIAN SIDIK	80	80							80
25	IBRAHIM PURBANYAWIJI	80	80							80
26	ILHAM RAMADHAN	80	65							72,5
27	IRFAN DANY SYAHPUTRA	80	75							77,5
28	MUHAMMAD ALFI SYAHRI	80	80							80
29	MUHAMMAD WILDAN AFTANDI ALI	80	80							80
30	ORYZA HEDENIO HAFLAN	80	70							75
31	YUSUF NOOR ARDIYANSYAH	80	80							80
32										
33										

NILAI AKHIR :

$\frac{N1 + N2}{2}$
---------------------

N1 : Mix and match  
N2 : Post test  
NA : Nilai Akhir

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, 12 September 2015  
Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP . 19630613 198403 2 004

## DAFTAR NILAI

Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran

: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas

: VIII D

No	Nama	N1	N2	N3	N4	N5	N6			NA
1	AZIZAH LATIFAH	80	75	80	85	80	80			80,0
2	CHAIRUNNISA RIZQI NUGRAHANTI	80	80	80	75	80	75			78,3
3	DIVA ARLICHA TASYA	80	90	80	80	80	75			80,8
4	FETIA NINGRUM	80	90	80	85	80	70			80,8
5	HANIFAH LUTHFIANA	80	80	80	90	80	80			81,7
6	HERMINA RAHMADHANI	80	65	80	80	80	75			76,7
7	INANDI NAFISTA	80	80	80	85	80	75			80,0
8	LAI LANI SINAWANG	80	90	80	90	80	80			83,3
9	LUTHFIYA TYAS SHAHRI	80	80	80	75	80	75			78,3
10	NISA' AL HANIFAH	80	85	80	85	80	80			81,7
11	PUTERI FARIZKA NURLAILA	80	85	80	85	80	80			81,7
12	ROMANZA BERLIANA ISKANDAR	80	85	80	75	80	80			80,0
13	ROSITA ZAFIRANI	80	75	80	90	80	80			80,8
14	SAFIRA PUTRI NURHALIZA	80	90	80	85	80	80			82,5
15	SALSABILA AULIA QURROTU'AIN	80	75	80	85	80	70			78,3
16	SEPTI HANDAYANI	80	90	80	85	80	80			82,5
17	SHAQILA JOVITA ARNESTI	80	85	80	85	80	80			81,7
18	VIVIANNA EUGENE JULIANITA	80	90	80	80	80	70			80,0
19	ARIQ SULTHON WIJAYA	80	85	80	75	80	75			79,2
20	AUGITIAN ALBA SETIAJI	80	85	80	85	80	80			81,7
21	ELMO AZRIEL ZAKARIA	80	75	80	80	80	75			78,3
22	IKHLAS KHOIRU AMAL	80	80	80	85	80	80			80,8
23	IQBAL DWI KURNIAWAN	80	75	80	65	80	75			75,8
24	MOCHAMAD REZA NEFANDI	80	80	80	85	80	70			79,2
25	MUHAMMAD JUNIFAN EKA PRASETYA	80	65	80	75	80	70			75,0
26	RABIH SETI UTOMO	80	75	80	75	80	60			75,0
27	RIO FERDIAND SAPUTRA	80	85	80	80	80	75			80,0
28	RIZQIDHIYAA ANGGARA ANDIRAPUTRA	80	75	80	65	80	75			75,8
29	RUKHUL AMIN FARULLAH	80	90	80	80	80	80			81,7
30	SANGKANURDI	80	90	80	80	80	75			80,8
31	TAUFIQ RIZQY SETIAJI	80	65	80	85	80	75			77,5
32	TEGAR RANGGA NUR RIDAWAN	80	85	80	75	80	85			80,8
33										

NILAI AKHIR :

$N1 + N2 + N3 + N4 + N5 + N6$
6

N2, 4, 6

: Post test

N1

: Diskusi

N3

: Talking stick

N5

: Mix and match mading edukasi

NA

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, 12 September 2015  
Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP . 19630613 198403 2 004

**DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR  
SEMESTER : 1 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Kelas : VII - A

Wali Kelas : SUHADI, S.Pd.

Nomor		Mengajar	Presensi pada hari / tanggal mengajar					Ket
Urut	N I S	Tgl Mengajar Nama Siswa	1	2	3	4	5	
1	7989	AGGY TRI WULANDARI				√	√	
2	7990	AISYAH BASWEDAN				√	√	
3	7991	AL SANI SAKINAH				√	√	
4	7992	ANINDITA RAHMA MAYSA				√	√	
5	7993	DEFANNY CAMELLA A.A.P				√	√	
6	7994	DHEA KUSUMA				√	√	
7	7995	DHIVA ARLISTYA MIRANTHI				√	√	
8	7996	DOHITRA AVRIL LALITA				√	√	
9	7997	ELITA MEGA LUSINTA				√	√	
10	7998	ELYA RISTI WIDAYANTI				√	√	
11	7999	GITA AULIA ANGGRAENI				√	√	
12	8000	JULIANTI RIZKY DWI UTAMI				√	√	
13	8001	LIDYA ANGGITA WINDYASARI				√	√	
14	8002	NABILA PUTRI AISYA				√	√	
15	8003	NAOMI KEISHA ANANDA				√	izin	
16	8004	VENUS CYNTHIA HAPSARI. T				√	√	
17	8005	ANDHIKA RAHMANU				√	√	
18	8006	ANGGA SETIAWAN				√	√	
19	8007	ARFIAN BUDI WIBOWO				√	√	
20	8008	ATHA LAUDZA RAMADHAN				√	√	
21	8009	DIAN FAJAR NOVVIYANTO				√	√	
22	8010	FAJARISKI WASKITO				√	√	
23	8011	FARELL DELVIAN SAVANA				√	√	
24	8012	FERIYANTO SETIAWAN				√	√	
25	8013	GABRIEL GALANG RESTU AJI				√	√	
26	8014	MALIK IBRAHIM				√	√	
27	8015	MUHAMMAD FARHAN. L.H				√	√	
28	8016	MUHAMMAD RAIHAN				√	√	
29	8017	NUR RAHMAT SYAWALDIANSYAH				√	√	
30	8018	RAYHAN HANAFI				√	√	
31	8019	SYAHRUL ZAHFI RIDZO				√	√	
32	8020	VICTO AHMAD FIRDAUS				√	√	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, 12 September 2015  
Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP . 19630613 198403 2 004

**DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR  
SEMESTER : 1 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Kelas : VII - D

Wali Kelas : CH. KRISANTII, S.Pd

Nomor		Mengajar	Presensi pada hari / tanggal mengajar					
Urut	NIS	Tgl Mengajar	1	2	3	4	5	Ket
		Nama Siswa						
1	8085	AJENG DANESWARY PUTRINDA K		√	√	√	√	
2	8086	ANINDITA PUTRI SALSABILA		√	√	√	√	
3	8087	ANITA RIZQI PUSPITASARI		√	√	√	√	
4	8088	BINTANG NUR KHAIRUNNISA		√	√	√	√	
5	8089	DEVITA SARI		√	√	√	√	
6	8090	FARAH HAFIZAH		√	√	√	√	
7	8091	FARAH SYIFA KHAIRUNNISA		√	√	√	√	
8	8092	GEA ANANDA		√	√	√	√	
9	8093	GUSTI PREMIERA DEANI		√	√	√	√	
10	8094	JESSYCA WIDYA PRATIWI		√	√	√	√	
11	8095	MAULIZA WAHYUMATHAHARA		√	√	√	√	
12	8096	NUR AFIFAH KHAIRUNNISA		√	√	√	√	
13	8097	PUTRI NURBAITI		√	√	√	√	
14	8098	ZUBAIDAH TAZKIYAH NUR RAHMAH		√	√	√	√	
15	8099	AFIN NASROH SETIA RIZKY		√	√	√	√	
16	8100	AFRIAN ZULHAIDIR		√	√	√	√	
17	8101	ANGGA WAHYU SAPUTRA		√	√	√	√	
18	8102	ERLANGGA FEBRYAN PRADANA. P		√	√	√	√	
19	8103	GILANG YOGAPRATAMA		√	√	√	√	
20	8104	GIOVANY RAMDAN OJA		√	√	√	√	
21	8105	HERBUANA HUTAMA NUSANTARA		√	√	√	√	
22	8106	MICKO SUTTAN FAHREZI		√	√	√	√	
23	8107	MOHAMAD NOR SAID		√	√	√	√	
24	8108	MUHAMMAD ARIF FATHONI		√	√	√	√	
25	8109	MUHAMMAD FAJAR RAMADAN		√	√	√	√	
26	8110	MUHAMMAD SALMAN WIBAWANTO		√	√	√	√	
27	8111	NAUFAL HILMI KHALDUN		√	√	√	√	
28	8112	RAIHAN AULIA RAHMAN		√	√	√	√	
29	8113	RANDI DE PUTRA RABIA RIZKI		√	√	√	√	
30	8114	RICHO NOVIANTO RAMADHANI		√	√	√	√	
31	8115	RIZAL ADI PUTRA		√	√	√	√	
32	8116	YUDHA DHIYA ULHAQ		√	√	√	√	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, 12 September 2015  
Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP . 19630613 198403 2 004

**DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR  
SEMESTER : 1 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Kelas : VIII - C

Wali Kelas : NUROKHMİYATI, S.Ag

Nomor		Mengajar	Presensi pada hari / tanggal mengajar					Ket
Urt	N I S	Tgl Mengajar Nama Siswa	1	2	3	4	5	
1	7855	ADANA FARADISA					√	
2	7919	ANANDA FANI RETNO NURINGTYAS					√	
3	7888	ASHLEY SALSABIELA ARISTAWATI					√	
4	7889	AURA SYIFA HAZAQ					√	
5	7952	CLARA YULIANTI PUTRI					√	
6	7953	DEBIRA INGE PUSPANINGRUM					√	
7	7860	ELINDRA CINTA PUTRI					√	
8	7894	FAHMA AYU LESTARI					√	
9	7861	FITRIA ADEASAKTI					√	
10	7925	LATIFA KURNIA FITRI					√	
11	7926	LINTANG KUSUMA NURTAMTU					√	
12	7988	MALIAH IZZATUNNISA AZ ZAHRA					√	
13	7866	OCTAVIA SALSABILA KURNIAWAN					√	
14	7899	SALMA HANIFAH					√	
15	7871	SALSABILA FAJAR ISNAINI					√	
16	7932	TIARA SYAHRANI					√	
17	7967	ZAHRA LUTHFINA PRAMONO					√	
18	7903	ZAKIA NURLAILI UMI HANIFAH					√	
19	7936	AFIF RUNDY MUTTAQIN					√	
20	7874	AGIL RAHADYAN ADHITAMA					√	
21	7937	AHLUL AZIZ ANCALA PUTRA					√	
22	7970	DHIMAS RENADI NOOR WIJAYA					√	
23	7906	FAJAR CAHYO PUTRANTO					√	
24	7878	FATHAN RAMADIAN SIDIK					√	
25	7972	IBRAHIM PURBANYAWIJI					√	
26	7973	ILHAM RAMADHAN					√	
27	7974	IRFAN DANY SYAHPUTRA					√	
28	7943	MUHAMMAD ALFI SYAHRI					√	
29	7946	MUHAMMAD WILDAN AFTANDI ALI					√	
30	7976	ORYZA HEDENIO HAFLAN					√	
31	7949	YUSUF NOOR ARDIYANSYAH					√	
32							√	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, 12 September 2015  
Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Satrin Hastuti Harsiwiyantri, S.Pd  
NIP . 19630613 198403 2 004

SEMESTER : 1 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Kelas : VIII - D

Wali Kelas:

Aprilia Woro Pamilih, S.Pd

Nomor		Mengajar	Presensi pada hari / tanggal mengajar					Ket
Urt	N I S	Tgl Mengajar Nama Siswa	1	2	3	4	5	
1	7890	AZIZAH LATIFAH			√	√	√	
2	7858	CHAIRUNNISA RIZQI. N			√	√	√	
3	7892	DIVA ARLICHA TASYA			√	√	√	
4	7924	FETIA NINGRUM			√	√	√	
5	7956	HANIFAH LUTHFIANA			√	√	√	
6	7864	HERMINA RAHMADHANI			√	√	√	
7	7865	INANDI NAFISTA			√	√	√	
8	7957	LAI LANI SINAWANG		H	√	√	√	
9	7958	LUTHFIYA TYAS SHAHRI		U	√	√	√	
10	7898	NISA' AL HANIFAH		T	√	√	√	
11	7927	PUTERI FARIZKA. N			√	√	√	
12	7961	ROMANZA BERLIANA. I		R	√	√	√	
13	7869	ROSITA ZAFIRANI		I	√	√	√	
14	7870	SAFIRA PUTRI. N			√	√	√	
15	7930	SALSABILA AULIA. Q		K	√	√	√	
16	7931	SEPTI HANDAYANI		E	√	√	√	
17	7872	SHAQILA JOVITA ARNESTI			√	√	√	
18	7964	VIVIANNA EUGENE. J		70	√	√	√	
19	7875	ARIQ SULTHON WIJAYA			√	√	√	
20	7877	AUGITIAN ALBA SETIAJI			√	√	√	
21	7971	ELMO AZRIEL ZAKARIA			√	√	√	
22	7941	IKHLAS KHOIRU AMAL			√	√	√	
23	7909	IQBAL DWI KURNIAWAN			√	√	√	
24	7942	MOCHAMAD REZA NEFANDI			√	√	√	
25	7975	MUHAMMAD JUNIFAN. EP			√	√	√	
26	7978	RABIH SETI UTOMO			√	√	√	
27	7884	RIO FERDIAND SAPUTRA			√	√	√	
28	7979	RIZQIDHIYAA ANGGARA. A			√	√	√	
29	7916	RUKHUL AMIN FARULLAH			√	√	√	
30	7917	SANGKANURDI			√	√	√	
31	7948	TAUFIQ RIZQY SETIAJI			√	√	√	
32	7981	TEGAR RANGGA. N.R			√	√	√	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, 12 September 2015  
Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NIP . 19630613 198403 2 004

## FOTO KEGIATAN

### 1. Kelas untuk Praktek Mengajar

#### a. Kelas VII A



#### b. Kelas VII D



#### c. Kelas VIII C

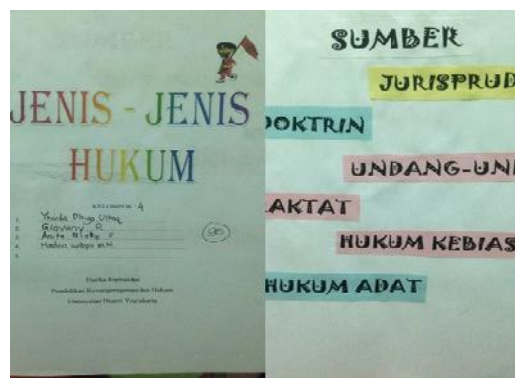


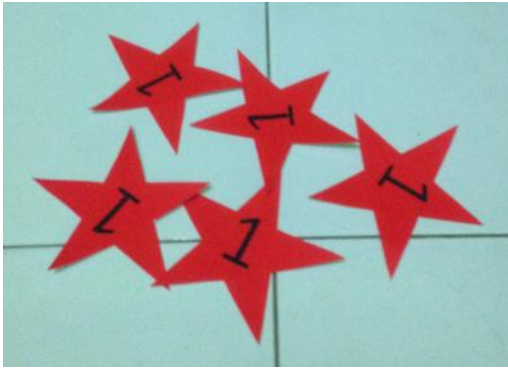
#### d. Kelas VIII D



### 2. Media Pembelajaran

#### a. Tempelan dan media tempel jenis-jenis hukum untuk metode game *mix and match*





**b. Poster Arti Penting Hukum**



**c. Tempelan Susunan Ruang Persidangan**



**d. Mading Hukum**





#### 4. Kegiatan Sekolah

##### a. Peringatan Hari Kemerdekaan dan HUT SMPN 5 Depok



##### b. Latihan Upacara Bendera



#### 5. Lain-lain

##### a. Guru pembimbing



##### b. Rekan PPL SMP Negeri 5 Depok

